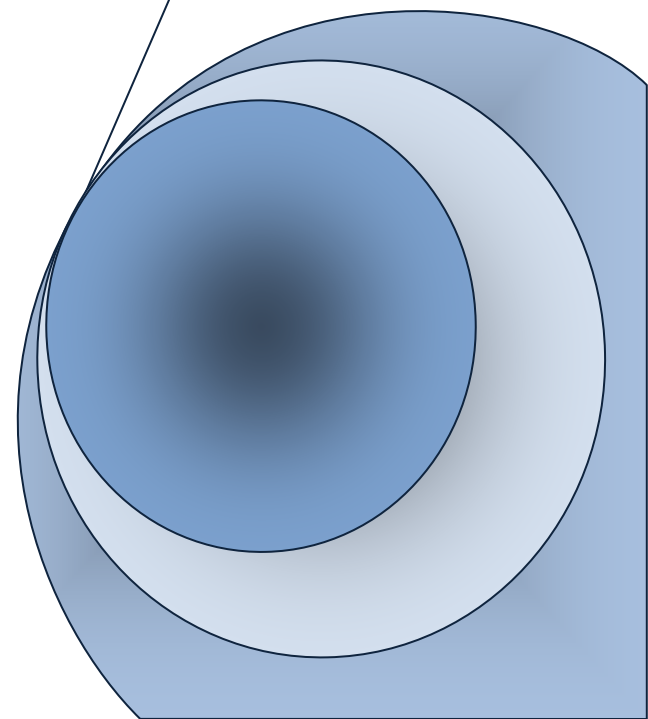
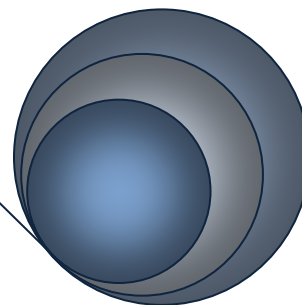
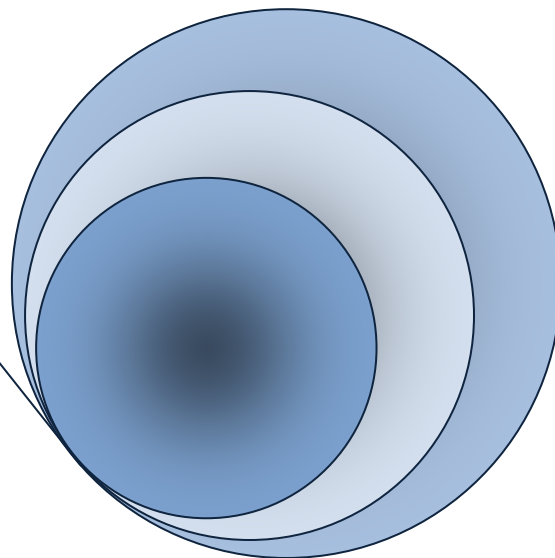




PT WAHANA PRONATURAL Tbk

**LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024**

**ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT 2024**



Daftar Isi

	halaman
<i>Informasi Perseroan</i>	3
<i>Laporan Dewan Komisaris</i>	4
<i>Laporan Dewan Direksi</i>	6
<i>Profil Perseroan</i>	8
<i>Visi dan Misi Perseroan</i>	9
<i>Ikhtisar Data Keuangan</i>	10
<i>Ikhtisar Saham</i>	11
<i>Struktur Perseroan</i>	14
<i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i>	20
<i>Prospek Usaha Perseroan</i>	24
<i>Tata Kelola Perseroan</i>	27
<i>Risiko Usaha</i>	44
<i>Tanggung Jawab Sosial dan Perkara yang sedang Dihadapi</i>	47
<i>Pendahuluan Keberlanjutan</i>	50
<i>Makna dan Manfaat Laporan Keberlanjutan</i>	50
<i>Prinsip Keuangan Keberlanjutan</i>	50
<i>Strategi Keberlanjutan</i>	52
<i>Bentuk dan Isi Laporan Keberlanjutan</i>	52
<i>Ikhtisar Keberlanjutan</i>	54
<i>Topik Material</i>	56
<i>Pelibatan Pemangku Kepentingan</i>	57
<i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>	63
<i>Lembar Umpan Balik</i>	68



INFORMASI PERSEROAN

TANGGAL PENAWARAN UMUM	: 22 Juni 2001
KANTOR PUSAT	: Gedung Japfa Indoland Center (Ex Bumi Mandiri) Tower II Lt.9 R.907, Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya Indonesia, 60271 Telp: 031-5352705 Website: www.wapo.co.id Email: wapo.sby@gmail.com iws@wapo.co.id iwansetiawan_se@yahoo.com
PABRIK	: Jl. Narogong Km.14, Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
Komisaris Utama/Independen	: Hendra Widjaya
Komisaris	: Chenny
Direktur Utama	: Artha Lovie A
Direktur	: Iwan Setiawan
KOMITE AUDIT	: Hendra Widjaya (Ketua) Anita Rosalia Gunawan (Anggota) Sarah Cahya Prawira (Anggota)
SEKRETARIS PERSEROAN	: Iwan Setiawan
AKUNTAN PUBLIK	: KAP. SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan Jl. Taman Rivera Regency B 04, Kel. Medokan Ayu Kec. Rungkut, Surabaya 60295
PENDAFTAR SAHAM	: PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp : 021-52991099 / Fax : 021-52991199
BURSA PENCATATAN SAHAM	: PT. Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Pencatatan saham tanggal 22 Juni 2001 dengan kode WAPO
BIRO ADMINISTRASI EFEK	: PT Sinartama Gunita Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51 Menteng Jakarta



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2024 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan rencana bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga melihat penerapan *Good Corporate Governance* guna memastikan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima laporan Direksi mengenai kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2024. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menunjang peran pengawasannya.

Tahun 2024 adalah tahun pemulihan perekonomian bagi Indonesia dan dunia. Ekonomi dunia diprediksi tumbuh sebesar 2,6% - 31%. Sebagaimana kita ketahui, dampak dari pandemi Covid-19 serta ketidakpastian geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina yang berlangsung sejak Februari 2023 mengganggu aktivitas ekonomi sampai dengan saat ini. Terhentinya rantai pasokan, dan tekanan inflasi di sebagian besar dunia meningkatkan risiko *hard landing*. Berbagai negara di dunia menerapkan pembatasan secara ketat untuk mengurangi risiko sosial sehingga menyebabkan penurunan permintaan global.

Berdasarkan data badan pusat statistik, ekonomi Indonesia tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 5,03%, ini menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Sementara itu Inflasi Indonesia tahun 2024 sebesar 1,57%. Pemerintah Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi 2024 dalam rentang sasaran 2,5% dengan toleransi kurang lebih 1%. Indonesia termasuk negara dengan peringkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Laju pemulihan yang cepat ini menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan serta melanjutkan agenda pembangunan. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 masih akan kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global. Hal ini menumbuhkan kepercayaan bagi pelaku usaha serta memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan.

Dalam kondisi ini Dewan Komisaris mendorong Direksi dapat mengembangkan usaha yang telah berjalan serta mencari peluang baru guna meningkatkan kinerja Perseroan, di samping melakukan efisiensi dan efektivitas operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik dan telah berupaya mencari peluang usaha baru dengan melakukan kajian terhadap produk lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pemerataan distribusi nasional tiga produk yaitu Sunkist Lemon Water, Sunkist Orange Water dan AirAlam. Perseroan membuka peluang memproduksi varian-varian baru. Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara pembinaan dan pelatihan serta penempatan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya.



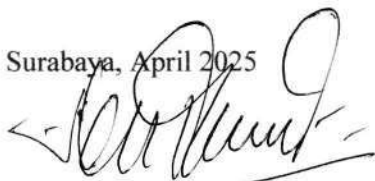
Dewan Komisaris melihat kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun 2024 untuk menilai kinerja Direksi. Direksi telah melaksanakan rekomendasi, arahan, dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dengan fokus pada strategi percepatan pengembangan produk baru dan peningkatan kinerja produk exist yang sudah berjalan. Langkah tersebut sangat tepat dan efektif untuk menghadapi kondisi perekonomian yang belum pasti seperti saat ini.

Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 2,1 triliun di tahun 2024 yang berasal dari penjualan komoditas Biji Kopi sebesar Rp 2 triliun atau 97%, Air Mineral sebesar Rp 24 miliar atau 1,2% serta penjualan Sunkist sebesar Rp 20 miliar atau 1%. Penjualan tahun 2024 mengalami peningkatan 376% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 420 miliar. Perseroan memperoleh laba bersih Rp 784 juta di tahun 2024.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah yang diambil Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Direksi Perseroan telah menyampaikan prospek usaha tahun 2025 yang cukup realistis. Kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2025 diprediksi masih akan sulit karena konflik geopolitik yang memicu melambatnya ekonomi global. Dewan Komisaris menilai bahwa masih ada peluang yang dapat dioptimalkan di segmen penjualan komoditas. Peningkatan kapasitas penjualan Biji Kopi dapat terus dioptimalkan di tahun 2025. Perseroan juga meyakini dua produk baru Sunkist dan AirAlam memiliki prospek yang baik dikemudian hari.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara efektif dan memenuhi dari segi aspek kepatuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola. Opini kami adalah Direksi telah melakukan upaya yang baik. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan staf atas upaya, kerja keras, komitmen, dan dedikasinya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini. Kami berharap kinerja yang lebih baik dapat dicapai di masa yang akan datang.

Surabaya, April 2025



Hendra Widjaya

Komisaris Utama



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Kinerja Perseroan selama Tahun Buku 2024. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian. Kebijakan pengelolaan mencakup keuangan, produksi, dan penjualan, sedangkan kebijakan pengawasan dan pengendalian dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan usaha yang telah dijalankan.

Direksi telah menyelesaikan Laporan mengenai kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2024. Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 cukup baik meskipun dibayangi oleh ketidakpastian global. Seperti kita ketahui, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, fragmentasi geoekonomi, dan peningkatan proteksionisme yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi. Meski demikian perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,03%, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan. Sementara itu Inflasi Indonesia tahun 2024 sebesar 1,57%. Pemerintah Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi 2024 dalam rentang sasaran 2,5% \pm 1%. Upaya pengendalian inflasi yang melibatkan pemerintah dan seluruh *stakeholder* terkait terus dilakukan. Pertumbuhan ekonomi yang terjaga ini menjadi pijakan yang kokoh untuk melanjutkan rencana pembangunan. Hal ini menimbulkan kepercayaan diri bagi pelaku usaha terhadap prospek ekonomi ke depan dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan.

Pemegang saham yang terhormat, selama tahun 2024 manajemen berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan, menjaga operasional usaha dan melakukan efisiensi biaya di semua bidang. Perseroan menjalankan usaha perdagangan komoditas Biji Kopi dan Rumput Laut Kering. Komoditas Biji Kopi (*green bean*) merupakan komoditas utama dengan penjualan mencapai Rp 2 triliun atau 97% dari total penjualan. Bahan baku diperoleh dari berbagai daerah di Indonesia. Perseroan memanfaatkan jaringan relasi sehingga dapat memasok Biji Kopi kepada industri besar terutama di dalam negeri. Komoditas selanjutnya yaitu Rumput Laut Kering (*dried seaweed*). Bahan baku diperoleh dari berbagai daerah di antaranya pulau Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku. Perseroan menjaga kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan serta penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya agar menghasilkan output yang maksimal. Upaya yang dilakukan terfokus pada peningkatan usaha perdagangan dan mengurangi beban keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pemerataan distribusi nasional tiga produk yaitu Sunkist Lemon Water dan Sunkist Orange Water serta air mineral merek AirAlam.

Penjualan Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2,1 triliun dan Rp 420 miliar, mengalami peningkatan 400% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan terdiri dari Biji Kopi sebesar 97% (Rp 2 triliun), disusul Air Mineral sebesar 1.1% (Rp 23 miliar), Sunkist Water C sebesar 1% (20 miliar), dan sisanya Rumput Laut Kering sebesar 0.4% (Rp 8 miliar). Permintaan pasar terhadap komoditas Biji Kopi cukup tinggi. Tahun 2024 volume penjualan Biji Kopi sebesar 30.000 ton dan Rumput Laut sebesar 1.200 ton. Laba kotor Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 24.6 miliar dan tahun 2023 sebesar Rp 11.9 miliar. Beban pokok penjualan tahun 2024 dan 2023 adalah Rp 2,097 miliar dan Rp 409



miliar. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 784 juta. Di tahun 2024 Perseroan menargetkan pertumbuhan 10%.

Pemegang saham yang terhormat, Pemerintah telah melakukan upaya untuk memperbaiki perekonomian termasuk meningkatkan aktivitas ekspor impor untuk memanfaatkan peluang peningkatan harga komoditas global. Pembangunan infrastruktur tetap dilakukan berdasarkan skala prioritas sehingga memberikan rasa optimisme dalam menjalankan usaha. Pemerintah juga menyatakan terus mendorong dan berkomitmen meningkatkan usaha di bidang perkebunan, perikanan, dan kelautan, menegakkan hukum dan melindungi kepentingan dalam negeri. Tekat untuk terus melakukan hilirisasi industri dapat meningkatkan nilai tambah yang signifikan. Di dalam laporan ini direksi akan menyampaikan prospek usaha tahun 2025 dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan usaha, serta melakukan efisiensi biaya dengan pengelolaan keuangan yang hati-hati. Direksi juga terus berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik dalam organisasi. Perseroan telah memiliki komisaris independen dan komite audit untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

Akhir kata kami atas nama seluruh jajaran Direksi, menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, supplier, pelanggan, karyawan, rekan-rekan bisnis serta semua pihak atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada Perseroan. Kami berharap bahwa dengan dukungan penuh tersebut, kegiatan usaha Perseroan akan semakin baik di kemudian hari.

Surabaya, April 2025



Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama



PROFIL PERSEROAN

Sejarah Pendirian

PT Wahana Pronatural Tbk (Perseroan), didirikan di Surabaya Indonesia pada tahun 1993 dengan nama PT Golden Phoenix. Saat itu bidang usahanya adalah perdagangan hasil bumi dan kelautan yang dipasarkan secara lokal antar pulau, kemudian berkembang hingga bisa melakukan ekspor ke luar negeri. Usaha ini dilanjutkan dengan pembangunan pabrik pengolahan kacang mete pada tahun 1989 di kota Mataram Nusa Tenggara Barat. PT Golden Phoenix mengalami perubahan nama beberapa kali. Tahun 1996 menjadi PT Wahana Yuda Mandiri dan di tahun 2000 berubah nama menjadi PT Wahana Phonix Mandiri.

Pada tanggal 22 Juni 2001 Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran umum saham sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Harga penawaran saat itu Rp 175 (seratus tujuh puluh lima rupiah) per lembar.

Pada akhir tahun 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi usaha dengan membeli pabrik pengolahan permen di Bogor Jawa Barat dan telah beroperasi pada tahun 2012. Di saat yang sama, Perseroan melakukan penjualan (divestasi) anak usahanya yaitu PT Phonix Mas Persada untuk memperbaiki struktur keuangannya. Perseroan berdomisili di Surabaya, berkantor pusat di Gedung Japfa Indoland Center (ex Bumi Mandiri) Tower II Lt.9 R.907 Jl.Panglima Sudirman 66–68 Surabaya. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012 Perseroan berubah nama menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim SH., Notaris di Surabaya. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Bidang Usaha

Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan industri. Produk utama yang dihasilkan adalah komoditas biji Kopi, Rumput Laut Kering, minuman rasa dan air mineral. Distribusi saat ini secara nasional mencakup pulau Jawa, Sumatera, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Di awal tahun 2021 Perseroan melakukan distribusi perdana dua produk baru yaitu **Sunkist Water C** dengan varian rasa lemon dan orange. Produk ini merupakan minuman tinggi vitamin C. Selanjutnya adalah air minum dalam kemasan (AMDK) merek “**AirAlam**”. Kedua produk ini didistribusikan di pasar nasional.



VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi Perseroan:

Menjadi perusahaan agroindustri terkemuka dalam mengolah produk unggulan alam Indonesia.

Misi Perseroan:

1. Membangun integrasi usaha pengolahan Rumput Laut dan produk pertanian yang berdaya saing internasional;
2. Menjadi industri pengolahan makanan dan minuman yang sehat dan berkarakter;
3. Membantu Pemerintah dalam menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani dan nelayan daerah;
4. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat;
5. Membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat baik di sektor pertanian, perkebunan dan industri;
6. Meningkatkan penghasilan atau keuntungan Perseroan untuk dapat berkembang menjadi lebih besar dan maju.

Strategi Perseroan:

1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan pendekatan yang baik kepada masyarakat di sentra budidaya pertanian dan hasil laut;
2. Menekan biaya bahan baku antara lain dengan mengelola tingkat perputaran persediaan, melakukan pembelian bahan baku dengan harga yang lebih rendah tanpa menurunkan kualitas;
3. Menghimpun dana modal usaha dan investasi dari bank atau lembaga keuangan pemerintah dan swasta;
4. Menciptakan suatu produk yang memiliki nilai tambah dan kemanfaatan tinggi (semua bahan baku dan limbahnya);
5. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga lainnya khususnya yang berkaitan dengan peningkatan sarana dan prasarana produksi;
6. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme seluruh personel Perseroan, sistem manajemen usaha, administrasi, organisasi, dan informasi.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar data keuangan PT Wahana Pronatural Tbk untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2022	2023	2024
	<i>Disajikan Kembali</i>		
HASIL USAHA			
Penjualan Bersih	330.020	420.954	2.122.330
Laba Kotor	2.758	11.898	24.648
Laba (Rugi) Usaha	(5.957)	(359)	518
Laba (Rugi) Komprehensif	(4.048)	236	784
POSISI KEUANGAN			
Modal Kerja Bersih	27.856	25.868	25.868
Jumlah Aset Lancar	53.626	85.785	39.582
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.878	46.150	47.004
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.770	59.917	13.714
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	719	766	835
Jumlah Ekuitas	71.015	71.252	72.036
RASIO USAHA (%)			
Laba Kotor / Penjualan Bersih (<i>Gross Profit Margin</i>)	0.84	2.83	1.16
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Bersih (<i>Operating Profit Margin</i>)	(1.81)	(0.09)	0.02
Laba (Rugi) Komprehensif / Penjualan Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	(1.23)	0.06	0.04
Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Aset (<i>Return On Assets</i>)	(4.15)	0.18	0.91
Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	(5.70)	0.33	1.09
RASIO KEUANGAN (%)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current ratio</i>)	208.09	143.17	288.62
Liabilitas / Ekuitas (<i>Debt to Equity</i>)	37.30	85.17	20.20
Liabilitas / Aset (<i>Debt to Assets</i>)	27.17	45.99	16.80



IKHTISAR SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT. Hijau Sari	447.562.500	36.07	44.756.250.000
PT. Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32.44	40.256.250.000
PT. Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8.06	10.000.000.000
PT. Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	4.43	5.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	235.798.111	19.00	23.579.811.100
Jumlah	1.240.923.111	100.00	124.092.311.100

Informasi Harga Saham

Perkembangan harga saham Perseroan selama tahun 2024 serta perbandingan dengan tahun 2023:

PERIODE	2023						
	HARGA (Rp.)			VOLUME PEREDARAN SAHAM (Unit)	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN
	TTG	TRD	AKHIR				
TRIWULAN I	308	107	130	642,592,600	1,240,923,111	645,280,017,720	-
TRIWULAN II	175	119	131	555,828,400	1,240,923,111	506,296,629,288	-
TRIWULAN III	147	104	116	46,544,100	1,240,923,111	474,032,628,402	-
TRIWULAN IV	153	84	91	548,484,300	1,240,923,111	407,022,780,408	-

PERIODE	2024						
	HARGA (Rp.)			VOLUME PEREDARAN SAHAM (Unit)	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN
	TTG	TRD	AKHIR				
TRIWULAN I	160	84	131	355,857,900	1,240,923,111	423,154,780,851	-
TRIWULAN II	142	102	133	13,053,300	1,240,923,111	466,587,089,736	-
TRIWULAN III	140	95	96	79,964,000	1,240,923,111	403,300,011,075	-
TRIWULAN IV	136	88	136	361,747,100	1,240,923,111	410,745,549,741	-



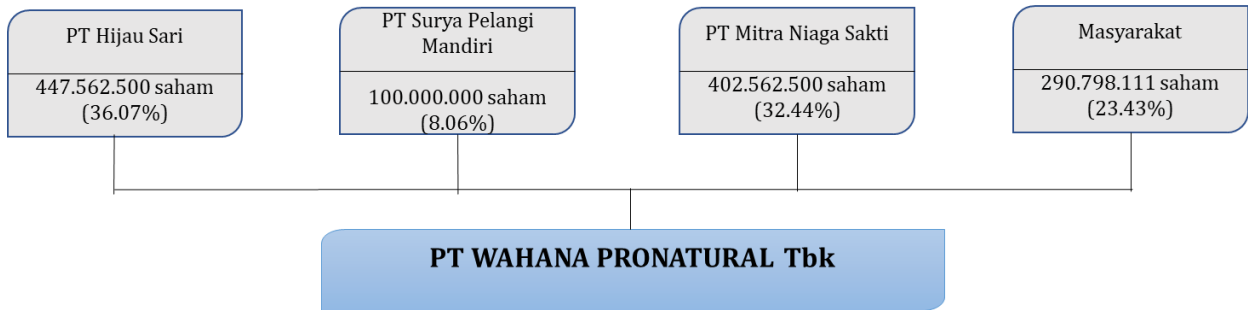
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham

Pada tanggal 22 Juni 2001 Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran umum saham sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Harga penawaran saat itu Rp 175 (seratus tujuh puluh lima rupiah) per lembar. Kemudian di tahun 2011 Perseroan melakukan penambahan modal dasar dari 1.000.000.000 (satu miliar) lembar menjadi 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham.

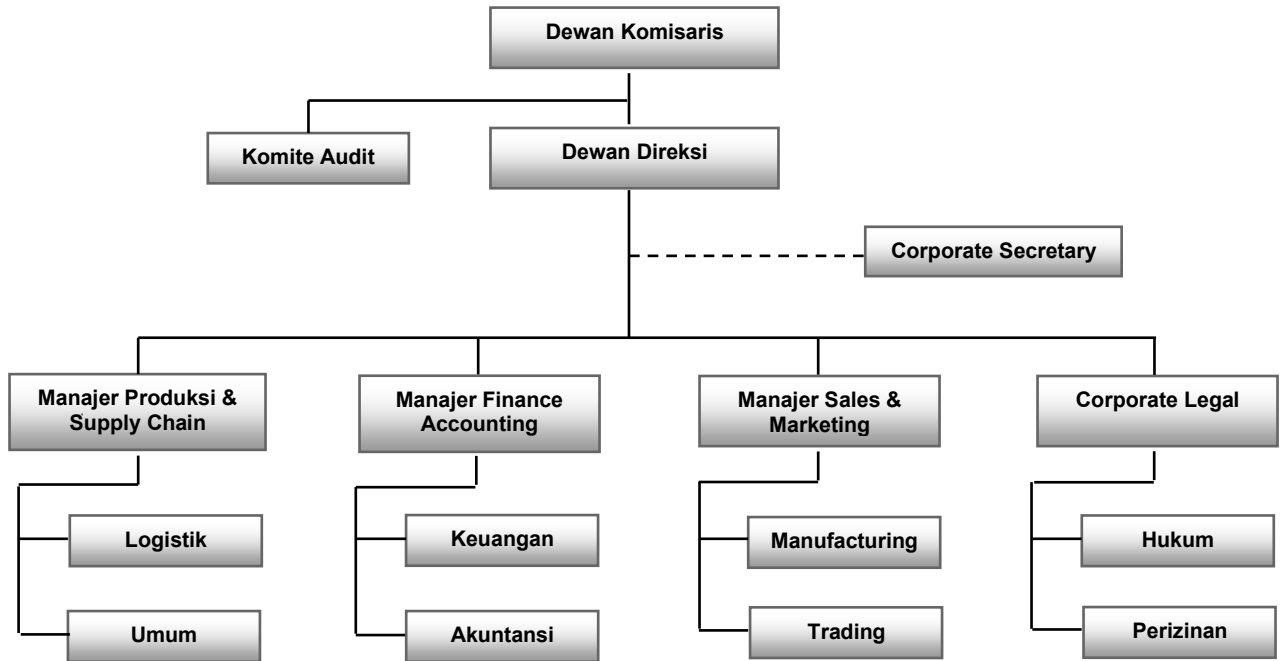
Perseroan melakukan penambahan modal disetor dari semula Rp 52.000.000.000 (lima puluh dua miliar rupiah) menjadi Rp 124.092.311.100 (seratus dua puluh empat miliar sembilan puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu seratus rupiah) pada tanggal 12 November 2019. Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saat itu Perseroan mengeluarkan 720.923.111 (tujuh ratus dua puluh juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu seratus sebelas) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) atau seluruhnya dengan nilai nominal sebesar Rp72.092.311.100 (tujuh puluh dua miliar sembilan puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu seratus rupiah).



Struktur pemegang saham utama dan pengendali



STRUKTUR PERSEROAN



Susunan Pengurus

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Berita Acara Nomor 3 tanggal 6 September 2023 yang di buat oleh Notaris Sonya Natalia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Ind) : Hendra Widjaya
- Komisaris : Chenny

Dewan Direksi:

- Direktur Utama : Artha Lovie Aprillailie
- Direktur : Iwan Setiawan

Komite Audit:

- Ketua : Hendra Widjaya
- Anggota : Anita Rosalia Gunawan
- Anggota : Sarah Cahya Prawira

Manajer Produksi & Supply Chain : Iwan Setiawan

Manajer Keuangan & Akunting : Artha Lovie Aprillailie

Manajer Sales & Marketing : -

Corporate Secretary & Legal : Iwan Setiawan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan berakhir sampai dengan September 2028. Demikian pula dengan masa jabatan Komite Audit.



Profil Pengurus Perseroan

DEWAN KOMISARIS:



Hendra Widjaya
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Juwana pada tanggal 7 Juni 1950 (74 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia bergelar Sarjana Ekonomi dan S2 di Indonesian Institute of Management (in cooperation with Pittsburg state University Kansas, USA) bergelar Magister Manajemen Marketing. Awal karir beliau dimulai Tahun 1975 di SC Jhonson & Son Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Monysaga Prima pada tahun 1998 dan di PT Adventura Prokreasi pada tahun 2004 sampai dengan 2012. Saat ini beliau aktif sebagai Direktur di PT Indadi Setia. Pada bulan Juli 2022 Bapak Hendra diangkat sebagai komisaris utama (Independen) Perseroan.



Chenny
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juli 1978 (46 tahun). Beliau merupakan lulusan akuntansi di Universitas Tarumanegara Jakarta. Mengawali karir sebagai Finance Manager di PT. Pelayaran Masittah Latief tahun 2001. Beliau juga pernah bekerja di PT Indadi Utama pada tahun 2020 sebagai Finance Manager. Kemudian pernah menjabat sebagai Finance Manager di PT Anadana Global Multi Finance 2022. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham bulan September 2023 beliau ditunjuk sebagai komisaris Perseroan.



DIREKSI :



Artha Lovie Aprillailie

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 31 Maret 1977 (48 tahun). Beliau merupakan lulusan Universitas Wijaya Kusuma bidang Akutansi baik untuk program sarjana (S1) maupun magister (S2).

Karir beliau bermula semenjak bergabung dengan PT Wahana Pronatural Tbk sebagai Manager Accounting tahun 2000-2018. Sejak Juni 2019, Ibu Artha Lovie Aprillailie diangkat menjadi Direktur Perseroan, kemudian pada bulan Februari 2020 beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Wahana Pronatural Tbk.



Iwan Setiawan

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo Jawa Timur 1974 (50 tahun), lulusan S2 Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2017. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai Corporate Secretary lebih dari 16 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja sebagai Head of PPIC di PT Kalimas Putra Makmur Sidoarjo tahun 2001. Pada tahun 2002 sampai 2008 bekerja di PT



Siantar Top Tbk Sidoarjo dengan jabatan terakhir sebagai Finance Supervisor. Di tahun 2008 sampai dengan 2010 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan sejak tahun 2017 hingga sekarang diangkat kembali sebagai Direktur PT Wahana Pronatural Tbk.

Penunjukan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 September 2023, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 3 tanggal 6 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Sonya Natalia, S.H., di Surabaya. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya. Dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan. Perseroan pada tahun 2024 memiliki 9 orang adalah karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, dan disiplin ilmu.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan meletakkan prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi setiap pimpinan unit organisasi. Prinsip dasar itu digunakan sebagai supervisi bagi karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya, sehingga setiap karyawan dapat menerima nilai-nilai Perseroan sebagai nilai pribadi masing-masing.



SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tiap karyawan, Perseroan melakukan upaya antara lain :

a. *Perbaikan Sistem Pengupahan atau Penggajian*

Perseroan memiliki standar upah minimum. Besarnya upah/gaji memperhatikan standar yang ditetapkan pemerintah. Standar upah/gaji karyawan Perseroan di atas upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Dengan upah/gaji yang memenuhi kebutuhan dasar hidup layak, karyawan diharapkan dapat bekerja dengan baik.

b. *Menyediakan Tunjangan dan Fasilitas*

Tunjangan dan fasilitas yang disediakan Perseroan sudah mengacu pada peraturan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020. Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan di antaranya adalah tunjangan kesehatan, asuransi kesehatan termasuk keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga memberikan tunjangan uang makan, transportasi serta fasilitas komunikasi. Dengan tunjangan dan fasilitas tersebut diharapkan setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

c. *Latihan dan Pengembangan*

Pelatihan didasarkan pada tiga kategori, yaitu: pelatihan yang bersifat meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, pelatihan yang bersifat meningkatkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha Perseroan (diversifikasi usaha), maka dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan trampil. Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya cara memproduksi barang yang baik dan benar atau *Good Manufacturing Practices* (GMP), Penerapan Sistem HACCP dalam memproduksi barang serta *Health Certificate* (HC). Disamping itu sosialisasi tentang perkembangan pasar modal. Perseroan juga aktif di kegiatan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA).

Perseroan memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

Rincian karyawan dalam tabel berdasarkan tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu beserta jumlah karyawannya adalah sebagai berikut :

Menurut Jenjang Pendidikan:

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Sarjana S.2	2	22,22
Sarjana S.1	5	55,55
SLTA sederajat	2	22,22
Jumlah	9	100,00



SUMBER DAYA MANUSIA

Menurut Jenjang Jabatan :

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Direksi & Komisaris	2	22,22
Manager/Spv	1	11,11
Staf	6	66,66
Jumlah	9	100,00

Menurut Jenjang Usia :

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
40 tahun keatas	2	22,22
30 – 40 tahun	1	11,11
18 – 30 tahun	6	66,66
Jumlah	9	100,00

Jumlah karyawan Perseroan sebanyak 9 orang. Di kantor pusat terdapat 2 orang direksi dan 6 orang staf administrasi, meski demikian operasional Perseroan dapat berjalan dengan efektif. Dalam melakukan kegiatannya setiap karyawan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Untuk pekerjaan yang memerlukan bantuan tenaga lebih banyak, Perseroan merekrut karyawan harian lepas sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pengelolaan pabrik permen di Bogor Jawa Barat disewakan kepada pihak ketiga.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dalam laporan ini disampaikan uraian dan analisa laporan keuangan Perseroan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi.

Produksi dan Penjualan.

Selama kurun waktu tahun 2024, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 2,1 triliun, terdiri dari produk Biji Kopi, Rumput Laut Kering, Sunkist Water dan Air Mineral. Kontribusi penjualan terbesar disumbang komoditas Biji Kopi sebesar 97% (Rp 2 triliun), disusul Air Mineral sebesar 1.1% (Rp 23 miliar), Sunkist Water C sebesar 1% (20 miliar), dan sisanya Rumput Laut Kering sebesar 0.4% (Rp 8 miliar).

Permintaan pasar terhadap komoditas Biji Kopi masih tinggi, meskipun harga komoditas ini mengalami kenaikan lebih dari 3 kali. Biji kopi memberi kontribusi terbesar yaitu 90% dari total penjualan tahun 2024 dengan volume sebesar 30.000 ton. Volume penjualan Rumput Laut Kering sebesar 1.200 ton. Sementara itu produk Air Mineral juga tumbuh cukup baik di tahun 2024 yaitu 5 kali dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berupaya meningkatkan distribusi produk Sunkist secara nasional. Perseroan menargetkan pertumbuhan 10%.

Prospek usaha Biji Kopi cukup baik. Selain kebutuhan bahan baku untuk industri, Biji Kopi banyak dibutuhkan oleh usaha kecil menengah. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya bisnis berkonsep kemitraan yang tumbuh pesat di Indonesia. Gerai atau kedai minuman berbahan dasar kopi yang memanfaatkan marketing online menjadi trend. Peluang usaha komoditas Rumput Laut juga cukup baik. Permintaan pasar internasional cukup tinggi dengan kisaran harga antara Rp 16.000/kg sampai dengan Rp 20.000/kg (Rumput Laut Kering jenis cottoni dengan kadar air 35%). Rumput Laut banyak digunakan oleh industri farmasi sebagai bahan baku obat-obatan. Selain itu juga bahan makanan dan minuman yang sehat.

Pasca pandemi pola hidup masyarakat berubah menjadi lebih sehat. Belajar dari pandemi Covid-19 dimana kebutuhan akan minuman sehat dan bervitamin sangat tinggi, Perseroan memasarkan produk "Sunkist Water C" varian Lemon dan Orange. Ini merupakan produk minuman tinggi vitamin C. Disamping itu Perseroan juga mendistribusikan produk air mineral "AirAlam" berbagai varian kemasan.

Posisi Keuangan (Neraca)

Aset

Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 45 miliar (34%) dari Rp 132 miliar menjadi Rp 87 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya piutang usaha pihak ketiga serta penurunan kas dan setara kas. Aset tetap diklasifikasikan menjadi aset tetap bersih dan properti investasi tetapi tidak mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas

Total kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp 46 miliar (76%). Jumlah kewajiban tahun 2023 sebesar Rp 60 miliar sedangkan tahun 2024 sebesar Rp 14 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh turunnya utang usaha pihak ketiga dari Rp 59 miliar menjadi Rp 13 miliar.



Posisi Keuangan (Neraca)

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 784 juta (1.1%). Jumlah ekuitas tahun 2023 sebesar Rp 71 miliar sedangkan tahun 2024 sebesar Rp 72 miliar. Tidak ada perubahan signifikan antara tahun 2023 dan 2024. Tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 72 miliar melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan penurunan komponen ekuitas utang konversi saham sebesar Rp 69,5 miliar. Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 sebesar 1.240.923.111 lembar saham.

Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan

Penjualan Perseroan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.7 triliun atau 404% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini disumbang oleh penjualan Biji Kopi sebesar Rp 2 triliun (97%) dan penjualan produk baru AirAlam sebesar Rp 23 miliar (1.1%), Sunkist Water C sebesar Rp 20 miliar (1%). Selama kurun waktu tahun 2024 Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 2.1 triliun.

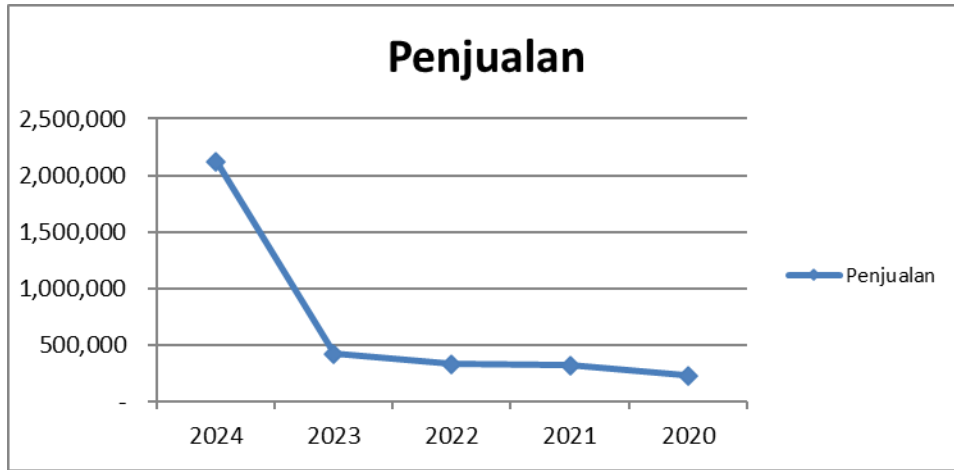
Tahun 2024 komoditas Biji Kopi memberikan kontribusi yang sangat besar. Target pertumbuhan Perseroan sebesar 20% dapat tercapai dan mencatatkan laba. Tahun 2025 Perseroan optimis dengan pertumbuhan sebesar 10%.

Perseroan melakukan distribusi perdana produk baru yaitu minuman tinggi vitamin C merek “**Sunkist**” dan air minum dalam kemasan (AMDK) merek “**AirAlam**” tahun 2021. Area distribusi secara nasional dan diharapkan menjadi produk unggulan bagi Perseroan. Target pasar di modern market maupun tradisional market. Didistribusi air mineral saat ini mencakup wilayah pulau Jawa dan Sumatera. Kedepannya, Perseroan menargetkan distribusi produk ini secara nasional. Distribusi perdana kedua produk ini sesuai dengan rencana Perseroan yang ingin menambah klasifikasi produk. Diharapkan kedua produk ini dapat diterima oleh masyarakat dan meningkatkan pendapatan bagi Perseroan.



Penjualan dan Profitabilitas

Perkembangan penjualan digambarkan pada grafis dibawah ini:



Laba Kotor

Laba kotor untuk periode yang berakhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 24.6 miliar dan Rp 11.9 miliar. Rasio laba kotor tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1.2% dan 2.8%. Peningkatan Laba kotor ini seiring dengan kenaikan penjualan di tahun 2024 sebesar 404%.

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2024 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp 519 juta. Sebelumnya Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp 358 juta. Penjualan biji kopi yang tinggi memberikan kontribusi terhadap naiknya laba usaha di tahun 2024.

Arus Kas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Piutang

Arus kas Perseroan di akhir periode tahun 2023 sebesar Rp 9,6 miliar, sedangkan tahun 2024 sebesar Rp 10,7 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 2.1 triliun digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar. Perseroan mempunyai rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,88 kali dan 1,43 kali.

Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas. Rasio Solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 20,2% dan 85,2%.

Rasio perputaran piutang diukur dengan membandingkan penjualan bersih dengan piutang rata-rata. Rasio perputaran piutang untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing 400 kali dan 7 kali. Hal ini menunjukkan perputaran piutang sangat baik.



Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan pada 2024 terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar 16%, kewajiban jangka panjang sebesar 1% dan ekuitas 83%. Struktur modal Perseroan berada pada kategori baik.

Kebijakan Manajemen atas struktur modal:

- Perseroan menggunakan laba ditahan untuk membiayai operasional dan pengembangan usaha.
- Uang muka penjualan digunakan untuk pembelian persediaan.
- Jika laba ditahan tidak mencukupi untuk membiayai operasional, maka Perseroan akan mencari pendanaan dari pihak ketiga.

Perseroan menekankan pada kombinasi optimal antara utang dan ekuitas dengan tujuan menurunkan biaya modal.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan serta tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, alasan, dan dampaknya terhadap laporan keuangan.



PROSPEK USAHA PERSEROAN

Usaha Produk Agrobisnis

Komoditas pertanian, perkebunan dan kelautan banyak digunakan di berbagai industri makanan, obat-obatan dan konsumsi lainnya. Indonesia dikenal dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Hal ini dibuktikan dengan keanekaragaman hayati yang dimiliki. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dan maritim karena kekayaan sumber daya alamnya. Selain itu, kondisi geografis yang strategis dan beriklim tropis menjadikan kualitas potensi alam yang lebih unggul dibandingkan dengan negara lain. Potensi ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sektor industri yang dekat dengan sumber daya alam.

Pertanian dan perkebunan merupakan roda penggerak perekonomian nasional. Dari sisi produksi, sektor pertanian dan perkebunan Indonesia merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional setelah industri pengolahan.

Hingga awal dekade ini diakui bahwa sektor pertanian dan perkebunan masih memegang peranan penting karena alasan-alasan:

1. Menyumbang sekitar 15% dari Produk Domestik Bruto (PDB).
2. Menyediakan sekitar 40% dari angkatan kerja usia produktif.
3. Menyediakan keragaman menu pangan, oleh karena itu sektor pertanian sangat mempengaruhi konsumsi dan gizi masyarakat.
4. Mendukung sektor industri, baik industri hulu maupun industri hilir.
5. Ekspor pertanian dan perkebunan menyumbangkan devisa negara yang cukup besar.
6. Mampu bertahan dari terpaan badai krisis moneter dan ekonomi global.

A. Prospek Usaha Produk Kopi Biji (*Green Bean*)

Produk Biji Kopi merupakan komoditas perdagangan yang sangat menjanjikan dan paling banyak diperdagangkan di dunia setelah minyak bumi dan gas. Kopi juga salah satu komoditas unggulan Indonesia di pasar internasional. Indonesia menjadi negara eksportir kopi ketiga terbesar di dunia setelah Brasil dan Vietnam. Produksi nasional tahun 2024 lebih dari 700.000 ton dengan tingkat konsumsi nasional sebesar 400.000 ton. Sementara volume ekspor kopi Indonesia di kisaran 300.000 ton.

Sektor Industri merupakan sektor terbesar dalam penyerapan bahan baku kopi. Selain itu Biji Kopi juga banyak dibutuhkan oleh usaha kecil menengah. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya bisnis berkonsep kemitraan yang tumbuh pesat di Indonesia. Gerai atau kedai minuman berbahan dasar kopi yang memanfaatkan marketing online menjadi trend saat ini. Usia remaja yang senang terhadap gaya hidup modern cenderung konsumtif bakal mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif dari komoditas kopi.

Ada beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan bisnis kedai kopi di Indonesia yaitu:

1. Kebiasaan (budaya) nongkrong sambil ngopi
2. Meningkatnya daya beli konsumen, tumbuhnya kelas menengah, dan harga *RTD Coffee* di kedai modern yang lebih terjangkau.
3. Dominasi populasi anak muda Indonesia (Generasi Y dan Z) yang menciptakan gaya hidup baru dalam mengonsumsi kopi.
4. Kehadiran media sosial yang memudahkan pebisnis kedai kopi melakukan aktivitas marketing dan promosi.

Melihat perkembangan faktor-faktor pendorong tersebut, bisnis kedai kopi di Indonesia pada tahun depan diperkirakan masih positif.



B. Prospek Usaha Rumput Laut Kering (*Dried Seaweed*)

Indonesia adalah salah satu penghasil Rumput Laut terbesar dunia. Jenis Rumput Laut yang banyak dikembangkan adalah *Gracillaria*, *Eucheuma Cottoni*, *Eucheuma Spinosum*. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2024 produksi Rumput Laut nasional mencapai lebih dari 9 juta ton. Selama ini Rumput Laut masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 60% dari total produksi perikanan budidaya nasional.

Saat ini Indonesia merupakan produsen terbesar kedua di dunia setelah China, khususnya untuk jenis *eucheuma cottoni* dan menguasai lebih dari 80% pangsa pasar dengan tujuan ekspor ke China. Namun demikian, hampir 80% masih didominasi bahan baku mentah, hanya 20% yang diserap untuk kebutuhan industri dalam negeri.

Pemerintah berkomitmen untuk mengandalkan industrialisasi Rumput Laut nasional salah satunya dengan menyiapkan peta jalan industrialisasi Rumput Laut nasional melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 33 tahun 2019 tentang Roadmap Industrialisasi Rumput Laut Nasional. Hal itu untuk memastikan bahwa ketersediaan bahan baku dan kualitas Rumput Laut terus terjaga baik untuk ekspor maupun memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini memberikan keyakinan terhadap peningkatan usaha Perseroan ke depan.

Menurut data Asosiasi Rumput Laut Indonesai (ARLI), Indonesia termasuk di dalam wilayah *Coral Triangle* yang merupakan tempat yang cocok untuk membudidayakan Rumput Laut di wilayah pesisir. Prospek olahan Rumput Laut dalam negeri pun masih besar karena banyak industri yang membutuhkan hasil olahan agar-agar dan karagenan sebagai bahan untuk pengental, pengemulsi, pengental, dan penjernih untuk bahan pencampur alami, juga untuk pupuk. Selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, juga untuk industri farmasi serta obat dan kosmetik.

C. Minuman Isotonik dan Air Minum Dalam Kemasan

Perseroan melakukan distribusi perdana produk baru yaitu minuman tinggi vitamin C merek “**Sunkist**” dan air minum dalam kemasan (AMDK) merek “**AirAlam**” tahun 2021. Area distribusi secara nasional dan diharapkan menjadi produk unggulan bagi Perseroan. Target pasar di modern market maupun tradisional market. Distribusi AirAlam saat ini mencakup wilayah pulau Jawa dan Sumatera. Kedepannya, Perseroan menargetkan distribusi produk ini secara nasional. Distribusi perdana kedua produk ini sesuai dengan rencana Perseroan yang ingin menambah klasifikasi produk. Air minum merupakan kebutuhan utama manusia sehingga diharapkan kedua produk ini dapat diterima oleh masyarakat dan meningkatkan pendapatan bagi Perseroan.



Perbandingan Target dan Proyeksi

Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 10% di tahun 2025. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan yang dicapai Perseroan tahun sebelumnya. Komiditas Biji Kopi menjadi harapan untuk menyumbang pertumbuhan terbesar bagi Perseroan, kemudian air mineral dan Sunkist juga diharapkan mampu menambah pendapatan. Perseroan menerapkan kebijakan yang ketat dan hati-hati dalam menjalankan usaha. Hal utama yang dilakukan adalah efisiensi di semua bidang, kemudian mengevaluasi kebijakan keuangan yang berhubungan dengan proyek-proyek baru.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran dan pangsa pasar:

- Mencari pelanggan baru dengan rating dan kolektibilitas yang baik.
- Konsisten menjaga kualitas produk untuk menjaga reputasi Perseroan.
- Meningkatkan penetrasi pasar domestik dan internasional.
- Menjalankan distribusi produk secara efektif dan efisien.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tahun buku 2024, Perseroan mencatatkan laba. Dalam hal pembagian dividen, Perseroan berpedoman pada anggaran dasar serta peraturan pasar modal.



TATA KELOLA PERSEROAN

Umum

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG yang sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan, merupakan faktor pendukung bagi kemajuan Perseroan di masa depan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan secara konsisten menerapkan GCG atas dasar kesadaran sendiri dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Prinsip Transparansi

- Prinsip keterbukaan informasi yang harus diumumkan ke publik, misalnya apabila ada *corporate action* yang berkaitan dengan transaksi material atau peristiwa/kejadian penting yang berdampak kepada Perseroan wajib disampaikan kepada publik melalui website dan diberitahukan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Keterbukaan informasi bagi pemegang saham tertentu misalnya pengungkapan perubahan struktur kepemilikan Perseroan dan pemegang saham mayoritas disampaikan kepada publik melalui website Perseroan.
- Penyampaian laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik dilaporkan secara berkala ke OJK dan BEI serta website Perseroan.

Prinsip Akuntabilitas

- Perseroan telah menerapkan prinsip akuntabilitas yaitu adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawabanelemen perusahaan.
- Perseroan telah membentuk komite audit dan menunjuk komisaris independen.
- Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

Prinsip Pertanggungjawaban

Bentuk pertanggungjawaban Perseroan adalah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku diantaranya tentang perpajakan, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, Perseroan mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada pemegang saham dan masyarakat sekitar.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut :

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung nilai dasar dan kode etik Perseroan;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan dan pelaporan manajemen; serta

Secara umum, tidak terdapat kelemahan sistem pengendalian internal di tahun 2024. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman sebagaimana peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk meningkatkan GCG, Perseroan telah membentuk:

- Komisaris Independen;
- Komite Audit;
- Sekretaris Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberikan pengarahan kepada Direksi dalam penyusunan, pelaksanaan dan pencapaian rencana kerja tahunan;
- Menetapkan remunerasi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota direksi;
- Mengawasi keputusan-keputusan yang diambil manajemen;
- Memantau pelaksanaan pengelolaan risiko;
- Memeriksa hasil audit eksternal dan internal serta menindaklanjuti temuan audit;
- Memantau dan mendorong implementasi tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala tiap dua bulan dengan tingkat kehadiran 100%. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi Perseroan setiap kuartal dengan tingkat kehadiran 100%.



Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen dalam arti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau badan hukum Perseroan. Pembentukan Komisaris Independen merupakan bagian dari upaya penerapan prinsip GCG serta untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pasar modal serta untuk membawa aspirasi pemegang saham minoritas.

Gaji dan Remunerasi Anggota Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS. Penetapan besarnya gaji dan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui rapat Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan;
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan dalam hal dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala minimal sekali dalam 6 (enam) bulan;
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat dan jika diperlukan dapat dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 telah diadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan kehadiran:

Nama	Jabatan	Rapat	Kehadiran
<i>Hendra Widjaya</i>	<i>Komisaris Utama</i>	<i>6</i>	<i>6</i>
<i>Chenny</i>	<i>Komisaris</i>	<i>6</i>	<i>6</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi secara Kolegal

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.



2. Evaluasi secara individu

Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan kriteria antara lain:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan kinerja Dewan Komisaris. Hasil evaluasi juga untuk memberikan rekomendasi mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Dewan Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Tahun 2024 Perseroan mempunyai dua orang anggota Dewan Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu orang Direktur. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan anggaran dasar.

Direksi bertanggung jawab dalam hal:

- Pengelolaan Perseroan melalui tata kelola risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan audit internal sesuai arahan komisaris;
- Penyusunan strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran;
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman. Secara teknis tugas masing-masing direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama:

- Bertanggung jawab terhadap seluruh kepengurusan Perseroan.
- Pengelolaan Perseroan melalui tata kelola risiko dan tata kelola perusahaan.
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.
- Penyusunan strategi bisnis, anggaran dan pelaksanaan fungsi audit internal.

Direktur:

- Pelaksanaan operasional Perseroan, penjualan, pembelian termasuk rencana kerja proyek.
- Pelaksanaan pengendalian intern dan keuangan.
- Pelaksanaan struktur pengendalian intern harian dan pengambilan tindakan yang bersifat teknis operasional.



Gaji dan Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan hasil RUPS tahun 2024, gaji dan remunerasi Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi kinerja Perseroan dalam penentuan besaran remunerasi. Selama tahun 2024, Direksi mengadakan rapat rutin setiap bulan dengan tingkat kehadiran 100%. Besaran gaji dan remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 557.226.116.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, dilakukan pelatihan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Direksi. Perseroan mengikuti Pelatihan yang diadakan oleh instansi atau lembaga pemerintah di antaranya pelatihan Uji Cita Rasa Kopi yang diadakan di Jember Jawa Timur, *Seaweed International Bussiness Forum and Exhebiton* (Seabfex) di Lombok dan di Jogjakarta, dan *The 5th Indonesia Speciality Coffee Contest* di Bali dan MBA Course. Selain itu Direksi aktif dalam kegiatan Asosiasi Emiten Indonesai (AEI).

Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit sekali dalam setiap bulan;
- Rapat Direksi dapat berlangsung apabila diwakili mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan;
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat dan jika diperlukan dapat dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2024 telah diadakan 12 kali rapat Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat	Kehadiran
<i>Artha Lovie A</i>	<i>Direktur Utama</i>	<i>12</i>	<i>12</i>
<i>Iwan Setiawan</i>	<i>Direktur</i>	<i>12</i>	<i>12</i>

Selain pertemuan yang dilakukan oleh masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, juga dilakukan rapat secara bersama-sama antara Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut dapat dilakukan pada saat rapat Komisaris atau dengan jadwal tersendiri.

Frekuensi Pertemuan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024 telah diadakan 3 kali rapat Komisaris dengan kehadiran seperti di bawah ini :

Nama	Jabatan	Rapat	Kehadiran
<i>Hendra Widjaya</i>	<i>Komisaris Utama</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Chenny</i>	<i>Komisaris</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Artha Lovie A</i>	<i>Direktur Utama</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Iwan Setiawan</i>	<i>Direktur</i>	<i>3</i>	<i>3</i>



Pedoman Kerja dan Kode Etik

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja dan secara baik menjadi acuan dalam pelaksanaan pengurusan dan pengawasan Perseroan.

Selain itu Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung lain sebagai berikut :

- Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan/atau seluruh karyawan dilaksanakan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab;
- Dalam hal Direksi, Dewan Komisaris dan/atau karyawan terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan maka harus mengedepankan sikap profesional dengan mengutamakan kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi dan golongan.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*). Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi secara kolegal

Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

- Keuangan dan Operasional;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

2. Evaluasi secara individu

Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Evaluasi Direktur Utama telah tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegal yang telah disebutkan sebelumnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan kinerja Direksi. Selain itu hasil evaluasi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi serta untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan tentang bisnis Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau anggaran dasar.

- A. RUPS tahun buku 2021 diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022 di Marketing Gallery, Gedung Bumi Mandiri II lantai 4 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.015.832.200 saham (81,86%) saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

RUPS Tahunan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan pada tahun 2021 termasuk pengesahan neraca serta laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan dalam tahun buku 2021 (*acquit et de charge*).
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk untuk menentukan honorarium yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud.
4. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
Komisaris Utama : Bapak Tjiam Kian Lim
Komisaris : Bapak Wahyu Hidayat
Kemudian mengangkat Dewan Komisaris yang baru periode 2022 sampai dengan 2027 sebagai berikut:
Komisaris Utama (Independen) : Bapak Hendra Widjaya
Komisaris : Ibu Junia Linardi

Selanjutnya Susunan Pengurus Perseroan tertulis sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Hendra Widjaya
Komisaris : Ibu Junia Linardi

Direksi:

- Direktur Utama : Ibu Artha Lovie Aprillailie
Direktur : Bapak Iwan Setiawan

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.

RUPS Luar Biasa menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Perseroan menambah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Anggaran Dasar Perseroan dengan menambah bidang usaha baru yaitu:
 - 46334 Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu



- 10729 Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.
- B. RUPS Luar Biasa 2022 diselenggarakan pada tanggal 16 November 2022 di Marketing Gallery, Gedung Bumi Mandiri II lantai 4 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.015.870.100 saham (81,86%) saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

RUPS Luar Biasa menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Perseroan untuk menjalankan bidang usaha baru sesuai POJK.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tahun 2022 ini telah direalisasikan pada tahun buku dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

- C. RUPS Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2023 di Marketing Gallery, Gedung Japfa Indoland Center (ex. Bumi Mandiri) Tower 2 lantai 4 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.015.041.900 saham (81,80%) saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

RUPS Tahunan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan pada tahun 2022 termasuk pengesahan neraca serta laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan dalam tahun buku 2022 (*acquitt et de charge*).
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk untuk menentukan honorarium yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.

RUPS Luar Biasa 2022 menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menolak/Menunda rencana Perseroan menambah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Anggaran Dasar Perseroan. Penambahan KBLI akan dilaksanakan jika Perseroan telah siap untuk menjalankan kegiatan usaha dimaksud.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.



- D. RUPS Luar Biasa 2023 diselenggarakan pada tanggal 6 September 2023 di Marketing Gallery, Gedung Japfa Indoland Center (ex. Bumi Mandiri) Tower 2 lantai 4 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.014.877.800 saham (81,78%) saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

RUPS Luar Biasa 2023 menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Memberhentikan seluruh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bapak Hendra Widjaya
- Komisaris : Ibu Junia Linardi

Kemudian mengangkat Dewan Komisaris yang baru periode 2023 sampai dengan 2028 sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Hendra Widjaya
- Komisaris : Ibu Chenny

Selanjutnya Susunan Pengurus Perseroan tertulis sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Hendra Widjaya
- Komisaris : Ibu Chenny

Direksi:

- Direktur Utama : Ibu Artha Lovie Aprillailie
- Direktur : Bapak Iwan Setiawan

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tahun 2023 ini telah direalisasikan pada tahun buku dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

- E. RUPS Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 di Ruang Meeting VIP, Gedung Japfa Indoland Center Tower 1, Lantai 4 Jl. Basuki Rahmat No.129-137, Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.005.381.800 saham (81,01%) saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

RUPS Tahunan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan pada tahun 2023 termasuk pengesahan neraca serta laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan dalam tahun buku 2023 (*acquitt et de charge*).
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk untuk menentukan honorarium yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud.



4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.



Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit disebutkan bahwa anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai ketua Komite Audit. Perseroan telah memenuhi peraturan tersebut.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Hendra Widjaya (*Ketua*)
- Anita Rosalia Gunawan (*Anggota*)
- Sarah Cahya Prawira (*Anggota*)

Riwayat Singkat Komite Audit

Hendra Widjaya

(Ketua Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Juwana pada tanggal 7 Juni 1950 (74 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia bergelar Sarjana Ekonomi dan S2 di Indonesian Institute of Management (in cooperation with Pittsburg state University Kansas, USA) bergelar Magister Manajemen Marketing. Awal karir beliau dimulai Tahun 1975 di SC Jhonson & Son Indonesia. dan pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Monysaga Prima pada tahun 1998 dan di PT Adventura Prokreasi pada tahun 2004 sampai dengan 2012. Saat ini beliau aktif sebagai Direktur di PT Indadi Setia. Pada bulan Juli 2022 Bapak Hendra diangkat sebagai komisaris utama (independen) di PT Wahana Pronatural Tbk.

Anita Rosalia Gunawan

(Anggota Komite Audit).

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970 (55 tahun), mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) Akuntansi di Universitas Surabaya. Memiliki pengalaman sebagai auditor dengan mengawali karir sebagai analis di kantor akuntan publik Prasetio Utomo. Pada tahun 2009 sampai dengan 2011 beliau bekerja sebagai auditor di PT Indadi Setia di Jakarta.

Sarah Cahya Prawira

(Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 23 November 1991 (34 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Trisakti School of Management dengan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau memulai karir sebagai penyusun pajak di PT Home Living Arts Indonesia pada tahun 2013 dan pernah menjabat sebagai Akuntan di PT Lion Mentari Airlines pada tahun 2014. Saat ini beliau aktif menjabat sebagai Akuntan Pajak Senior di Indadi Utama Grup.



Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit juga melakukan rapat dengan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit menyatakan bahwa Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya telah mematuhi standar operasional prosedur (SOP) dan peraturan pasar modal. Tidak ditemukan adanya temuan-temuan yang berpengaruh terhadap jalannya Perseroan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kinerja Perseroan, Komite Audit menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Semua informasi yang merupakan informasi dan transaksi yang penting sudah dilaporkan dan diungkapkan kepada OJK dan BEI;

Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
- Komite Audit dapat mengundang manajemen yang terkait dengan materi rapat;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap anggota komite diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;

Selama tahun 2024 telah diadakan 4 kali rapat Komite Audit dengan kehadiran seperti di bawah ini:

Nama	Jabatan	Rapat	Kehadiran
<i>Hendra Widjaya</i>	<i>Ketua</i>	<i>4</i>	<i>4</i>
<i>Anita Rosalia Gunawan</i>	<i>Anggota</i>	<i>4</i>	<i>4</i>
<i>Sarah Cahya Prawira</i>	<i>Anggota</i>	<i>4</i>	<i>4</i>

Komite Nominasi & Komite Remunerasi

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak dibentuknya komite nominasi dan remunerasi serta prosedurnya dikarenakan struktur organisasi Perseroan cukup kecil sehingga fungsi dan tugas komite ini dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, memiliki kedudukan setingkat manager dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Saat menjalankan tugasnya Sekretaris Perusahaan harus melakukan komunikasi dengan seluruh anggota Direksi. Posisi Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan segenap *stakeholder*.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Iwan Setiawan. Beliau lahir di Sidoarjo Jawa Timur 1974 (50 tahun), lulusan S2 Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2017. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai *Corporate Secretary* lebih dari 17 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja sebagai Head of PPIC di PT Kalimas Putra Makmur Sidoarjo tahun 2001. Pada tahun 2002 sampai 2008 bekerja di PT Siantar Top Tbk Sidoarjo dengan jabatan terakhir sebagai Financial Supervisor. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan sejak tahun 2008 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary* Perseroan.

Sesuai dengan aturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan harus memiliki kompetensi yang baik agar dapat menjalankan fungsi dan tugasnya. Pelatihan yang pernah diikuti adalah:

1. GMP (*Good Manufacturing Practices*) Training yang diselenggarakan oleh PREMYSIS Consulting tahun 2002 di Surabaya.
2. *Quality Management System Training* (ISO 9000:2000) dan *Internal Quality Audit Training* yang diselenggarakan oleh PREMYSIS Consulting tahun 2003 di Surabaya.
3. Workshop Pasar Modal – *Corporate Action* diselenggarakan oleh GRANADA Law Firm & Investama Capital tahun 2011 di Jakarta.
4. Seminar & Expo RETAIL EXTRAVAGANZA diselenggarakan oleh APRINDO Jawa Timur tahun 2011 di Surabaya.
5. *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) diselenggarakan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2012 di Sidoarjo.
6. Workshop Pasar Modal – Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham, diselenggarakan oleh ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*) tahun 2017 di Jakarta.
7. Berbagai kegiatan sosialisasi dan *hearing* tentang regulasi Pasar Modal yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun oleh Bursa Efek Indonesia.
8. Aktif sebagai pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Jakarta dan Perwakilan Jawa Timur.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.
- Melaksanakan komitmen Perseroan terhadap terlaksananya keterbukaan informasi.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberi masukan kepada direksi tentang pentingnya mematuhi peraturan tersebut.
- Mempersiapkan pelaksanaan RUPS, *public expose* dan berbagai tindakan korporasi dengan berkoordinasi pihak-pihak terkait.
- Memelihara dan mengelola citra positif dan identitas Perseroan ke publik dengan menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat. Disamping itu juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.



Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan belum memiliki unit audit internal karena struktur organisasi Perseroan relatif kecil dan jumlah sumber daya manusia tidak begitu besar. Pelaksanaan fungsi unit audit internal dilakukan di bawah pengawasan langsung oleh Direksi. Perseroan tetap melaksanakan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yaitu melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas kerja di semua departemen.

Dalam melaksanakan pekerjaan, setiap pengambilan kebijakan harus disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan. Saat ini pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif karena setiap rencana dan realisasinya bisa diketahui dengan cepat. Manajemen senantiasa berusaha memenuhi ketentuan pasal 3 POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Akuntan Publik Dan Penunjang Pasar Modal

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan.

Adapun besarnya uang jasa yang diberikan sebesar Rp 80.660.000,- (delapan puluh juta enam ratus enam puluh ribu rupiah). Sedangkan besarnya fee yang diberikan kepada profesi penunjang pasar modal selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Annual Listing Fee (IDX) | : Rp 62.715.000,- |
| 2. Sinartama Gunita (BAE) | : Rp 23.781.819,- |
| 3. Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) | : Rp 11.100.000,- |
| 4. Biaya Iuran OJK | : Rp 45.600.000,- |

Kode Etik

Kode Etik adalah panduan agar kita bertindak secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat kita melakukan pekerjaan di manapun dan kapanpun.

Semua karyawan tetap maupun karyawan kontrak memiliki kewajiban untuk mengikuti Kode Etik dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan. Kode Etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasmamakan Perseroan. Setiap konsultan dan mitra bisnis yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.



Pokok-Pokok Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

TUJUAN

Kebijakan komunikasi bertujuan mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan investor secara wajar dan tepat waktu mengenai Perseroan sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan investor terlibat secara aktif dengan Perseroan. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau komunitas pasar modal menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

KEBIJAKAN UMUM

Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan membuka komunikasi antara Direksi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan membuka diri dalam komunikasi secara terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan. Perseroan akan memastikan informasi disampaikan secara akurat untuk adanya informasi yang menyesatkan di pasar modal. Komunikasi dengan para pemegang saham dilakukan sesuai kebutuhan mereka.

MEDIA KOMUNIKASI

Komunikasi dengan pemegang saham dilakukan melalui cara-cara:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk bertukar pendapat dan memberi usulan dengan Direksi. Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan Direksi wajib hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para pemegang saham. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan dokumen yang jelas dan ringkas serta memberikan waktu yang memadai antara pemberitahuan dan pelaksanaan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS harus direncanakan dengan baik dan diatur secara memadai, wajib disiapkan untuk memfasilitasi para pemegang saham berpartisipasi dalam RUPS. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dan memberikan suara pada RUPS difasilitasi dengan penunjukan kuasa atau perwakilan dalam menghadiri dan memberikan suara. Tata tertib RUPS diinformasikan kepada pemegang saham pada saat penyelenggaraan RUPS.

Ketentuan mengenai penyelenggaraan RUPS diatur oleh Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No.10/POJK/04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan agenda RUPS jika memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan Pasal 12 POJK.10/POJK.04/2017 dan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya ketentuan mengenai penyelenggaraan RUPS diatur dalam POJK yang baru yaitu POJK 15/POJK.04/2020. Saat ini pemegang saham dapat mengikuti RUPS melalui online menggunakan system eASY.KSEI dan e-Voting. Bahan mata acara RUPS tersedia dalam bentuk dokumen fisik dan juga dokumen elektronik yang dapat diunduh di website Perusahaan.



Paparan Publik (*Public Expose*)

Public Expose adalah media komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham. Ketentuan mengenai penyelenggaraan Public Expose diatur dalam Peraturan Pencatatan No. I-E, Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Bahan presentasi Public Expose tersedia di kantor Perseroan serta dapat diunduh di situs web Perusahaan. Peserta Public Expose diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan usul dan saran. Public Expose dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran informasi telah disampaikan secara merata. Dalam perkembangan saat ini pemegang saham dapat mengikuti paparan publik secara online sehingga mempermudah dalam mengikuti perkembangan Perseroan.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan mengupayakan pengungkapan informasi yang wajar, berimbang dan dapat dipahami sehingga para pemegang saham dapat menilai posisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Publikasi kinerja keuangan dilakukan secara tepat waktu pada surat kabar harian nasional. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi tentang hasil kerja keuangan selama tahun berjalan. Laporan keuangan berisikan laporan Neraca, Laba Rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang mencerminkan kinerja Perusahaan selama periode laporan keuangan yang dimaksud. Penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan **Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022** Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan memberikan informasi mengenai bagaimana Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan dan mencapai keuntungan yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, mengembangkan bisnisnya, menghargai karyawan serta mengelola dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Informasi mengenai kebijakan dan praktek Keberlanjutan (*sustainability*) diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan POJK 51 Tahun 2017 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keberlanjutan.

Komunikasi dengan Komunitas Investasi

Perseroan melakukan dialog dengan pemegang saham, investor dan para analis, baik secara individual maupun berkelompok, untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan komunitas investasi dan untuk mengkomunikasikan perkembangan Perseroan. Semua informasi yang disampaikan pada komunitas investasi dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta peraturan internal yang mengatur mengenai informasi perusahaan.

Website Perseroan

Website Perseroan memuat informasi mengenai profil umum, produk, dan kinerja keuangan yang tercantum di dalam laporan tahunan maupun laporan berkala. Disampaikan secara terbuka untuk umum dan menyediakan akses terhadap informasi Perseroan yang relevan bagi para pemegang saham dan investor. Pada website juga disampaikan informasi penting lainnya apabila Perseroan memiliki kejadian penting yang perlu diketahui publik, sesegera mungkin setelah informasi tersebut disampaikan pada Bursa Saham. Informasi tersebut dicantumkan pada website setidaknya selama lima tahun dari tanggal publikasi. Informasi pada situs web Perusahaan senantiasa dikaji dan diperbarui. Situs web Perusahaan yaitu www.wapo.co.id.



Akses Email

Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor dan masyarakat untuk berkomunikasi melalui alamat email:

- iwansetiawan_se@yahoo.com

- wapo.sby@gmail.com

Kebijakan Komunikasi dikaji secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan.



RISIKO USAHA

1. Gambaran Umum

Risiko usaha adalah ketidakpastian yang mungkin terjadi dan dapat mengakibatkan kerugian. Untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap hasil yang dicapai.

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan dapat kami jelaskan sebagai berikut:

- Mengenali dengan baik para pemasok dan pelanggan Perseroan untuk meminimalisir risiko gagal bayar dan gagal kirim.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pada operasional Perseroan termasuk asuransi aset Perseroan.
- Mengendalikan risiko dengan cara mengidentifikasi potensi kerugian dan membuat mitigasi risiko.
- Pertukaran informasi mengenai risiko disampaikan melalui rapat-rapat rutin. Apabila ada risiko maka disampaikan kepada pimpinan agar dapat diminimalisir.

2. Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha diidentifikasi sebagai berikut:

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku dan Bahan Baku Tidak Standart
2. Persaingan/Kompetisi
3. Fluktuasi Harga
4. Risiko Produksi dan Distribusi
5. Risiko Cuaca dan Hama Penyakit

A. Penjelasan terhadap Risiko Usaha

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku dan Bahan Baku Tidak Standart

- Bahan baku komoditas:

Perseroan memperoleh sebagian besar bahan baku berupa Rumput Laut, Biji Kopi dari petani dan pemasok yang sangat dipengaruhi oleh hasil panen. Berkurangnya hasil panen karena faktor cuaca dan hama penyakit dapat menyebabkan berkurangnya pasokan. Untuk menjaga kelangsungan pasokan bahan baku, Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok di berbagai daerah. Salah satunya adalah mengadakan kunjungan dan pertemuan rutin dengan para petani dan pemasok.

- Bahan baku produk minuman vitamin:

Beberapa bahan baku harus diimport dari luar negeri. Persyaratan minimum order (MoQ) dan waktu tiba yang lama dapat menyebabkan bahan baku tidak tersedia. Untuk mengurangi resiko ini Perseroan harus merencanakan pembelian bahan baku jauh hari dan jumlah yang mencukupi.

2. Persaingan/Kompetisi

Usaha perdagangan di mana Perseroan melakukan kegiatannya sangat terbuka bagi pendatang baru (kompetitor). Meningkatnya persaingan dapat berakibat menurunnya pendapatan Perseroan. Kompetitor berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Mereka juga memberikan harga yang kompetitif dengan program promo menarik. Untuk mengurangi



resiko ini Perseroan berusaha menjaga kualitas produk dan memberikan berbagai kemudahan kepada konsumen seperti distribusi langsung dan harga yang bersaing.

3. Risiko Fluktuasi Harga.

- Harga produk komoditas:

Produk Komoditi memiliki fluktuasi harga yang tinggi dan dipengaruhi oleh pasar internasional. Ketersediaan baku baku tergantung kepada banyak faktor seperti cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia, tingkat penawaran dan permintaannya. Banyaknya pelaku usaha sejenis membuat harga barang berfluktuasi dengan cepat. Keadaan ini menyebabkan kenaikan harga barang. Untuk itu Perseroan juga melakukan budidaya dengan sistem cluster untuk menjamin pasokan dan stabilitas harga.

- Harga produk minuman vitamin:

Harga bahan baku import menggunakan mata uang asing. Stabilitas mata uang sangat penting untuk menjaga harga bahan baku tetap stabil. Kenaikan harga bahan baku berakibat naiknya harga *finish good*. Resiko mata uang asing lebih sulit untuk dikendalikan. Perseroan berharap kondisi stabilitas politik nasional dan global tetap terjaga di masa recovery setelah pandemi.

4. Risiko Produksi dan Distribusi.

- Produk komoditi:

Usaha perdagangan memiliki resiko produksi dan distribusi lebih kecil dibandingkan usaha industri pengolahan. Sebagian besar komoditas Biji Kopi dan Rumput Laut dikirim langsung (direct shipment) dari pemasok ke konsumen. Resiko terjadi ketika pengiriman jarak jauh dari sentra budidaya menyebabkan barang rusak di jalan. Untuk memperkecil resiko ini Perseroan melakukan distribusi dari sentra budidaya terdekat.

- Produk minuman vitamin dan air mineral:

Produk Sunkist dan AirAlam diproduksi di pabrik modern dan berstandar internasional. Tetapi resiko kegagalan produksi tetap ada, termasuk produk tidak standar. Untuk memperkecil resiko ini Perseroan membuat perencanaan produksi secara cermat. Fasilitas produksi dilakukan pengecekan dan perawatan berkala. Biaya distribusi yang tinggi juga menjadi resiko tersendiri. Perseroan bekerjasama dengan beberapa ekspedisi untuk menekan biaya distribusi.

5. Risiko Cuaca dan Hama Penyakit

Komoditas pertanian dan perkebunan sangat rentan terhadap cuaca dan hama penyakit. Curah hujan tinggi dan berlangsung lama mengakibatkan pasokan bahan baku menjadi terganggu. Masalah ini biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Maret. Curah hujan yang tinggi dan terus menerus akan mempengaruhi pertumbuhan Biji Kopi dan Rumput Laut. Selain itu pengeringan yang tidak sempurna akan menurunkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya mempengaruhi produksi dan volume penjualan Perseroan.



B. Review Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang berhasil ditunjukkan dengan adanya identifikasi dan analisis risiko sesuai tingkat kepentingannya. Risiko dimitigasi, dilacak, dan dikendalikan secara efektif. Permasalahan dicegah sebelum terjadi dan semua pihak secara sadar fokus pada apa yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan.

Perseroan memiliki pengalaman yang panjang sehingga mampu meminimalisir risiko. Sejauh ini sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif karena menerapkan langkah langkah berikut:

1. Mengidentifikasi Risiko
2. Menganalisis Risiko
3. Mengevaluasi Risiko
4. Mengantisipasi Risiko
5. Memantau dan Meninjau Risiko.

Langkah ini dapat menghasilkan solusi yang sederhana tetapi efektif untuk mempertahankan bisnis pasca pandemic.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan menyadari bahwa tujuan kegiatannya tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui kegiatan sosial, Perseroan berupaya menumbuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. Tahun 2024 Perseroan membuat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menjadi mitra bagi petani kopi dan Rumput Laut di daerah sentra budidaya. Perseroan memberikan bantuan peralatan dan bibit serta berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan narkoba dilingkungan sekolah. Selain itu juga melakukan penyuluhan tentang cara budidaya yang baik serta perlakuan produk pasca panen. Perseroan juga membantu petani dalam hal kesehatan dan kesejahteraan seperti sumbangan kepada masyarakat yang sedang membangun rumah sederhana.

Jenis program terkait aspek lingkungan hidup dan tanggung jawab produk adalah sebagai berikut:

- Perseroan mengajak para petani Rumput Laut untuk melakukan budidaya dengan sistem yang baik serta melakukan sosialisasi tentang pencemaran air laut.
- Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar dalam hal pengobatan.
- Perseroan memiliki unit pengolahan limbah dengan standar yang baik.
- Sosialisasi tentang bahaya narkoba dilingkungan sekolah.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan berkomitmen menyediakan bahan baku yang berkualitas. Proses produksi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan tidak berbahaya. Untuk memastikan bahwa produksi telah dilakukan dengan baik, Perseroan telah memiliki sertifikat kelayakan produksi seperti Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) atau *Good Manufacturing Practices, Hazard Analyst Critical Control Point (HACCP)*, ISO Manajemen Mutu dan Manajemen Produksi dan Standar Nasional Indonesia (SNI), Sertifikat Halal. Khusus untuk produk minuman, proses produksi dilakukan di pabrik berstandart internasional. Prosesnya higienis dan terjamin kebersihannya. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab perseroan kepada masyarakat.



PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perseroan mengajukan gugatan wanprestasi kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara (KGN). Perkara yang mendasari gugatan ini berawal dari transaksi pembelian Gula Kristal Putih dimana KGN tidak dapat memenuhi sejumlah 5.774 karung (288.700 kg) senilai Rp 3.089.000.000. Selain itu 250 karung (12.500 kg) senilai Rp 133.750.000 tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. KGN juga tidak memberikan bukti pembayaran Pajak atas transaksi ini.

Tidak ada itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan ini sehingga Perseroan mengajukan Somasi I dan II. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi.

Putusan pengadilan tingkat I dan tingkat II (banding) dimenangkan oleh Perseroan. Demikian pula ditingkat kasasi, Mahkamah Agung menolak pengajuan kasasi KGN sehingga Perseroan kembali memenangkan perkara ini. Perseroan mengajukan aanmaaning untuk melakukan sita jaminan. Saat ini pihak KGN melakukan gugatan perlawanan terhadap permohonan aanmaning yang diajukan perseroan.

Di dalam proses gugatan perlawanan terhadap pelaksanaan aanmaning perseroan terjadi perdamaian antara perseroan, KGN dan Junieka (tergugat II), hasil perdamaiannya disepakati pihak Junieka akan membayar utang kepada pihak perseroan dan KGN dengan asset yang dimilikinya melalui mekanisme kepailitan sehingga assetnya akan dilelang oleh kurator yang ditunjuk.

Perseroan telah mengajukan proses PKPU dan Kepailitan terhadap Junieka, saat ini Junieka telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, kemudian telah ditunjuk kurator untuk membereskan boedel pailit Junieka agar dilakukan lelang, yang selanjutnya hasil lelang boedel pailit diperuntukkan membayar utang ke perseroan dan KGN. Proses kepailitan saat ini sudah dalam tahap pengajuan lelang boedel pailit Junieka ke KPKNL (lelang umum).



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT WAHANA PRONATURAL TBK



PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan yang berdiri lebih dari 20 tahun, PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO) berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat, saling memberi manfaat, serta berpartisipasi menciptakan kesejahteraan di sekitar area lokasi operasional Perusahaan. Selain berorientasi menghasilkan profit, kami juga berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta turut berkontribusi aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan dan sosial. Kami percaya akan mampu memenuhi harapan masyarakat.

Makna dan Manfaat Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini kami sampaikan kepada pemangku kepentingan tentang kinerja berkelanjutan yang terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*), Laporan ini juga sebagai media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Melalui Laporan ini kami berharap dapat diperoleh berbagai manfaat baik internal maupun eksternal. Manfaat internal antara lain:

- Penajaman visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan
- Penguatan sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keberlanjutan
- Menganalisis kelemahan dan kekuatan perusahaan
- Meningkatkan motivasi pekerja yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat

Sedangkan manfaat eksternal antara lain:

- Meningkatkan citra dan reputasi Emiten dan Perusahaan Publik serta kepercayaan publik
- Memudahkan aksesmendapatkan danainvestor
- Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan
- Meningkatkan daya saing

Prinsip Keuangan Keberlanjutan

Untuk menghasilkan penerapan Keuangan Keberlanjutan yang efektif, Perseroan memperhatikan 8 (delapan) prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Usaha yang dilakukan di bidang perdagangan Biji Kopi dan Rumput Laut senantiasa mementingkan pelestarian lingkungan. Petani dan nelayan memanfaatkan lingkungan yang baik untuk menumbuhkan kembali tanamannya agar menghasilkan produksi yang baik.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Keberlanjutan
Menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan dengan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Perseroan memiliki visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko.



3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasi perusahaan. Risiko sosial dan lingkungan hidup mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari kegiatan operasi.
4. Prinsip Tata Kelola
Menerapkan tata kelola berkelanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara, dan wajar.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
Menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek perusahaan. Laporan ini dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media website Perseroan agar mudah dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan.
6. Prinsip Inklusif
Berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk sehingga dapat diakses oleh konsumen.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
Mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Perseroan aktif dalam forum Asosiasi Emiten Indonesia dan kegiatan lainnya terkait Bisnis Berkelanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya berasal dari keuntungan secara ekonomi, tetapi juga dari kontribusi Perseroan dalam memberdayakan masyarakat sekitar lokasi usaha, individu yang bekerja di Perseroan serta lingkungan sekitar. Keberlanjutan ini juga disertai dengan strategi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan. Perseroan berusaha memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Perseroan melakukan evaluasi dan pengukuran dampak semua kegiatannya untuk memastikan lingkungan yang bersih dan sehat, baik untuk lingkungan kerja maupun lingkungan sekitarnya. Pengungkapan informasi kinerja keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan didasarkan pada topik-topik material yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap masing-masing pemangku kepentingan.

Bentuk dan Isi Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2024 mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/OJK.03/2017 dan diterbitkan setiap tahun bersama Laporan Tahunan.

Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk Mendukung Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan telah merencanakan alokasi sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Keberlanjutan. Rencana tersebut berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar usaha. Laporan penggunaan dana TJSL tersebut dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Penyesuaian-Penyesuaian (Alignment)

Dalam mengimplementasikan Keuangan Keberlanjutan, Perseroan berupaya melakukan pengembangan kapasitas intern dan penyesuaian organisasi sehingga sasaran bisnis berkelanjutan dapat diwujudkan, yaitu terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta berjalannya kegiatan usaha yang peduli terhadap aspek lingkungan dan aspek sosial.

Hal utama yang dilakukan adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan praktik berkelanjutan serta diarahkan untuk mendorong adanya inovasi atau pengembangan berbagai produk berkelanjutan.

Dalam rangka penerapan POJK 51/POJK.03/2017, Perseroan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas berupaya untuk melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO) sebagai respon terhadap kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDGs)* dan Perubahan Iklim.

Penyesuaian organisasi dengan prinsip-prinsip Keuangan Keberlanjutan dilakukan antara lain terhadap visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi keberlanjutan. Proses penyesuaian dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Penyesuaian struktur organisasi dilakukan dengan menambah fungsi keberlanjutan pada unit yang sudah ada.

Salah satu prinsip keberlanjutan adalah penerapan tata kelola keberlanjutan. Perseroan berupaya melakukan penyesuaian terhadap tata kelola yang sudah ada dengan menambahkan aspek keberlanjutan



dalam struktur tata kelola perusahaan sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Bisnis Keberlanjutan. Fungsi tersebut saat ini dirangkap oleh unit kerja yang sudah ada dengan mengkoordinasikan mulai dari perencanaan sampai pada pemantauan dan evaluasi atas berbagai kebijakan, program, dan praktik keberlanjutan.

Penerapan prinsip keberlanjutan juga memerlukan penyesuaian prinsip, system, dan analisis manajemen risiko dengan menambahkan komponen sosial, lingkungan hidup, sebagai komponen baru dalam sistem manajemen risiko sesuai dengan karakteristik Perseroan.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi						
Uraian	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih	Rp Miliar	2.122	421	330.0	317.2	227.4
Laba Bruto	Rp Miliar	26.6	11.9	2.8	4.3	1.7
Laba Usaha	Rp Miliar	0.5	(0.4)	(5.9)	(2.8)	(2.6)
Laba tahun berjalan	Rp Miliar	0.7	0.2	(4.0)	(1.6)	(1.5)
Return on Average Asset (ROAA)	%	5.6	0.5	(4.0)	(1.6)	(1.8)
Return on Average Equity (ROAE)	%	3.9	0.5	(5.7)	(2.1)	(2.1)
Net Profit Margin (NPM)	%	0.03	0.01	(1.2)	(0.5)	(0.6)

Aspek Lingkungan						
Uraian	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
Intensitas Pemakaian Listrik	kWh/m ²	263.2	-	-	-	-
Penggunaan Kembali Air Limbah Olahan	m ³	16.74	-	-	-	-

Aspek Sosial						
Uraian	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
Karyawan Wanita	%	55	50	66.66	50	50
jumlah Jam Kerja/Hari	Jam	8	8	8	8	8
Jumlah Jam Pelatihan	Jam	24	24	24	24	24
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun	Jam	24	24	24	24	24
Tenaga Kerja Lokal (Indonesia)	%	9	6	6	6	6
Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rp Juta	-	-	-	-	-
Indeks Keterikatan Karyawan		-	-	-	-	-



Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Pronatural Tbk (Perseroan) 2024 ini merupakan penyajian berkesinambungan dari Laporan Tahunan yang selama ini telah disampaikan kepada Publik. Laporan ini mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Keuangan Keberlanjutan). Informasi lain yang diungkapkan, mengacu pada standar internasional yaitu standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Isi laporan ini mencakup informasi satu tahun dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, yang disertai data numerik dengan komparasi data tiga tahun sebelumnya. Isi laporan meliputi informasi kinerja, dampak, respon, dan aksi perusahaan dalam menanggapi isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, Perseroan menyampaikan iktisar data keuangan selama tahun 2024. Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Pada kualitas laporan, kami mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, dan kejelasan. Sementara itu, data keuangan yang dilaporkan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan.

Tanggapan Umpan Balik

Perseroan menyediakan ruang kepada publik untuk menyampaikan masukan sebagai umpan balik untuk perbaikan kedepannya. Secara keseluruhan, Perseroan telah mengungkapkan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Namun demikian, manajemen perlu terus meningkatkan pengungkapan terutama kinerja aspek lingkungan. Di tahun selanjutnya, Perseroan lebih mempersiapkan diri untuk terus meningkatkan kinerja di aspek lingkungan.

Produk Ramah Lingkungan, Limbah dan Efluen, Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan memiliki dua produk komoditi yaitu Biji Kopi dan Rumput Laut. Keduanya merupakan bahan baku yang harus diolah kembali agar dapat dikonsumsi. Biji Kopi dihasilkan dari pohon yang dipetik (panen) langsung dalam usia tertentu. Kemudian dikupas dan dikeringkan untuk mendapatkan kualitas Biji Kopi yang baik lalu dikemas kedalam karung dan siap untuk dijual. Limbah yang dihasilkan berupa kulit kopi yang dapat diolah kembali menjadi minuman dan bumbu. Budidaya tanaman kopi berada di daerah perkebunan dan dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan lahan dilakukan dengan memperhatikan lingkungan sekitar sehingga tidak mengganggu keanekaragaman hayati.

Rumput Laut sebagian besar dihasilkan dari budidaya, dipanen di usia tertentu kemudian dikeringkan secara manual dengan sinar matahari. Rumput Laut yang telah kering kemudian dikemas kedalam karung dan siap untuk dijual. Limbah yang dihasilkan berupa pasir garam yang dapat dijadikan pupuk untuk tanaman. Budidaya tanaman Rumput Laut berada di pesisir pantai yang bersih dan jauh dari limbah. Dikelola secara baik dan berkesinambungan. Lingkungan pesisir pantai harus terjaga kebersihannya untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, juga agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang maksimal.

Produk lainnya adalah Sunkist Water C (minuman tingi vitamin c) dan air mineral merek AirAlam. Keduanya merupakan produk maklon melalui mekanisme kerjasama dengan pihak ketiga. Produksi dilakukan di pabrik yang memiliki standart SNI, tata cara produksi yang baik dan bersertifikat halal. Apabila terdapat retur karena tidak terjual, maka limbah yang dihasilkan adalah botol plastik. Perseroan melakukan pemusnahan limbah plastik dengan cara pengolahan kembali menggunakan vendor yang berpengalaman. Pelaksanaan pemusnahan memperhatikan lingkungan sekitar sehingga tidak mengganggu masyarakat dan lingkungan.



Energi dan Emisi

Usaha Perseroan bergerak di bidang Perdagangan hasil bumi dan kelautan dimana produk dari pemasok (*supplier*) langsung dikirim ke gudang pembeli (*buyer*). Harga jual sudah termasuk semua komponen biaya (menjadi beban pembeli) sehingga penggunaan energy dan emisi yang dihasilkan nol. Produk lainnya adalah Sunkist Water C (minuman tingi vitamin c) dan air mineral merek AirAlam. Keduanya merupakan produk maklon melalui mekanisme kerjasama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan distribusi, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga, termasuk jasa bongkar muat. Energi dan emisi menjadi beban pihak ketiga.

Topik Material

Laporan Keberlanjutan ini kami sampaikan dengan fokus pada tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks Pembangunan Keberlanjutan (*Sustainable Development*), Laporan ini juga sebagai media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / TBP (*Sustainable Development Goals /SDGs*).

Dampak Kinerja Ekonomi bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan

Kinerja keuangan dan ekonomi yang baik akan berdampak positif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, pelanggan, masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial, dan pendapatan pajak bagi pemerintah). Perseroan berhasil mencatatkan laba di tahun 2024.

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Dampak

- Menyusun target-target keuangan;
- Menyusun strategi bisnis;
- Membuat laporan Keuangan;
- Melakukan audit eksternal atas kinerja keuangan perusahaan.

Dampak Ketenagakerjaan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan

Keberlangsungan bisnis perusahaan dipengaruhi oleh keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab dan kompeten. Oleh sebab itu manajemen ketenagakerjaan yang kuat menjadi topik penting.

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Dampak

- Rekrutmen yang adil;
- Mengadakan pelatihan bagi karyawan;
- Manajemen SDM yang memadai;
- Memberikan gaji dan tunjangan sesuai kebijakan yang berlaku;
- Memberikan waktu untuk cuti;
- Penilaian kinerja dan jenjang karir.

Dampak Pelatihan dan Pendidikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan

Program pelatihan dan pendidikan menjadi salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan. Adanya karyawan yang kompeten akan memperlancar bisnis perusahaan.

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Dampak

- Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan;
- Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait *skill*, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat menyediakan program pelatihan yang efektif.



Dampak Anti Korupsi bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan

Perseroan berkomitmen menegakkan anti korupsi dan menjaga lingkungan operasional yang sehat. Karyawan perlu diedukasi tentang integritas sehingga menjauhi korupsi dan *fraud* lainnya.

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Dampak

- Sosialisasi kebijakan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan anti korupsi;
- Menyediakan saluran pengaduan atau *whistleblowing system*;
- Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan korupsi;
- Melakukan *stock opname* secara berkala dan melakukan audit kinerja dan ketaatan internal secara rutin kepada Gerai Perseroan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Dampak Keberagaman dan Kesetaraan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, serta tanpa diskriminasi. Praktik keberagaman dan kesetaraan diterapkan dalam proses rekrutmen dan jenjang karir.

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Dampak

- Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan;
- Tidak ada diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan;
- Seluruh karyawan berhak atas jenjang karir yang lebih tinggi.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Melibatkan pemangku kepentingan sangat penting karena peran mereka akan mempengaruhi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Pemangku kepentingan juga memberikan pengaruh dalam hal kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional perusahaan. Pemangku kepentingan terdiri atas berbagai macam kelompok, termasuk pihak lokal yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dalam proses bisnis perusahaan. Interaksi dengan pemangku kepentingan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Hubungan yang profesional dengan pemangku kepentingan dibangun guna mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan kinerja operasional. Pendekatan pada pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman perusahaan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan.

Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan aktif melibatkan diri di beberapa asosiasi yang relevan dengan kegiatan bisnisnya. Keanggotaan asosiasi berguna untuk menjaga kemitraan strategis. Asosiasi yang diikuti oleh Perseroan adalah:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Eksportir Kopi Indonesai (AEKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

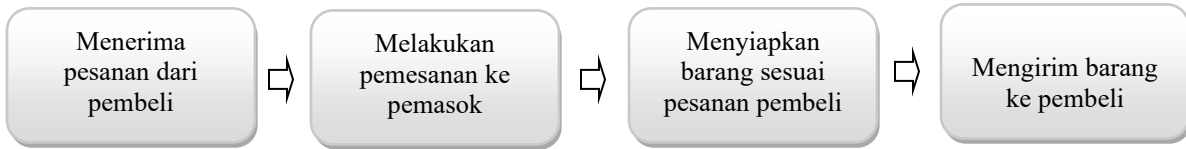


Pelibatan Pemangku Kepentingan			
Jenis Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya		
	Bentuk Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respon Perseroan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> ● Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setahun sekali ● Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) jika diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan dan Evaluasi kinerja ● Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen ● Penetapan remunerasi Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS LB ● Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya ● Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal
Karyawan	<p>Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan ● Kesejahteraan karyawan ● Acara keakrapan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan pelatihan ● Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir ● Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP)
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ● Komunikasi pelanggan sesuai kebutuhan ● Website, sesuai kebutuhan ● Media sosial, sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kebutuhan Produk ● Kontrak Jual Beli 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pelayanan kepada setiap pelanggan sesuai kebutuhan
Mitra Kerja/Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> ● Komunikasi pelanggan sesuai kebutuhan ● Undangan melihat proses produksi, sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengadaan, Pembelian barang ● Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak ● Pembayaran tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan <i>update</i> informasi tentang kualitas dan harga produk, sesuai kebutuhan
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Berkala (Triwulan dan Tahunan) ● Pertemuan khusus sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Keamanan produk ● Kepatuhan terhadap peraturan ● Program-program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ● Laporan ke regulator ● Pembayaran pajak

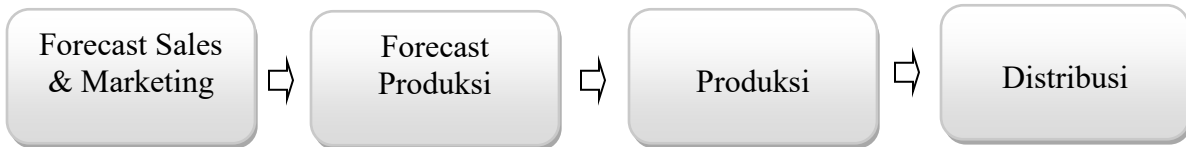


Proses Bisnis Perseroan

A. Perdagangan Komoditi



B. Distribusi Produk Minuman



Lapangan Kerja dan Inklusi Keuangan

Perkembangan Perseroan dibuktikan dengan meningkatnya penjualan tahun 2024 sebesar 400% dibandingkan tahun 2023. Selama kurun waktu tahun 2024, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 2,1 triliun, terdiri dari produk Biji Kopi, Rumput Laut Kering, Sunkist Water dan Air Mineral. Kontribusi penjualan terbesar disumbang komoditas Biji Kopi sebesar 97% (Rp 2 triliun), disusul Air Mineral sebesar 1.1% (Rp 23 miliar), Sunkist Water C sebesar 20 miliar (1%), dan sisanya Rumput Laut Kering sebesar 0.4% (Rp 8 miliar).

Upaya Perseroan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah melalui pemberdayaan para petani dan nelayan di daerah. Perseroan memiliki program rekanan yang dibuka bagi para petani dan nelayan untuk kemudahan bagi Perseroan mendapatkan pasokan barang dagangannya dengan harga yang wajar. Produk Sunkist Water C di distribusi sebagai upaya ikut meningkatkan kesehatan masyarakat.

Hal ini mendukung komitmen Perseroan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan nelayan, dan berperan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan meningkatnya penjualan, maka penyerapan terhadap hasil bumi dan kelautan semakin besar, secara tidak langsung mendukung inklusi keuangan di seluruh wilayah Indonesia.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Kesempatan untuk bekerja di Perseroan dibuka bagi siapapun tanpa membedakan latar belakang. Kami membuka kesempatan kerja bagi masyarakat luas melalui rekrutmen yang terbuka. Kami memastikan tidak ada tenaga kerja anak karena usia minimum karyawan adalah 20 tahun. Perseroan mengupayakan atmosfer kerja yang baik untuk menjaga keterikatan dan kinerja karyawan, sehingga tingkat rata-rata *turn over* sangat rendah. Sebagian besar karyawan merasa nyaman dan ikut memiliki Perseroan sehingga masa kerjanya cukup lama.

Keberagaman dan Kesempatan yang Setara

Perseroan menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan, memastikan tidak ada diskriminasi di lingkungan usaha. Tidak hanya diterapkan pada proses rekrutmen namun juga pada kesempatan jenjang karir hingga pemberian remunerasi. Perseroan tidak membedakan gaji dan tunjangan bagi setiap karyawan pria dan



wanita. Hal yang menjadi pembeda adalah masa kerja dari masing-masing karyawan serta jenjang jabatan dan pengalaman kerja.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Hak karyawan diatur serta dijamin dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan salah satunya mengatur tentang pemberian remunerasi. Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan untuk pria maupun wanita telah memenuhi aturan Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk memastikan bahwa gaji karyawan senantiasa kompetitif, kami menyediakan tunjangan untuk mendorong setiap karyawan agar berprestasi. Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan manfaat lainnya seperti tunjangan makan, kesehatan, transportasi, dan komunikasi. Tunjangan ini juga merupakan penghargaan terhadap pengalaman, keterampilan, dan kemampuan setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti tahunan selama 12 hari kalender dan cuti melahirkan selama 90 hari kalender. Secara berkala kami melakukan evaluasi dan memastikan bahwa gaji karyawan senantiasa kompetitif dengan pasar.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mendorong karyawan untuk mengembangkan kompetensinya untuk mendukung jenjang karir mereka. Beberapa pelatihan baik di dalam maupun di luar perusahaan telah diikuti untuk mengembangkan kompetensi serta produktivitas kerja seluruh karyawan.

Pemahaman Anti Korupsi

Kami menerapkan kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari budaya kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Hal ini disampaikan kepada karyawan saat menandatangani perjanjian kerja dan juga disampaikan pada berbagai kesempatan dan dikomunikasikan secara langsung kepada seluruh karyawan. Upaya penegakkan anti korupsi juga dilakukan dengan cara mengirimkan karyawan untuk mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Kesejahteraan Karyawan Purna Karya

Kebijakan pensiun juga berlaku bagi karyawan yang usianya sudah mencapai umur 55 tahun. Bagi karyawan yang telah memasuki masa purna karya, telah tersedia program Masa Pensiun. Tujuannya, agar mereka dapat terus berkarya dan berdaya secara mandiri.

Penilaian Kinerja

Secara konsisten, dilakukan *review* dan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan. Proses penilaian kinerja dilaksanakan sesuai dengan standar Sistem Manajemen Kinerja. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan yaitu melalui Penilaian Kinerja Berbasis Hasil (*Result Base Performance/KPI*) dan Penilaian Kinerja Berbasis Perilaku (*Behavioral Base Appraisal*).

Perjanjian Perundingan Kolektif

Peraturan Perusahaan (PP) dibuat oleh Perseroan dengan mengacu kepada undang-undang. Ini diharapkan dapat mendukung adanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif bagi karyawan dan perusahaan. Peraturan Perusahaan ini berlaku bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Dalam Peraturan ini memuat topik-topik seperti hubungan kerja, hak dan kewajiban, hari dan jam kerja



serta lembur, hari libur cuti dan izin meninggalkan pekerjaan, pengupahan dan penilaian hasil kerja, keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan kerja, kode etik tata tertib dan disiplin kerja, sanksi dan peringatan, pemutusan hubungan kerja, serta penyelesaian masalah.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perseroan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja. Penerapan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja berlaku bagi seluruh karyawan tanpa kecuali. Di lokasi kantor, tersedia obat-obatan dan kotak P3K. Di gedung kantor pusat, dilengkapi dengan alat keamanan darurat seperti tangga darurat, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant*, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.

Fasilitas yang Diterima Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Upah (Gaji pokok dan tunjangan makan)	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
Insentif	√	√
Tunjangan Transport dan Komunikasi	√	√
Cuti Tahunan dan Cuti Melahirkan	√	√

Melindungi Karyawan dari COVID-19

Selama masa pandemi dan pasca pandemi, Perseroan menerapkan protokol kesehatan guna menjaga kesehatan karyawan. Selain menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), kami juga menerapkan sistem kerja di rumah (*Work From Home*) sesuai dengan peraturan pemerintah. Selama masa pandemi, kami melakukan tes kesehatan mandiri dikantor untuk memperkecil resiko penularan COVID-19, juga meningkatkan kesehatan karyawan dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja, membagikan masker, vitamin, dan obat-obatan.

Strategi Bertahan di Masa Pandemi

Dampak ekonomi selama masa pandemi tidak dapat dihindari. Begitu pula dengan jalannya usaha Perseroan. Kebijakan pembatasan pemerintah yang ketat mempengaruhi kinerja Perseroan. Begitu pula dengan kebijakan negara-negara tujuan ekspor. Banyak negara menghentikan permintaan barangnya sehingga berpengaruh terhadap penjualan Perseroan. Untuk menyikapi permasalahan ini, Perseroan terus menjalin komunikasi dengan customer dan pemasok. Hal ini bertujuan untuk mencari solusi agar dapat bertahan bersama.

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan bahan baku yang telah dipastikan keamanannya untuk diolah kembali menjadi produk konsumsi maupun lainnya. Proses produksi telah mendapatkan sertifikat *Hazard Analyst and Critical Control Poin (HACCP)* dan sertifikat *Good Manufacturing Praktisys (GMP)*.



Atas komitmen terhadap tanggung jawab produk, tidak ada laporan pengaduan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat selama tahun 2024. Di kemasan terdapat *label code* tanggal produksi dan asal barang.

Implementasi 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*

Perseroan peduli terhadap pengelolaan lingkungan yang saat ini menjadi isu/topik global. Perseroan berupaya mengurangi penggunaan bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan dengan melibatkan masyarakat dan pemasok sejak mulai pembibitan sampai dengan pengolahan. Perseroan juga memperhatikan system produksi yang baik dan benar untuk meminimalisir dampak lingkungan.

Bahan yang digunakan untuk mengemas Biji Kopi adalah karung goni yang mudah terurai. Kemasan produk Rumput Laut adalah karung plastik yang dapat digunakan kembali. Sedangkan kemasan produk minuman berupa botol PET juga dapat digunakan kembali dengan system daur ulang. Kami berupaya memanfaatkan kembali kemasan berbahan plastik untuk mengurangi (*reduce*) limbah plastik. Jika kemasan tidak dapat digunakan kembali maka akan dijual kepada pihak ketiga lainnya agar dapat dimanfaatkan kembali. Kami yakin perubahan kecil akan membantu mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Usaha perdagangan hasil bumi dan kelautan memiliki sedikit limbah yang dihasilkan karena barang yang dijual tidak melalui proses produksi di lingkungan Perseroan. Pengelolaan disesuaikan dengan jenisnya. Produk Sunkist Water C (minuman tingi vitamin c) dan air mineral merek AirAlam merupakan produk maklon melalui mekanisme kerjasama dengan pihak ketiga. Produksi dilakukan di pabrik yang memiliki standart SNI, tata cara produksi yang baik dan bersertifikat halal. Apabila terdapat retur karena tidak terjual, maka limbah yang dihasilkan adalah botol plastik. Perseroan melakukan pemusnahan limbah plastik dengan cara pengolahan kembali menggunakan vendor yang berpengalaman. Pelaksanaan pemusnahan memperhatikan lingkungan sekitar sehingga tidak mengganggu masyarakat dan lingkungan.

Perseroan mengurangi pemakaian kertas di kantor dan lebih banyak menggunakan *soft document*. Jika diperlukan kami menggunakan kembali sisi kosong kertas bekas, memaksimalkan penggunaan *platform digital* sehingga mengurangi penggunaan kertas.

Pemakaian Energi, Intensitas Energi, dan Upaya Pengurangannya

Dalam menjalankan operasi perusahaan, sumber energi yang digunakan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Perhitungan energy kami laporkan berdasarkan data pembelian BBM, sedangkan perhitungan listrik diperoleh dengan cara melakukan konversi biaya listrik menjadi kWh.

Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu peran yang akan dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat adalah pengembangan produksi. Pendampingan diberikan dengan cara memberikan pemahaman seputar cara memproduksi yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan daya saing produk sehingga bisa diterima oleh pasar. Selain itu upaya ini membantu meningkatkan kesejahteraan para petani dan nelayan.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Pengelolaan keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan dengan melibatkan seluruh fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- FAA bertanggung jawab terhadap aspek Ekonomi dan Keuangan
- Corporate Affair bertanggung jawab terhadap aspek Sosial dan Lingkungan
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek Hubungan Masyarakat

Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan

Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Perseroan mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman terkait aspek-aspek berkelanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya. Adapun pemahaman yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

- **Penerapan Kode Etik**

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas;
2. Mengutamakan kepentingan perusahaan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan perusahaan;
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan perusahaan.

- **Pendekatan Manajemen terhadap Risiko Keberlanjutan**

Pengelolaan risiko keberlanjutan mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan, namun juga dampaknya bagi lingkungan dan kehidupan bagi generasi masa depan. Tetapi karena usaha Perseroan dapat dijalankan dengan efektif maka risiko yang dihadapi tidak terlalu besar, kecuali biaya yang harus dicadangkan.

Terkait aspek lingkungan, Perseroan telah menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan. Perusahaan telah menjalankan inisiatif-inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui efisiensi energi listrik dan air. Seluruh upaya dalam mengelola risiko keberlanjutan yang dilakukan perusahaan, diharapkan dapat menjaga kelangsungan bisnis serta mengantisipasi potensi dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan dimasa depan.

- **Pendekatan Manajemen pada Topik Material**

1. **Kinerja Ekonomi**

Signifikansi Topik:

Perseroan berkepentingan untuk menjaga pertumbuhan serta mempertahankan kinerja ekonomi yang positif demi menjamin keberlanjutan operasi dan usaha.

Kebijakan:

Kebijakan terkait ekonomi adalah kesuksesan dalam meningkatkan pendapatan dan margin.

Target & Komitmen:

Perusahaan menetapkan target terkait kinerja keuangan dan akan dievaluasi di akhir tahun.



Capaian:
Telah disampaikan dalam iktisar keuangan.

Inisiatif Khusus:
Di tahun 2024, perusahaan mengedepankan efisiensi dan produktivitas agar kinerja ekonomi tetap tercapai.

Evaluasi:

- Pendapatan Perseroan secara keseluruhan naik lebih dari 400%.
- Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan tetap beroperasi dengan mengikuti aturan protokol kesehatan.

2. Ketenagakerjaan

Signifikansi Topik:
Manajemen ketenagakerjaan yang tepat dapat mendukung keterikatan antara karyawan dengan perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang baik, sehingga turut berkontribusi positif bagi kinerja perusahaan.

Kebijakan:
Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan keharmonisan antara karyawan dengan perusahaan agar meminimalisir tingkat perputaran karyawan.

Target & Komitmen:

- Kesejahteraan karyawan
- Rata-rata rasio perputaran karyawan rendah

Capaian:

- Rasio perputaran karyawan hanya 1%.
- Tidak ada karyawan yang diberhentikan (PHK) selama masa pandemi COVID-19.
- Kesejahteraan karyawan terjaga, dengan tidak adanya pemotongan remunerasi selama masa pandemi COVID-19

Inisiatif Khusus:
Di tengah keadaan pandemi COVID-19, perusahaan tidak melakukan pengurangan karyawan ataupun pengurangan gaji yang diterima oleh karyawan.

Evaluasi:
Perseroan menempatkan karyawan sesuai kebutuhan guna mendukung kinerja operasional. Rasio perputaran karyawan di tahun 2024 sangat kecil yang artinya loyalitas karyawan terhadap perusahaan sangat tinggi.

3. Anti Korupsi

Signifikansi Topik:
Perseroan berkepentingan untuk menegakkan anti korupsi di lingkungan kerjanya tanpa terkecuali. Manajemen terus meningkatkan kesadaran terhadap dampak korupsi dan upaya penegakan anti korupsi.



Kebijakan:

Perusahaan membuat kode etik untuk meminimalisir fraud. Menjaga integritas dalam bekerja serta menjaga rahasia perusahaan adalah salah satu kode etik yang harus dilakukan.

Target & Komitmen:

Tidak ada fraud yang terjadi baik itu signifikan maupun tidak.

Capaian:

- Loyalitas kerja karyawan sangat tinggi, tidak ada fraud yang terjadi baik itu signifikan maupun tidak.
- Pakta integritas berlaku mengikat kepada seluruh karyawan.

Inisiatif Khusus:

Melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan.

Evaluasi:

Untuk mencegah korupsi, Perseroan melakukan pengawasan keuangan dengan memakai aplikasi keuangan. Dalam upaya penegakan anti korupsi, berlaku sanksi/ teguran/ denda hingga pemberhentian/ pemecatan kepada setiap karyawan yang melakukan fraud dan korupsi.

4. Pelatihan dan Pendidikan

Signifikansi Topik:

Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sangat penting untuk peningkatan kompetensi mereka yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Kebijakan:

Seluruh karyawan baik itu karyawan baru ataupun karyawan lama diberikan pelatihan. Materi tersebut dibagi menjadi materi pelatihan umum dan materi pelatihan khusus untuk departemen maupun jabatan tertentu.

Target & Komitmen:

Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan untuk menempuh pelatihan dan pendidikan

Capaian:

Setiap undangan pelatihan diikuti oleh karyawan sesuai dengan kepentingan dan bidangnya.

Inisiatif Khusus:

Pada tahun 2024 pelatihan lebih banyak dilakukan secara online dari pihak eksternal tetapi tetap memberikan manfaat yang besar.

Evaluasi:

Pelatihan dan pendidikan dilakukan secara online. Manajemen memastikan protokol COVID-19 berjalan dengan baik. Materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan diharapkan dapat menunjang kompetensi mereka dalam menjalankan pekerjaannya.



5. Keberagaman dan Kesetaraan

Signifikansi Topik:

Perseroan membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja sama tanpa memandang gender, suku, agama, kebutuhan khusus, maupun perbedaan lainnya.

Kebijakan:

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk bekerja dan berkarir tanpa melihat gender atau SARA.

Target & Komitmen:

- Kesempatan bagi siapa saja kaum penyandang disabilitas untuk diterima bekerja
- Kesempatan bagi kaum wanita untuk berkarya di perusahaan

Capaian:

Komposisi kaum wanita yang menjadi karyawan di tahun 2024 sebesar 50%.

Inisiatif Khusus:

Perseroan memiliki prinsip bahwa kualitas personal menjadi hal yang penting dan utama dalam bekerja.

Evaluasi:

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi kaum penyandang disabilitas untuk berkarya. Selain itu, juga mendukung hak-hak wanita termasuk untuk mengakui kemampuannya untuk menduduki jabatan manajerial. Hal ini merupakan bentuk dukungan pada capaian tujuan pembangunan keberlanjutan pada kesetaraan gender dan mengurangi ketimpangan.



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT WAHANA PRONATURAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Wahana Pronatural Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, April 2025



Hendra Widjaya
Komisaris Utama/Independen



Chenny
Komisaris



Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama



Iwan Setiawan
Direktur

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Wahana Pronatural Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui *e-mail* atau formulir ini.

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali kepada:

Iwan Setiawan

Corporate Secretary PT Wahana Pronatural Tbk
Gedung Japfa Indoland Center (ex Bumi Mandiri) Tower 2, Lt.9 – R.907
Jl. Panglima Sudirman 66-68
SURABAYA

Email: wapo.sby@gmail.com / iwansetiawan_se@yahoo.com

Telp/Hp: 031-5352705

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pemegang Saham/Investor Pelanggan Karyawan Masyarakat umum Pemerintah
 Mitra Kerja/Pemasuk

1. Laporan ini mudah dimengerti.
 tidak setuju netral setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
 tidak setuju netral setuju
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)
 1. Kinerja Ekonomi
 2. Ketenagakerjaan
 3. Anti Korupsi
 4. Pelatihan dan Pendidikan
 5. Keberagaman dan Kesenjangan
 6. Pemasaran dan Pelabelan
4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini ke alamat yang tertera diatas.

.....
.....

-





PT WAHANA PRONATURAL Tbk

**ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT 2024**

Contents

	Pages
<i>Company Information</i>	3
<i>Board of Commissioners Report</i>	4
<i>Board of Directors Report</i>	6
<i>Company Profile</i>	8
<i>Company Vision and Mission</i>	9
<i>Financial Data Highlights</i>	10
<i>Stock Highlights</i>	11
<i>Company Structure</i>	14
<i>Analysis and Management Review</i>	20
<i>Company Business Prospects</i>	24
<i>Good Corporate Governance</i>	27
<i>Business Risk</i>	43
<i>Corporate Social Responsibility and Company Lawsuit</i>	46
<i>Introduction of Sustainability</i>	49
<i>Meaning and Benefits of Sustainability Report</i>	49
<i>The Principles of Sustainable Finance</i>	49
<i>The Strategy of Sustainability</i>	51
<i>Form and Content of Sustainability Report</i>	51
<i>Sustainability Overview</i>	53
<i>Material Topics</i>	55
<i>Stakeholder Engagement</i>	56
<i>Sustainable Governance</i>	62
<i>Feedback Sheet</i>	67
<i>Financial Statement</i>	68



COMPANY INFORMATION

PUBLIC OFFER DATE	: June 22 nd , 2001
HEAD OFFICE	: Japfa Indoland Center Building (Ex Bumi Mandiri) Tower II 9th Floor R.907, Panglima Sudirman street 66 – 68, Surabaya Indonesia, 60271 Telp: 031-5352705 Website: www.wapo.co.id Email: wapo.sby@gmail.com iws@wapo.co.id iwansetiawan_se@yahoo.com
FACTORY	: Narogong Street Km.14, Limus Nunggal Cileungsi, Bogor Province Jawa Barat
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	
President Commissioner/Independent Commissioner	: Hendra Widjaya : Chenny
President Director Director	: Artha Lovie A : Iwan Setiawan
AUDIT COMMITTEE	: Hendra Widjaya (Chairman) Anita Rosalia Gunawan (Member) Sarah Cahya Prawira (Member)
CORPORATE SECRETARY	: Iwan Setiawan
PUBLIC ACCOUNTANT	: KAP. SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan Taman Rivera Regency B 04, Medokan Ayu Kec. Rungkut, Surabaya 60295
SHARE REGISTER	: PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta Jendral Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp: 021-52991099 / Fax: 021-52991199
LISTING EXCHANGE	: PT. Bursa Efek Indonesia Jenderal Sudirman Street, Kav.52-53 Jakarta 12190 The stock listing date on June 22, 2001 with the code WAPO
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	: PT Sinartama Gunita MH Thamrin Street Kav 22 No. 51 Menteng Jakarta



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear Shareholder,

We praise God Almighty for all His mercy that the Company ran well in 2024. On this occasion, please allow us to submit the Board of Commissioners' Supervisory Report for The Financial Year 2024. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities and provided direction to the Board of Directors to ensure that the Company is managed based on business plans and applicable laws and regulations. We also have a look at the implementation of Good Corporate Governance to ensure the principles of openness, accountability, independence, equality, and fairness in managing the company.

The Board of Commissioners has received the Board of Directors' report on the Company's operational activities during 2024. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always maintains its objectivity and independence in accordance with the provisions of the Articles of Association and Laws and Regulations. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in supporting its supervisory role.

The year 2024 is a year of economic recovery for Indonesia and the world. The world economy is predicted to grow by 2.6% - 31%. As we know, the impact of the Covid-19 pandemic as well as geopolitical uncertainties such as the Russia-Ukraine war that has been going on since February 2023 disrupted economic activity until now. Supply chain disruptions, and inflationary pressures in most parts of the world increase the risk of a hard landing. Countries around the world are strictly implementing restrictions to mitigate social risks, leading to a decline in global demand.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2024 was able to grow by 5.03%, indicating a strong and stable performance. Meanwhile, Indonesia's inflation in 2024 amounted to 1.57%. The Indonesian government managed to achieve the 2024 inflation target within the target range of 2.5% with a tolerance of approximately 1%. Indonesia is among the countries with high economic growth ratings. This rapid pace of recovery provides a solid footing for the national economy to face challenges and continue the development agenda. The government is optimistic that economic growth in 2025 will still be strong despite the prospect of a slowing global economy. This fosters confidence for business players and provides optimism for the Company.

In this condition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop existing businesses and seek new opportunities to improve the Company's performance, in addition to operational efficiency and effectiveness. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its management duties well and has sought new business opportunities by conducting studies on other products. This is evidenced by the equalization of national distribution of three products, namely Sunkist Lemon Water, Sunkist Orange Water and AirAlam. The Company opens opportunities to produce new variants. The Company strives to improve the quality of its human resources through coaching and training as well as the placement of human resources in accordance with their competencies.



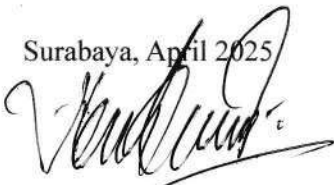
The Board of Commissioners reviewed the operational and financial performance throughout 2024 to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors has implemented the recommendations, directions and advice provided by the Board of Commissioners by focusing on the strategy of accelerating new product development and improving the performance of existing products. This step is very appropriate and effective to deal with the current uncertain economic conditions.

The Company recorded sales of Rp 2.1 trillion in 2024 which came from sales of Coffee Bean commodities of Rp 2 trillion or 97%, Mineral Water of Rp 24 billion or 1.2% and Sunkist sales of Rp 20 billion or 1%. Sales in 2024 increased 376% compared to 2023 of Rp 420 billion. The company earned a net profit of Rp 784 million in 2024.

The Board of Commissioners fully supports the steps taken by the Board of Directors to improve the Company's performance by prioritizing the precautionary principle. The Board of Directors has presented a realistic business outlook for 2025. Global and national economic conditions in 2025 are predicted to remain difficult due to geopolitical conflicts that trigger a slowdown in the global economy. The Board of Commissioners considers that there are still opportunities that can be optimized in the commodity sales segment. The increase in sales capacity of Coffee Beans can continue to be optimized in 2025. The Company also believes that the two new products Sunkist and AirAlam have good prospects in the future.

Throughout 2024, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented Corporate Governance effectively and fulfilled in terms of compliance aspects of the Public Company Governance Guidelines as a standard for implementing Governance. The Board of Directors has made a good effort in our opinion. On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and staff for their efforts and hard work, commitment and dedication to the Company. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all Shareholders and stakeholders for their support so far. We hope the better performance can be achieved in the future.

Surabaya, April 2025



Hendra Widjaya
President Commissioner



BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear Shareholders,

We praise God Almighty and thank to His mercy that the Company can get through 2024 well. On this occasion, please allow us to submit the Company's Performance Report for the 2024 Financial Year. In carrying out its functions, the Board of Directors has implemented management, supervision, and control policies. Management policies include finance, production, and sales, while supervision and control policies are carried out to evaluate business activities that have been carried out.

The Board of Directors has completed its Report on the Company's operations during 2024. In general, the Company's performance in 2024 was quite good despite the global uncertainty. As we know, the global economy is still facing various challenges, including ongoing geopolitical tensions, geoeconomic fragmentation, and increased protectionism that could potentially suppress economic growth. Nevertheless, Indonesia's economy showed good resilience.

The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2024 experienced a slight slowdown to 5.03%, but still showed significant resilience. Meanwhile, Indonesia's inflation in 2024 amounted to 1.57%. The Indonesian government managed to achieve the 2024 inflation target within the target range of 2.5% \pm 1. Inflation control efforts involving the government and all relevant stakeholders continue. This maintained economic growth is a solid foundation for continuing development plans. This creates confidence for business actors in the future economic prospects and provides optimism for the Company.

Dear shareholders, during the year 2024 the management strives to increase growth, maintain business operations and make cost efficiencies in all areas. The Company is in the business of trading Coffee Beans and Dried Seaweed commodities. Coffee Bean commodity (green bean) is the main commodity with sales reaching Rp 2 trillion or 97% of total sales. Raw materials are obtained from various regions in Indonesia. The Company utilizes a network of relationships so that it can supply Coffee Beans to large industries, especially in the country. The next commodity is dried seaweed. Raw materials are obtained from various regions including the islands of Sulawesi, Kalimantan, East Nusa Tenggara, and Maluku. The Company maintains the quality of human resources by participating in coaching and training as well as the placement of human resources in accordance with their competence in order to produce maximum output. Efforts are focused on increasing trading business and reducing financial burden. This is evidenced by the equalization of national distribution of three products, namely Sunkist Lemon Water and Sunkist Orange Water as well as mineral water brand AirAlam.

The Company's sales for 2024 and 2023 amounted to IDR 2.1 trillion and IDR 420 billion respectively, an increase of 400% compared to the previous year. Sales consist of Coffee Bean commodity by 97% (IDR 2 trillion), followed by Mineral Water by 1.1% (IDR 23 billion), Sunkist Water C by 1% (IDR 20 billion), and the remaining Dried Seaweed by 0.4% (IDR 8 billion). Market demand for Coffee Bean commodities is quite high. In 2024, the sales volume of Coffee Bean is 30,000 tons and Seaweed is 1,200 tons. The Company's gross profit in 2024 amounted to Rp 24.6 billion and in 2023 amounted to Rp 11.9 billion. Cost of goods sold in 2024 and 2023 were Rp 2,097 billion and Rp 409 billion, respectively. The Company earned a net profit of Rp 784 million. In 2024 the Company targets 10% growth.

Dear shareholders, The government has made efforts to improve the economy including increasing export and import activities to take advantage of opportunities to increase global commodity prices. Infrastructure development is still carried out based on a priority scale so as to provide a sense of optimism in running a business. The Government also stated that it continues to encourage and is committed to increasing business



in the plantation, fisheries and marine sectors, enforcing the law and protecting domestic interests. The determination to continue to downstream the industry can increase significant added value. In this report, the board of directors will present business prospects for 2025 and a sustainability report.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners will evaluate and supervise business activities, as well as make cost efficiency with prudent financial management. The Board of Directors also continues to be committed to implementing better Good Corporate Governance in the organization. The Company has an independent commissioner and audit committee to ensure the implementation of the principles of openness, accountability, independence, equality, and fairness in managing the Company.

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to our shareholders, suppliers, customers, employees, business partners and all parties for their hard work, dedication and contribution to the Company. We hope that with this full support, the Company's business activities will be better in the future.

Surabaya, April 2025



Artha Lovie Aprillailie
President Director



COMPANY PROFILE

History of Establishment

PT Wahana Pronatural Tbk (the Company), was established in Surabaya Indonesia in 1993 as PT Golden Phoenix. At that time the business field was trading of crops and marine products which were marketed locally between islands, then developed to be able to export abroad. This business was continued with the construction of a cashew nut processing plant in 1989 in the city of Mataram, West Nusa Tenggara. PT Golden Phoenix changed its name several times. In 1996 it became PT Wahana Yuda Mandiri and in 2000 it changed its name to PT Wahana Phonix Mandiri.

On June 22, 2001, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) by offering an initial public offering of 200,000,000 (two hundred million) shares at a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share at an offering price of Rp 175 (one hundred seventy-five rupiah) per share.

At the end of 2011, the Company restructured its business by purchasing assets in the form of a candy processing factory in Bogor, West Java, and started to operate in 2012. At the same time, the Company sold its shares in its subsidiary, PT Phonix Mas Persada, to improve its financial structure. The Company is domiciled in Surabaya, and its head office is in the building of Japfa Indoland Center (ex Bumi Mandiri) Tower II 9th Floor R.907 Panglima Sudirman 66–68 Surabaya. In the 2012 General Meeting of Shareholders, the Company changed its name to PT Wahana Pronatural Tbk based on Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders No.2 dated June 2, 2012, by Wachid Hasyim SH., a Notary in Surabaya and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02. of 2012 dated August 1, 2012.

Business Fields

The Company is engaged in trading and industry. The main products produced are coffee beans, dried seaweed, flavored drinks and mineral water. The current distribution nationally covers the islands of Java, Sumatra, Bali, Sulawesi and Kalimantan. In early 2021, the Company first distributed two new products, namely **Sunkist Water C** with lemon and orange flavored variants. This product is a high vitamin C drink. Another product is bottled drinking water (AMDK) brand “**AirAlam**”. Both of these products are distributed in the national market.



COMPANY VISION AND MISSION

Company Vision:

To be a leading agro-industry Company in processing Indonesia's superior natural products.

Company Mission:

1. Building business integration of seaweed and agricultural product processings that are internationally competitive;
2. Being a healthy and distinctive food processing and healthy drinks industry;
3. Assisting the Government in increasing local revenue (PAD), and improving the community welfare, especially local farmers and fishermen;
4. Improving the Company's growth and development and the community economy;
5. Opening new jobs and increasing the community economic welfare in agriculture, plantation, and industrial sectors;
6. Increasing the Company's revenue or profit in order to develop into a bigger and more advanced Company.

Company Strategies:

1. Increasing production capacity with a good approach to the community in the cultivation center of agricultural and marine products;
2. Reducing costs of raw materials, among others, by managing the level of supply turnover, making purchases of raw materials at lower prices without reducing quality;
3. Collecting venture capital and investment funds from banks or government and private financial institutions;
4. Creating a product that has added value and high benefits (all raw materials and its waste);
5. Collaborating with local governments and other institutions specifically related to the improvement of production facilities and infrastructure;
6. Improving work ethics and professionalism of all Company personnel, business management, administration, organization, and information systems.



FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

The financial data highlights of PT Wahana Pronatural over the past 3 (three) years are as follows:

(in million Rupiah, unless otherwise stipulated)

	2022	2023	2024
	<i>Represented</i>		
OPERATING RESULTS			
Net Sales	330.020	420.954	2.122.330
Gross Profit	2.758	11.898	24.648
Business Profit (Loss)	(5.957)	(359)	518
Comprehensive Profit (Loss)	(4.048)	236	784
FINANCIAL POSITION			
Net Working Capital	27.856	25.868	25.868
Total Current Assets	53.626	85.785	39.582
Total Non-Current Assets	43.878	46.150	47.004
Total Short-Term Liabilities	25.770	59.917	13.714
Total Long-Term Liabilities	719	766	835
Total Equity	71.015	71.252	72.036
OPERATING RATIO (%)			
Gross Profit Margin	0.84	2.83	1.16
Net Sales Operating Margin (Loss)	(1.81)	(0.09)	0.02
Comprehensive Margin (Loss) / Net Sales	(1.23)	0.06	0.04
Comprehensive Margin (Loss) / Total Asset (Return On Assets)	(4.15)	0.18	0.91
Comprehensive Margin (Loss) / Total Equity (Return On Equity)	(5.70)	0.33	1.09
FINANCIAL RATIO (%)			
Current Ratio / Short Term Liabilities (Current Ratio)	208.09	143.17	288.62
Liabilities / Equity (Debt to Equity)	37.30	85.17	20.20
Liabilities / Asset (Debt to Assets)	27.17	45.99	16.80



STOCK HIGHLIGHTS

The Composition of the Company's Shareholders can be seen in the following table:

Shareholders	Nominal Value of Rp 100 Per Share		
	The total of shares issued and fully paid	Percentage of ownership	Total (Rp)
PT. Hijau Sari	447.562.500	36.07	44.756.250.000
PT. Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32.44	40.256.250.000
PT. Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8.06	10.000.000.000
PT. Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	4.43	5.500.000.000
Public (under 5%)	235.798.111	19.00	23.579.811.100
Grand Total	1.240.923.111	100.00	124.092.311.100

Information on Stock Price

The progress of the Company's stock price in 2024 and the comparison with 2023:

PERIOD	2023						
	PRICE (IDR)			OUTSTANDING SHARE VOLUME (Unit)	NUMBER OF LISTED SHARES	MARKET CAPITALIZATION	TRADING VOLUME
	TTG	TRD	END				
QUARTERLY I	308	107	130	642,592,600	1,240,923,111	645,280,017,720	-
QUARTERLY II	175	119	131	555,828,400	1,240,923,111	506,296,629,288	-
QUARTERLY III	147	104	116	46,544,100	1,240,923,111	474,032,628,402	-
QUARTERLY IV	153	84	91	548,484,300	1,240,923,111	407,022,780,408	-

PERIOD	2024						
	PRICE (IDR)			OUTSTANDING SHARE VOLUME (Unit)	NUMBER OF LISTED SHARES	MARKET CAPITALIZATION	TRADING VOLUME
	TTG	TRD	END				
QUARTERLY I	160	84	131	355,857,900	1,240,923,111	423,154,780,851	-
QUARTERLY II	142	102	133	13,053,300	1,240,923,111	466,587,089,736	-
QUARTERLY III	140	95	96	79,964,000	1,240,923,111	403,300,011,075	-
QUARTERLY IV	136	88	136	361,747,100	1,240,923,111	410,745,549,741	-



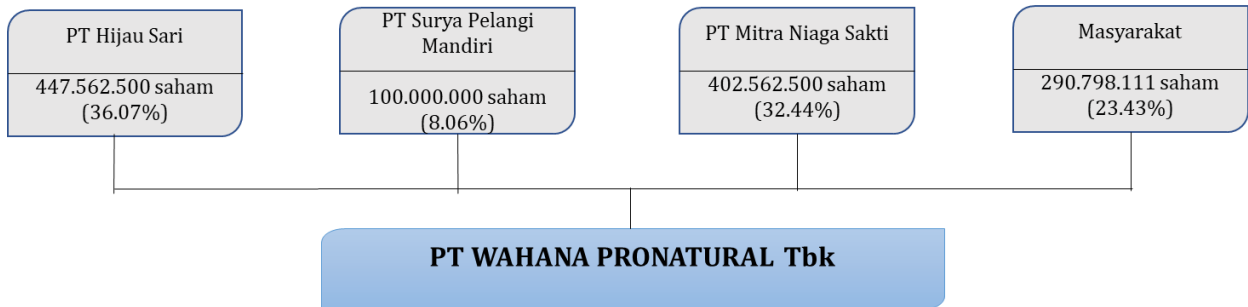
Chronology of Share Listing and Increase in Number of Shares

On June 22, 2001, the Company listed its initial shares on Indonesia Stock Exchange - IDX (formerly the Jakarta Stock Exchange) by conducting a public offering of 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal of IDR 100 (one hundred rupiahs) per share. The offering price at that time was IDR 175 (one hundred and seventy-five rupiah) per share. Then in 2011, the Company increased the authorized capital from 1,000,000,000 (one billion) shares to 2,000,000,000 (two billion) shares.

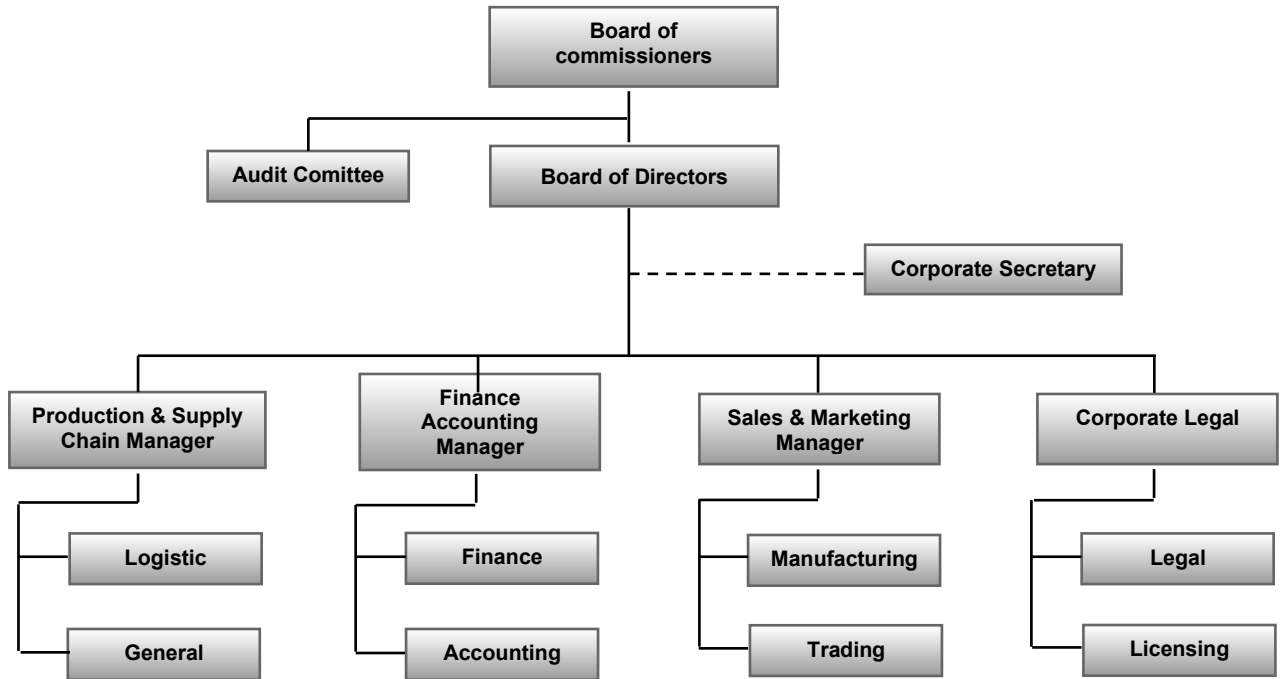
The Company increased the paid-up capital from IDR 52,000,000,000 (fifty-two billion rupiahs) to IDR 124,092,311,100 (one hundred twenty-four billion ninety-two million three hundred eleven thousand one hundred rupiahs) on November 12, 2019. The additional issued and paid-up capital was carried out after the implementation of the first Limited Public Offering (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD). At that time, the Company issued 720,923,111 (seven hundred twenty million nine hundred twenty three thousand one hundred eleven) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or all with a nominal value of Rp 72,092,311,100 (seventy two billion ninety two million three hundred eleven thousand one hundred rupiah).



Structure of Major and Controlling Shareholders



COMPANY STRUCTURE



Board of Management

The composition of the Company's Commissioners and Directors based on the Deed of Minutes No. 3 dated September 6, 2023 drawn up by Notary Sonya Natalia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner (Ind) : Hendra Widjaya
- Commissioner : Chenny

Board of Directors:

- President Director : Artha Lovie Aprillailie
- Director : Iwan Setiawan

Audit Committee:

- Chairman : Hendra Widjaya
- Member : Anita Rosalia Gunawan
- Member : Sarah Cahya Prawira

Production & Supply Chain Manager : Iwan Setiawan
 Finance & Accounting Manager : Artha Lovie Aprillailie
 Sales & Marketing Manager : -
 Corporate Secretary & Legal : Iwan Setiawan

In accordance with the Company's articles of association, the term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is 5 years and is effective until September, 2028. The same term of office is also applied to the Audit Committee.



Company's Management Profile

BOARD OF COMMISSIONERS:



Hendra Widjaya

President Commissioner

An Indonesian citizen, born in Juwana on June 7, 1950 (74 years old). He completed his study at the University of Indonesia with a Bachelor of Economics Degree and a Master's Degree at the Indonesian Institute of Management (in cooperation with Pittsburg State University Kansas, USA) with a Master of Marketing Management. His early career began in 1975 at SC Johnson & Son Indonesia and served as Marketing Director at PT Monysaga Prima in 1998 and at PT Adventura Prokreasi from 2004 to 2012. Currently, he is active as Director at PT Indadi Setia. In July 2022, Mr. Hendra was appointed as president and an Independent Commissioner (Independent) of the Company.



Chenny

Commissioner

An Indonesian citizen, born in Jakarta on July 19, 1978 (46 years old). She graduated in Accounting at Tarumanegara University Jakarta. She started her career as Finance Manager at PT. Pelayaran Masittah Latief in 2001. She also worked at PT Indadi Utama in 2020 as Finance Manager. Then served as Finance Manager at PT Anadana Global Multi Finance in 2022. In the General Meeting of Shareholders in September 2023, she was appointed as Commissioner of Company.



DIRECTORS :



Artha Lovie Aprillailie
President Director

An Indonesian citizen, born in Surabaya on March 31, 1977 (48 years old). She graduated from the Accounting department of Wijaya Kusuma University in both her bachelor's and master's degree programs.

Her career began when she joined PT Wahana Pronatural Tbk as the Accounting Manager from 2000-2018. In June 2019, Mrs. Artha Lovie Aprillailie was appointed as the Company's Director, and in February 2020, she was appointed as the President Director of PT Wahana Pronatural Tbk.



Iwan Setiawan
Director

An Indonesian citizen, born in Sidoarjo, East Java, in 1974 (50 years old), graduated with a Master's Degree in Law from Bhayangkara University, Surabaya in 2017. He has competence and experience as a Corporate Secretary for approximately 16 years. Before joining the Company, he worked as the Head of PPIC at PT Kalimas Putra Makmur in Sidoarjo in 2001. From 2002 to 2008, he worked at PT Siantar Top Tbk Sidoarjo with his last position as a Financial Supervisor. From 2008 to 2010, he served as the Company's Director, and in 2017, he was reappointed as the Director of PT Wahana Pronatural Tbk.



The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated September 6, 2023, and stipulated in the Minutes No. 3 dated September 6, 2023, made by a Notary named Sonya Natalia, SH, in Surabaya and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia . The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company.

HUMAN RESOURCES

The Company realizes the importance of the role of human resources as one of the supporting factors for the success of its business activities. In an effort to improve the quality of labor, the Company provides opportunities for its employees to participate in training programs. The Company in 2024 had 9 employees comprising various levels of position, education, age, and disciplines.

In managing human resources, the Company implements a basic principle that becomes the guide for all organizational unit leaders. This basic principle is used as supervision for employees who are under its responsibility so that each employee can accept the Company's values as their personal values.



HUMAN RESOURCES

To improve the quality and productivity of each employee, the Company makes efforts among others:

a. Improvement on Wages or Payroll System

The Company has a minimum wage standard. The amount of wages/salaries pays attention to the standards set by the government. The standard wages/salaries of the Company's employees are above the minimum wage set by the government. With wages / salaries that meet the basic needs of decent living, employees are expected to work well.

b. Providing Allowance and Facilities

The benefits and facilities provided by the Company have referred to the regulations of the Job Creation Law No.11 of 2020. The Company provides benefits and facilities to employees including health benefits, health insurance including participation in the BPJS Health and BPJS Employment programs. The Company also provides allowances for meals, transportation and communication facilities. With these benefits and facilities, it is hoped that every job can be done properly and effectively.

c. Training and Development

The types of training are based on three categories, namely: training that aims to increase productivity and quality of the organization; training that aims to improve leadership and work professionalism, and training that aims to build positive mental attitude and develop individual intellectual ability. With the increasing intensity of the Company's business activities and business expansion (business diversification), sufficient and skilled labors are needed for the sake of smooth operation and efficiency. Various training activities have been followed including training on how to produce good and right goods or Good Manufacturing Practices (GMP) and the Implementation of the HACCP System in producing goods and Health Certificate (HC). In addition, some socialization on government regulations and policies are also routinely involved, like capital market growth. The Company is also active in every activity of the Indonesian Issuer Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

The Company provides freedom for employees to gather and associate to improve the Company's performance and employees' social welfare and is a communication forum between employees and the Management.

The detail of employees based on levels of position, education, age, and discipline as well as total employees are presented in the following tables:

Based on Education Level:

Description	Total Employee	%
Master's Degree	2	22,22
Bachelor's Degree	5	55,55
Equivalent	2	22,22
Total	9	100,00



HUMAN RESOURCES

Based on Position Level:

Description	Total Employee	%
Directors and Commissioners	2	22,22
Manager/ Spv	1	11,11
Staff	6	66,66
Total	9	100,00

Based on Ages :

Description	Total Employee	%
40 years old and above	2	22,22
30 – 40 years old	1	11,11
18 – 30 years old	6	66,66
Total	9	100,00

The Company has 9 employees. At the head office, there are 2 directors and 6 administrative staff, However, the Company's operations can run effectively. In carrying out their activities, each employee is responsible for their duties and obligations. For work that requires more manpower, the Company recruits casual employees as needed. Meanwhile, the management of the candy factory in Bogor, West Java is leased to a third party.



ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

In this report, it is informed about the description and analysis of the Company's financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred.

Sales and Production

During the period of 2024, the Company recorded net sales of Rp 2.1 trillion, consisting of Coffee Bean, Dried Seaweed, Sunkist Water and Mineral Water products. The largest sales contribution was contributed by the Coffee Bean commodity by 97% (IDR 2 trillion), followed by Mineral Water by 1.1% (IDR 23 billion), Sunkist Water C by 1% (IDR 20 billion), and the remaining Dried Seaweed by 0.4% (IDR 8 billion).

The market demand for coffee beans is still high, even though the price of this commodity has increased more than 3 times. Coffee beans contributed the largest share of 90% of total sales in 2024 with a volume of 30,000 tons. The sales volume of Dried Seaweed was 1,200 tons. Meanwhile, Mineral Water products also grew quite well in 2024, 5 times from the previous year. The Company is also working to increase the distribution of Sunkist products nationwide. The Company is targeting 10% growth.

The prospects for the Coffee Bean business are quite good. In addition to the need for raw materials for industry, coffee beans are much needed by small and medium enterprises. We can see this with the many partnership concept businesses that are growing rapidly in Indonesia. Coffee-based beverage outlets or shops that utilize online marketing are becoming a trend. Seaweed commodity business opportunities are also quite good. International market demand is quite high with a price range between Rp 16,000/kg to Rp 20,000/kg (Dry Seaweed cottoni type with a moisture content of 35%). Seaweed is widely used by the pharmaceutical industry as raw material for medicines. In addition, it is also a healthy food and beverage ingredient.

After the pandemic, the lifestyle of the people has changed to be healthier. Learning from the Covid-19 pandemic where the need for healthy and vitamin drinks is very high, the Company markets the product “**Sunkist Water C**” Lemon and Orange variants. This is a beverage product high in vitamin C. In addition, the Company also distributes “**AirAlam**” mineral water products in various packaging variants.

Financial Position (Balance Sheet)

Assets

The Company's assets decreased by Rp 45 billion (34%) from Rp 132 billion to Rp 87 billion. This was due to a decrease in third party trade receivables and a decrease in cash and cash equivalents. Fixed assets are classified into net fixed assets and investment properties but do not affect the statement of comprehensive income.

Liability

Total liabilities decreased by Rp 46 billion (76%). Total liabilities in 2023 amounted to Rp 60 billion while in 2024 amounted to Rp 14 billion. This increase was due to a decrease in third-party trade payables from Rp 59 billion to Rp 13 billion.



Financial Position (Balance Sheet)

Equity

Total equity increased by Rp 784 million (1.1%). Total equity in 2023 amounted to Rp 71 billion while in 2024 it amounted to Rp 72 billion. There is no significant change between 2023 and 2024. In 2019, the Company increased capital by Rp 72 billion through Pre-emptive Rights and decreased the equity component of share conversion debt by Rp 69.5 billion. Total issued and fully paid share capital in 2024 amounted to 1,240,923,111 shares.

Sales and Profitability

Sales

The Company's sales in 2024 increased by Rp 1.7 trillion or 404% compared to 2023. This increase was contributed by sales of Coffee Beans of Rp 2 trillion (97%) and sales of new products AirAlam of Rp 23 billion (1.1%), Sunkist Water C of Rp 20 billion (1%). During the period of 2024, the Company recorded net sales of Rp 2.1 trillion.

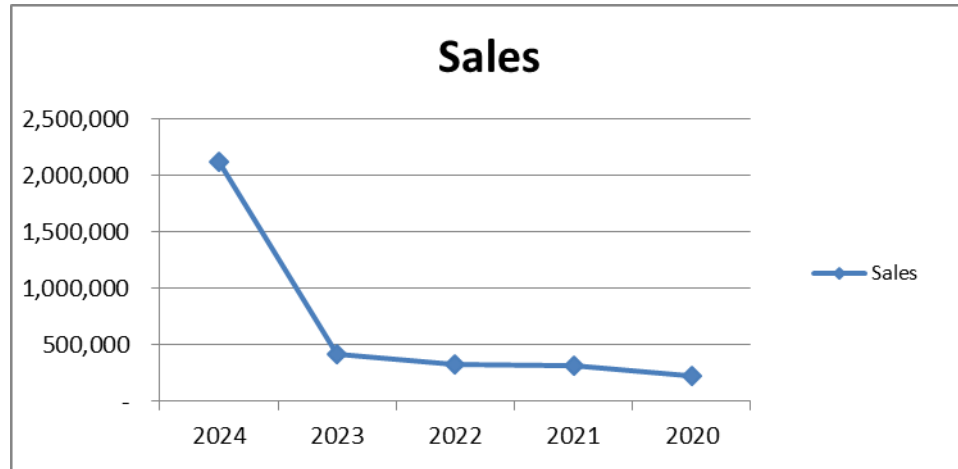
In 2024 the Coffee Bean commodity made a very large contribution. The Company's growth target of 20% can be achieved and recorded a profit. In 2025 the Company is optimistic with a growth of 10%.

The Company conducted the first distribution of new products, namely high vitamin C drinks under the “**Sunkist**” brand and bottled drinking water (AMDK) under the “**AirAlam**” brand in 2021. The distribution area is nationwide and is expected to be the flagship product for the Company. Target market in modern markets and traditional markets. The distribution of AirAlam currently covers the areas of Java and Sumatra. In the future, the Company targets the distribution of this product nationally. The first distribution of these two products is in accordance with the Company's plan to increase product classification. It is expected that these two products can be accepted by the public and increase revenue for the Company.



Sales and Profitability

Sales growth is presented in the graph below:



Gross Profit

Gross profit for the periods ended 2024 and 2023 amounted to Rp 24.6 billion and Rp 11.9 billion, respectively. Gross profit ratios for 2024 and 2023 were 1.2% and 2.8%, respectively. The increase in gross profit is in line with the 404% increase in sales in 2024.

Operating Profit (Loss)

In 2024 the Company recorded an operating profit of Rp 519 million. Previously the Company had an operating loss of Rp 358 million. High sales of coffee beans contributed to the increase in operating profit in 2024.

Cashflow, Liquidity, Solvency Ratios, and Accounts Receivable Turnover

The Company's cash flow at the end of the period in 2023 amounted to Rp 9.6 billion, while in 2024 it amounted to Rp 10.7 billion. Cash receipts from customers amounting to Rp 2.1 trillion were used for payments to suppliers.

Liquidity is measured using current ratio. The Company has a current ratio as of December 31, 2024 and 2023 of 2.88 times and 1.43 times, respectively.

Solvency is measured by comparing total liabilities with total equity. Solvency ratio as of December 31, 2024 and 2023 was 20.2% and 85.2%, respectively.

The receivables turnover ratio is measured by comparing net sales to average receivables. The accounts receivable turnover ratios for 2024 and 2023 were 400 times and 7 times, respectively. This indicates that the receivables turnover is very good.



Capital Structure

The Company's capital structure in 2024 consists of short-term liabilities of 16%, long-term liabilities of 1% and equity of 83%. The Company's capital structure is in the good category.

The Management's Policy on capital structure:

- The Company uses retained earnings to finance the Company's operation and development.
- Sales advances are used to purchase inventory.
- If the retained earnings are not sufficient to finance its operations, the Company will seek funding from third parties.

The Company emphasizes the optimal combination of debt and equity with the aim of lowering the cost of capital.

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

There are no material information and facts that occur after the date of the accountant's report and there are no changes in accounting policies, reasons, and impacts on the financial statements.



COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Agribusiness Product Operation

Agricultural, plantation and marine commodities are widely used in various industries such as food, medicine and other consumption. Indonesia is known for its abundant natural resource potential. This is evidenced by the biodiversity owned. Indonesia is also known as an agrarian and maritime country because of its wealth of natural resources. In addition, the strategic geographical conditions and tropical climate make the quality of natural potential superior to other countries. This potential can be optimally utilized by industrial sectors close to natural resources.

Agriculture and plantations are the driving force of the national economy. In terms of production, Indonesia's agricultural and plantation sector are the second most influential sector on national economic growth after the processing industry.

Until the beginning of this decade, it is recognized that the agriculture and plantation sectors still play important roles for the following reasons:

1. Contributes about 15% of the Gross Domestic Product (GDP).
2. Provide about 40% of the working-age workforce.
3. Provide food menu diversity, therefore the agricultural sector greatly affects people's consumption and nutrition.
4. Support the industrial sector, both upstream and downstream industries.
5. Agricultural and plantation exports contribute considerable foreign exchange to the country.
6. Able to survive the storm of the global monetary and economic crisis.

A. Business Prospects of Coffee Beans Product (Green Bean)

Coffee Beans products are a very promising and most traded trade commodity in the world after oil and gas. Coffee is also one of Indonesia's leading commodities in the international market. Indonesia is the third largest coffee exporter in the world after Brazil and Vietnam. The national production in 2024 is more than 700,000 tons with a national consumption level of 400,000 tons. Meanwhile, Indonesia's coffee export volume is around 300,000 tons.

The industrial sector is the largest sector in the absorption of coffee raw materials. In addition, Coffee Beans are also widely needed by small and medium businesses. We can see this with the number of partnership concept businesses that are growing rapidly in Indonesia. Coffee-based outlets or taverns that utilize online marketing are the current trends. Teenagers who are happy with modern lifestyles tend to be consumptive and will also encourage the growth of the creative economy from coffee commodities.

There are several factors that boost the growth of the coffee shop business in Indonesia, namely:

1. The habit (culture) of hanging out while drinking coffee.
2. Increasing consumer purchasing power, growing middle class, and more affordable prices of RTD Coffee in modern store.
3. The domination of the Indonesian young population (Generation Y and Z) which create a new lifestyle in consuming coffee.
4. The presence of social media that makes it easier for coffee shop business people to carry out marketing and promotional activities.

Having a look at the development of these driving factors, the coffee shop business in Indonesia next year is estimated to remain positive.



B. Business Prospects of Dried Seaweed

Indonesia is one of the world's largest producers of seaweed. Types of seaweed that are widely developed are Gracillaria, Eucheuma Cottoni, and Eucheuma Spinosum. Based on data from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP), in 2024 national seaweed production will reach more than 9 million tons. So far, seaweed still dominates with a contribution of 60% of the total national aquaculture production.

Currently, Indonesia is the second largest producer in the world after China, especially for the type of eucheuma cottoni, and controls more than 80% of the market share with the aim of exporting to China. However, almost 80% is still dominated by raw materials, and only 20% is absorbed for domestic industrial needs.

The government is committed to relying on national seaweed industrialization, one of which is by preparing a national seaweed industrialization roadmap for the next five years through Presidential Regulation (Perpres) Number 33 of 2019 concerning National Seaweed Industrialization Roadmap. This is to ensure that the availability of raw materials and the quality of Seaweed is maintained both for export and to supply domestic needs. This gives confidence to the Company's business improvement in the future.

According to data from the Indonesian Seaweed Association (ARLI), Indonesia is included in the Coral Triangle region which is a suitable place to cultivate seaweed in coastal areas. The prospect of processed seaweed in the country is still large because many industries require processed agar and carrageenan as ingredients for chewers, emulsifiers, thickeners, and clarifiers for natural mixing materials, as well as for fertilizers. Besides being able to be utilized as a food ingredient, it is also used for the pharmaceutical industry as well as medicine and cosmetics.

C. Business Prospects of Isotonic Beverages and Bottled Water

The Company conducted the first distribution of new products, namely high vitamin C drinks under the “Sunkist” brand and bottled drinking water (AMDK) under the “AirAlam” brand in 2021. The distribution area is nationwide and is expected to be the flagship product for the Company. Target market in modern markets and traditional markets. AirAlam distribution currently covers the islands of Java and Sumatra. In the future, the Company targets to distribute this product nationally. The first distribution of these two products is in accordance with the Company's plan to increase product classification. Drinking water is the main human need so it is expected that these two products can be accepted by the public and increase revenue for the Company.



Comparison between Target and Projection

The Company targets a growth of 10% in 2025. This is based on the growth achieved by the Company in the previous year. Coffee Bean commodity is expected to contribute the largest growth for the Company, then mineral water and Sunkist are also expected to increase revenue. The Company applies strict and prudent policies in running the business. The main thing to do is efficiency in all areas, then evaluate financial policies related to new projects.

Marketing Aspects

Marketing strategy and market share:

- Looking for new customers with good ratings and collectibility.
- Consistently maintain product quality to maintain the Company's reputation.
- Increase domestic and international market penetration.
- Conduct effective and efficient product distribution.

Dividend Policy

The dividend policy is determined through the General Meeting of Shareholders. In fiscal year 2024, the Company recorded a profit. In terms of dividend distribution, the Company is guided by the articles of association and capital market regulations.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

General

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG in accordance with the principles of openness, accountability, accountability, independence, fairness and equality, is a supporting factor for the Company's progress in the future.

In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company consistently implements GCG on the basis of its own awareness by applying the following principles:

Principle of Transparency

- The principle of information disclosure that must be announced to the public, for example if there is a corporate action related to material transactions or important events / events that have an impact on the Company must be submitted to the public through the website and notified to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
- Information disclosure for certain shareholders, such as disclosure of changes in the Company's ownership structure and majority shareholders, is submitted to the public through the Company's website.
- Submission of financial statements audited by a public accounting firm is reported regularly to the OJK and IDX as well as the Company's website.

Principle of Accountability

- The Company has implemented the principle of accountability, namely the clarity of functions, structures, systems and accountability of company elements.
- The Company has established an audit committee and appointed an independent commissioner.
- Periodically at least once a year, the Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) to seek approval from shareholders.

Principle of Responsibility

The Company's form of responsibility is compliance with applicable regulations including taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, maintaining a conducive business environment with the community and so on. By applying this principle, the Company has a role to be responsible to shareholders and the surrounding community.



Internal Control System

The internal control system includes various control policies and procedures implemented by the Board of Directors and management to provide adequate assurance of effective and efficient operational implementation, accurate and reliable financial statements and compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

Internal control implemented by the Company includes the following elements:

- Control Environment, where the Company strives to create a culture and work environment as well as behaviors that support the Company's basic values and code of ethics;
- Risk assessment, where the Company applies a framework in identifying, measuring, and managing risks that have the potential to hamper the achievement of business targets;
- Control activity, where the Company establishes policies and procedures that function as guidelines for operational activities, technology, financial reporting, and compliance;
- Information and communication, where the Company implements an information system to support operational activities, financial reporting, and management reporting; and

In general, there are no weaknesses in the internal control system in 2024. The Company's internal control system, including the risk management system, is reviewed from time to time and is considered adequate in providing reasonable assurance of the effective and efficient implementation of operational activities.

Board of Commissioners

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners has guidelines as regulated by the Financial Services Authority.

To improve Good Corporate Governance, the Company has formed:

- Independent Commissioner;
- Audit Committee;
- Corporate Secretary.

The duties of the Board of Commissioners include:

- Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors;
- Provide direction to the Board of Directors in the preparation, implementation and achievement of the annual work plan;
- Determine the remuneration of the Board of Directors along with the distribution of duties and authorities of members of the Board of Directors;
- Supervise decisions taken by management;
- Monitor the implementation of risk management;
- Examine the results of external and internal audits and follow up on audit findings;
- Monitor and encourage the implementation of corporate governance.

In 2024, the Board of Commissioners held regular meetings every two months with 100% attendance rate. The Board of Commissioners also held meetings with the Company's Board of Directors every quarter with 100% attendance rate.



Board of Commissioners

The Company has an Independent Commissioner in the sense that it has no affiliation with the Board of Directors or the Company's legal entity. The establishment of an Independent Commissioner is part of efforts to implement GCG principles as well as to fulfill the requirements set in the capital market and to carry the aspirations of minority shareholders.

Salary and Remuneration of the Board of Commissioners

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners receives remuneration and other facilities determined by the GMS. The determination of the amount of salary and remuneration for members of the Board of Commissioners is determined through a meeting of Commissioners to determine service fees and other benefits.

The Board of Commissioners Meeting

- The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once in 2 (two) months;
- Meetings of the Board of Commissioners may be held in the event that a majority of all members of the Board of Commissioners are attended or represented;
- The Board of Commissioners must hold meetings by inviting the Board of Directors periodically at least once in 6 (six) months;
- Decision making is carried out by means of consensus deliberation and if necessary can be done by majority vote.

Frequency of the Board of Commissioners Meeting

In 2024, there was six Board of Commissioners' meetings with attendance as below:

Name	Title	Meeting	Attendance
Hendra Widjaya	President Commissioner	6	6
Chenny	Commissioner	6	6

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism based on the Company's level of achievement compared to the agreed target (Key Performance Indicator). The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering its duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Performance Evaluation Implementation Process

1. Collegial Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on a collegial assessment criteria including:

- Structure and composition of the Board of Commissioners.
- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets that have been set.
- Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
- Commitment in advancing the interest of the Company.



- Implementation of supervision and management of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

2. Individual evaluation

The evaluation is carried out by each member of the Board of Commissioners, with criteria including:

- The level of attendance at each internal meeting and joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, as well as meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.
- Contribution in the process of supervision and advising to the Management

The results of the Board of Commissioners performance evaluation are submitted to the President Commissioner as a consideration in providing direction for the performance of the Board of Commissioners. The evaluation results are also to provide recommendations for reappointment of members of the Board of Commissioners and preparing the remuneration structure of the Board of Commissioners. In addition, the performance evaluation of the Board of Commissioners is presented in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's annual report.

Board of Directors

The Board of Directors has full authority and responsibility for the management of the Company. In 2024 the Company has two members of the Board of Directors consisting of a President Director and one Director. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company in accordance with the articles of association.

The board of directors is responsible for:

- Management of the Company through risk governance and implementation of corporate governance;
- Implementation of internal control structure, implementation of internal audit function and taking action based on internal audit findings in accordance with the direction of the commissioner;
- Preparation of business strategies, including work plans and budgets;
- Implementation of accounting and bookkeeping practices in accordance with the provisions of public companies.

In carrying out their functions and duties, the Board of Directors has guidelines. Technically, the duties of each director are as follows:

President Director:

- Responsible for all management of the Company.
- Management of the Company through risk governance and corporate governance.
- Implementation of accounting and bookkeeping practices in accordance with the provisions of public companies.
- Preparation of business strategy, budget and implementation of internal audit function.

Director:

- Implementation of the Company operations, sales, and purchases including project work plans.
- Implementation of internal and financial controls.
- Implementation of daily internal control structures and taking actions of an operational technical nature.



Salary and Remuneration of the Board of Directors

Based on the results of the GMS in 2024, the salary and remuneration of the Board of Directors are determined through the Board of Commissioners meeting. In the meeting, the Company's performance is evaluated in determining the amount of remuneration. During 2024, the Board of Directors held regular meetings every month with 100% attendance rate. The amount of salary and remuneration for members of the Board of Directors for 2024 amounted to Rp 557,226,116.

To improve the competence of the Board of Directors, training was conducted in accordance with the expertise of each member of the Board of Directors. The Company participated in trainings held by government agencies or institutions including Coffee Taste Test training held in Jember, East Java, Seaweed International Business Forum, and Exhibition (Seabfex) in Lombok and in Jogjakarta, and The 5th Indonesia Specialty Coffee Contest in Bali and MBA Course. In addition, the Board of Directors is active in the activities of the Association of Indonesian Issuers (AEI).

Board of Directors Meeting

- The Board of Directors must hold periodic meetings of the Board of Directors at least once every month;
- Meetings of the Board of Directors can take place if represented by a majority of all members of the Board of Directors;
- The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners periodically at least once in 6 (six) months;
- Decision making is carried out by means of consensus deliberation and if necessary can be done by majority vote.

Frequency of the Board of Directors meetings

During 2024, twelve meetings of the Board of Directors have been held with the following:

Name	Title	Meeting	Attendance
<i>Artha Lovie A</i>	<i>President Director</i>	<i>12</i>	<i>12</i>
<i>Iwan Setiawan</i>	<i>Director</i>	<i>12</i>	<i>12</i>

In addition to the meetings conducted by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, joint meetings were also held between the Commissioners and the Board of Directors. The meeting can be held during the Commissioners' meeting or with a separate schedule.

Frequency of the Board of Directors Meeting

During 2024, there were 3 Board of Directors meetings with attendance as below

Name	Title	Meeting	Attendance
<i>Hendra Widjaya</i>	<i>Komisaris Utama</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Chenny</i>	<i>Komisaris</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Artha Lovie A</i>	<i>Direktur Utama</i>	<i>3</i>	<i>3</i>
<i>Iwan Setiawan</i>	<i>Direktur</i>	<i>3</i>	<i>3</i>



The Work Guidelines and the Code of Ethics

The Board of Directors and Board of Commissioners have a work guideline and properly serve as a reference in the implementation of the Company's management and supervision.

In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners have a code of ethics that applies to all Directors and Board of Commissioners, employees and other supporting organs as follows:

- The duties of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or all employees are carried out in good faith, prudence, and full of responsibility;
- In case the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or employees have a conflict of interest with the Company, they must prioritize a professional attitude by prioritizing the interests of the Company above personal and group interests.

Board of Directors Performance Assessment

The Company evaluates the performance of the Board of Directors both collegially and individually through mechanisms independent based on achievement level compared to target (Key Performance Indicators). Performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Performance Evaluation Implementation Process

1. Collegial evaluation

A collegial evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out based on whole achievements, including the following criteria:

- Financial and Operational;
- Customer Focus;
- Product and Process Effectiveness;
- Workforce Focus;
- Leadership, Governance, and Social Responsibility.

2. Individual evaluation

Performance appraisals are carried out by each member of the Board of Directors, with the performance target criteria that stated in working papers in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. The evaluation of the President Director has been reflected in the collegial performance appraisal of the Board of Directors mentioned earlier.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the assessment is carried out by the President Commissioner. The results of the performance appraisal of members of the Board of Directors are taken into consideration in providing direction to improve the performance of the Board of Directors. In addition, the evaluation results are one of the basis for consideration for the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to compile a remuneration structure for the Board of Directors. The performance appraisal of the Board of Directors is generally submitted as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's Annual Report.



General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to obtain information about the Company's business from the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The GMS has authority that cannot be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits specified in the applicable regulations in the field of capital market and/or articles of association.

- A. The GMS for the 2021 financial year held on July 27, 2022 at the Marketing Gallery, Bumi Mandiri II Building, 4th floor, Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Attended by shareholders and/or their proxies as many as 1,015,832,200 shares (81.86%) of the Company's shares with valid voting rights. Thus, as stated in the Company's Articles of Association, the quorum provisions of the GMS have been fulfilled and are authorized to take legally binding decisions

The Annual GMS produced the following decisions:

1. Receive the Board of Directors' Report on the Company's activities in 2021 including ratification of the Company's balance sheet and profit and loss statement for the 2021 financial year which had been audited by the Public Accountant and approve the granting of exemption of responsibility to Members of the Board of Directors and Commissioners for management actions and supervisory actions in the 2021 financial year (acquit et discharge).
2. Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners Meeting to determine service fees and other benefits for Members of the Board of Commissioners and further approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022.
3. Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, including to determine the honorarium to be given to the Public Accounting Firm.
4. Agree to dismiss all of the Company's Board of Commissioners as follows:
President Commissioner : Mr. Tjiam Kian Lim
Commissioner : Mr. Wahyu Hidayat
Then appoint a new Board of Commissioners for the period 2022 to 2027 as follows:
President Commissioner (Independent) : Mr. Hendra Widjaya
Commissioner : Mrs. Junia Linardi

Furthermore, the composition of the Company's Management is written as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent) : Mr. Hendra Widjaya
Commissioner : Mrs. Junia Linardi

Board of Director:

President Director : Mrs. Artha Lovie Aprillailie
Director : Mr. Iwan Setiawan

5. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare it in a separate notarial deed

The Extraordinary GMS produced the following decisions:

1. Approve the Company to increase the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in the Company's Articles of Association by adding new business fields, namely:
 - 46334 Large Trade in Non-Dairy Non-Alcoholic Beverages
 - 10729 Other Sugar Processing Industries Not Syrup
2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare it in a separate notarial deed



- B. The 2022 Extraordinary GMS held on November 16, 2022 at the Marketing Gallery, Bumi Mandiri II Building, 4th floor, Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Attended by shareholders and/or their proxies as many as 1,015,870,100 shares (81.86%) of the Company's shares with valid voting rights. Thus, as stated in the Company's Articles of Association, the quorum provisions of the GMS have been fulfilled and are authorized to take legally binding decisions.

The Extraordinary GMS produced the following resolutions:

1. Approve the Company to run new business fields in accordance with POJK.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution stated in a separate notarial deed.

All resolutions in the 2022 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders had been realized in the financial year and there are no unrealized resolutions.

- C. GMS for the Fiscal Year 2022 held on June 28, 2023 at Marketing Gallery, Japfa Indoland Center Building (ex. Bumi Mandiri) Tower 2, 4th floor, Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Attended by shareholders and/or their proxies as many as 1,015,041,900 shares (81.80%) of the Company's shares with valid voting rights. Thus, as stated in the Company's Articles of Association, the quorum provisions of the GMS had been fulfilled and are authorized to take legally binding decisions.

The Annual GMS produces the following resolutions:

1. Receive the Board of Directors' Report on the Company's activities in 2022 including ratification of the Company's balance sheet and profit and loss statement for the 2022 financial year which had been audited by the Public Accountant and approve the granting of exemption of responsibility to Members of the Board of Directors and Commissioners for management actions and supervisory actions in the 2022 financial year (acquit et decharge).
2. Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners Meeting to determine service fees and other benefits for Members of the Board of Commissioners and further approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023.
3. Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, including to determine the honorarium to be given to the Public Accounting Firm.
4. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare it in a separate notarial deed.

The 2022 Extraordinary GMS produced the following resolutions:

1. Reject/Postpone the Company's plan to add the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in the Company's Articles of Association. The addition of KBLI will be carried out if the Company is ready to carry out the business activities.
2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare it in a separate notarial deed.



- D. The 2023 Extraordinary GMS will be held on September 6, 2023 at the Marketing Gallery, Japfa Indoland Center Building (ex. Bumi Mandiri) Tower 2, 4th floor, Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya. Attended by shareholders and/or their proxies as many as 1,014,877,800 shares (81.78%) of the Company's shares with valid voting rights. Thus, as stated in the Company's Articles of Association, the quorum provisions of the GMS have been fulfilled and are authorized to take legally binding decisions.

The 2023 Extraordinary GMS produced the following resolutions:

1. Dismiss all of the Company's Board of Commissioners as follows:

- President Commissioner : Mr. Hendra Widjaya
- Commissioner : Mrs. Junia Linardi

Then appoint a new Board of Commissioners for the period 2023 to 2028 as follows:

- President Commissioner (Independent) : Mr. Hendra Widjaya
- Commissioner : Mrs. Chenny

Furthermore, the composition of the Company's Management is written as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner (Independent) : Mr. Hendra Widjaya
- Commissioner : Mrs. Chenny

Director:

- President Director : Mrs. Artha Lovie Aprillailie
- Director : Mr. Iwan Setiawan

2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare it in a separate notarial deed.

All resolutions in the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2023 have been realized in the financial year and there are no resolutions that have not been realized.

- E. The GMS for Financial Year 2023 was held on June 26, 2024 at VIP Meeting Room, Japfa Indoland Center Tower 1 Building, 4th Floor Jl. Basuki Rahmat No.129-137, Surabaya. Attended by shareholders and/or their proxies totaling 1,005,381,800 shares (81.01%) of the Company's shares with valid voting rights. Thus, as stated in the Company's Articles of Association, the quorum requirement of the GMS has been fulfilled and authorized to make legally binding decisions

The Annual GMS produces the following resolutions:

1. Received the Board of Directors' Report regarding the Company's activities in 2023, including the ratification of the Company's balance sheet and profit and loss statement for the financial year 2023 audited by a Public Accountant and approved the granting of a release of responsibility to the Members of the Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions in the financial year 2023 (acquitted and discharged).
2. Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the fees and other benefits for Members of the Board of Commissioners and further approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Company's Directors for the financial year 2024.
3. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024, including to determine the honorarium to be paid to the Public Accountant Firm.
4. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state it in a separate notarial deed.



Audit Committee

In accordance with Regulation OJK 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and implementation guidelines of the Audit Committee, it is stated that members of the Audit Committee who are Independent Commissioners act as chairmen of the Audit Committee. The Company has complied with these regulations.

The composition of the Audit Committee is as follows:

- Hendra Widjaya (Chairman)
- Anita Rosalia Gunawan (Member)
- Sarah Cahya Prawira (Member)

Brief History of Audit Committee

Hendra Widjaya

(The Chairman of the Audit Committee)

Indonesian citizen, born in Juwana on June 7, 1950 (74 years old). He completed his Bachelor's Degree at the University of Indonesia with a Bachelor of Economics degree and a Master's Degree at the Indonesian Institute of Management (in cooperation with Pittsburg State University Kansas, USA) with a Master of Marketing Management. His early career began in 1975 at SC Johnson & Son Indonesia. and served as Marketing Director at PT Monysaga Prima in 1998 and at PT Adventura Prokreasi from 2004 to 2012. Currently, he is active as Director at PT Indadi Setia. In July 2022, Mr. Hendra was appointed as president and independent commissioner of PT Wahana Pronatural Tbk

Anita Rosalia Gunawan

(The Member of the Audit Committee)

An Indonesian citizen, born in Surabaya in 1970 (55 years old). She holds a Bachelor of Economics (S1) in Accounting Department at the University of Surabaya. She has experience as an Auditor by starting a career as an Analyst at the Public Accounting Office of Prasetio Utomo. From 2009 to 2011, she worked as an Auditor at PT Indadi Setia in Jakarta

Sarah Cahya Prawira

(The Member of the Audit Committee)

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 23, 1991 (34 years). She completed his undergraduate education at Trisakti School of Management with a degree in Accounting. She started his career as a tax preparer at PT Home Living Arts Indonesia in 2013 and served as an Accountant at PT Lion Mentari Airlines in 2014. Currently, she is actively serving as a Senior Tax Accountant at the Indadi Utama Group.



Audit Committee

The Company's Audit Committee holds 4 (four) meetings with a 100% attendance rate. The Audit Committee also holds 4 (four) meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate. The Audit Committee states that the Company, in executing its activities, has complied with the standard operating procedures (SOP) and capital market regulations, and there are no findings that affect the smooth running of the Company.

Based on the review of the Company's performance, the Audit Committee conveyed the following:

- The Company has reported its business performance in the form of periodic reports in a timely manner to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
- All information that is important information and the transactions have been reported and disclosed to OJK and IDX.

Audit Committee Meeting

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months and can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the number of members.
- The Audit Committee may invite the management related to meeting materials;
- Meeting decisions are taken on the basis of deliberation for consensus and each committee member is given the freedom to express his professional opinion in the discussion of each meeting agenda without anyone's intervention;

During 2024, there were 4 Audit Committee meetings with attendance as below:

Name	Title	Meeting	Attendance
<i>Hendra Widjaya</i>	<i>Chairman</i>	<i>4</i>	<i>4</i>
<i>Anita Rosalia Gunawan</i>	<i>Member</i>	<i>4</i>	<i>4</i>
<i>Sarah Cahya Prawira</i>	<i>Member</i>	<i>4</i>	<i>4</i>

Nomination & Remuneration Committee

The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration committee and procedures are not formed because the Company's organizational structure is fairly small so the functions and duties of the committee are concurrently held by the board of commissioners.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and appointed by the Board of Directors, has a manager-level position, and is responsible to the President Director. When carrying out his duties, the Corporate Secretary must communicate with all members of the Board of Directors. The position of Corporate Secretary aims to maintain the image and protect the Company's interests through the establishment of good communication and relations with all stakeholders.



Corporate Secretary

The Corporate Secretary is held by Iwan Setiawan. He was born in Sidoarjo East Java in 1974 (50 years old), graduated from Master of Law from Bhayangkara University Surabaya in 2017. He has competence and experience as Corporate Secretary for more than 17 years. Prior to joining the Company, he worked as Head of PPIC at PT Kalimas Putra Makmur Sidoarjo in 2001. From 2002 to 2008 he worked at PT Siantar Top Tbk Sidoarjo with his last position as Financial Supervisor. From 2008 to 2010 he served as Director of the Company and since 2008 until now he has served as Director and Corporate Secretary of the Company.

In accordance with OJK regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Corporate Secretary must have good competence in order to carry out its functions and duties. The trainings that have been attended are:

1. GMP (Good Manufacturing Practices) Training organized by PREMYSIS Consulting in the year 2002 in Surabaya.
2. Quality Management System Training (ISO 9000:2000) and Internal Quality Audit Training organized by PREMYSIS Consulting in the year 2003 in Surabaya.
3. The Capital Market Workshop – Corporate Action was organized by GRANADA Law Firm & Investama Capital in the year of 2011 in Jakarta
4. Seminar & Expo RETAIL EXTRAVAGANZA was held by APRINDO East Java in the year 2011 in Surabaya.
5. Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) was organized by the Fish Quarantine, Quality Control, and Fisheries Product Safety Agency, Ministry of Marine Affairs and Fisheries in the year of 2012 in Sidoarjo.
6. Capital Market Workshop – Shareholder Support - Legal Aspects of Shareholder Loans, organized by ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association) in the year 2017 in Jakarta.
7. Various socialization and hearing activities on Capital Market regulations are held by the Financial Services Authority (OJK) and by the Indonesia Stock Exchange.
8. Active as a board member of the Indonesian Issuers Association (AEI) Jakarta and East Java Representative.

Key Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

- Follow the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations.
- Monitor the Company's compliance with the applicable capital market provisions and regulations
- Liaison between the Company and OJK, the Indonesia Stock Exchange, and the community.
- Carry out the Company's commitment to the implementation of information disclosure.
- Follow the development of the capital market and advise the board of directors on the importance of complying with the regulations.
- Prepare for the implementation of GMS, public exposure, and various corporate actions in coordination with relevant parties.
- Maintain and manage the Company's positive image and identity to the public by organizing public relations activities. Additionally, it also carries out the Company's social responsibility activities. In addition, it also carries out the Company's social responsibility activities.



Internal Audit Unit and Internal Control System

The Company does not yet have an internal audit unit because the Company's organizational structure is relatively small and the number of human resources is not so large. The implementation of the functions of the internal audit unit is carried out under surveillance directly by the Board of Directors. The Company continues to carry out internal control and risk management system, which is conducting checks and assessments of work effectiveness in all departments.

In implementing the work, every policy-making must be conveyed first to the leadership. Currently, internal control can run effectively because every plan and realization can be known quickly. Management always strives to fulfill the provisions of article 3 POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of internal audit unit charters.

Public Accountants and Capital Market Supports

The Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Patners.

The amount of service fee provided amounted to Rp 80,660,000, - (eighty million six hundred six thousand rupiah). While the amount of fees given to capital market supporting professionals during 2024 is as follows:

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Annual Listing Fee (IDX) | : IDR 62,715,000,- |
| 2. Sinartama Gunita (BAE) | : IDR 23,781,819,- |
| 3. Indonesian Central Securities Depository (KSEI) | : IDR 11,100,000,- |
| 4. OJK Fee | : IDR 45,600,000 |

Code of Ethics

The Code of Ethics is a guide for us to act ethically and in accordance with applicable regulations when we do work anywhere and anytime.

All permanent employees or contract employees have an obligation to follow the Code of Ethics and comply with all policies and procedures of the Company. The Code of Ethics also applies to the Board of Commissioners and Board of Directors, in connection with all activities on behalf of the Company. Every consultant and business partner who is working on behalf of the Company is expected to uphold the principles in this Code of Ethics.



The Points of Communication Policy with Shareholders

PURPOSE

The communication policy aims to regulate the process of providing fair and timely information to shareholders and investors reasonably and on time about the Company so as to assess the Company's strategy, development, operations, and performance, as well as enable shareholders and investors to actively engage with the Company. The communication policy with shareholders or the capital market community demonstrates the Company's commitment to implementing the principles of corporate governance.

GENERAL POLICIES

Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders and the investment community will encourage the quality of corporate governance implementation. In daily activities, the Company opens communication between the Board of Directors and shareholders or investors. The Company opens itself in open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of shareholders and protection of the interests of shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided. The Company will ensure that information is submitted accurately for misleading information in the capital market. Communication with shareholders is carried out according to their needs.

COMMUNICATION MEDIA

Communication with shareholders is carried out in the following ways:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for shareholders to exchange opinions and make proposals with the Board of Directors. The Board of Commissioners, the Chairman of the Audit Committee and the Board of Directors must be present to answer questions raised by shareholders. The Company must submit a notice of the General Meeting of Shareholders accompanied by clear and concise documents and provide adequate time between the notice and the implementation of the meeting in accordance with applicable regulations.

The implementation of the GMS must be well planned and adequately organized, must be prepared to facilitate shareholders to participate in the GMS. Shareholders who are unable to attend and vote at the GMS are facilitated by the appointment of a proxy or representative to attend and vote. The GMS rules of procedure are informed to the shareholders at the time of the GMS.

Provisions regarding the holding of the GMS are regulated by Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No.10/POJK/04/2017 concerning General Planning and Implementation of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association. Shareholders are allowed to submit a proposal for the GMS agenda if they meet the requirements as stipulated in Article 12 POJK.10/POJK.04/2017 and the Company's Articles of Association. Furthermore, the implementation of the GMS is regulated in the new POJK, namely POJK 15/POJK.04/2020. Currently, shareholders can participate in the GMS online using the eASY.KSEI and e-Voting systems. Materials for the GMS agenda are available in the form of physical documents as well as electronic documents that can be downloaded on the Company's website.



Public Expose

Public Expose is a medium of communication between the Company and shareholders. Provisions regarding the implementation of Public Expose are regulated in Listing Regulation No. I-E, Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Submission Obligations. Public Expose presentation materials are available at the Company's office and can be downloaded on the Company's website. Public Expose participants are given the opportunity to ask questions and submit suggestions. Public Expose is carried out to ensure that the dissemination of information has been conveyed evenly. In the current development, shareholders can follow the public expose online, making it easier to follow the Company's development.

Financial Reports

The Financial Statements strive for fair, balanced, and understandable disclosure of information so that shareholders can assess the Company's financial position and business prospects. The publication of financial performance is carried out in a timely manner in national daily newspapers. Financial Report is the accountability report of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the financial work during the year. The financial statements contain the Balance Sheet, Profit and Loss, and notes to the financial statements that reflect the Company's performance during the period of the financial statements in question. The submission of financial statements is regulated in OJK Regulation **No.14/POJK.04/2022** regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Sustainability Report

The Sustainability Report provides information on how the Company strives to increase growth and achieve sustainable profits for shareholders, develop its business, value employees and manage social and environmental impacts arising from the Company's business activities. Information regarding sustainability policies and practices is disclosed in the sustainability report in accordance with POJK 51 of 2017 concerning the obligation to submit a Sustainability Report.

Communication with the Investment Community

The Company conducts dialogues with shareholders, investors, and analysts, both individually and in groups, to facilitate effective communication between the Company and the investment community and to communicate the Company's developments. All information submitted to the investment community is carried out with compliance with applicable regulations and internal regulations governing corporate information.

Company website

The Company's website contains information regarding the general profile, products, and financial performance listed in the annual report and periodic reports. Delivered openly to the public and provides access to relevant Company information for shareholders and investors. The website also conveys other important information when the Company has important events that need to be known to the public, as soon as possible after the information is submitted to the Stock Exchange. The information is listed on the website for at least five years from the date of publication. Information on the Company's website is constantly reviewed and updated. The Company's website is www.wapo.co.id.



Email Access

The Company provides access for shareholders, investors, and the public to communicate via email address:

- iwansetiawan_se@yahoo.com
- wapo.sby@gmail.com

The Communication Policy is reviewed regularly in accordance with the Company's developments.



BUSINESS RISK

1. General Overview

Business risk is uncertainty that may occur and can result in losses. To minimize the risks that may arise, the Company conducts regular evaluations of the results achieved.

We can explain the general description of the Company's risk management system as follows:

- Recognize well the Company's suppliers and customers to minimize the risk of default and fail to deliver.
- Implement policies and procedures in the Company's operations including insurance of the Company's assets.
- Control risk by identifying potential losses and mitigating risks.
- The exchange of information on risks is conveyed through regular meetings. If there is a risk, it is conveyed to the leader so that it can be minimized.

2. Types of Risks and Its Management

The Company's Business Risks are identified as follows:

1. Risk of Raw Materials Availability and Non-Standard Raw Materials
2. Competition
3. Risk of Price Fluctuation
4. Risk of Production and Distribution
5. Risk of Weather and Pest Diseases

A. Explanation of Business Risks

1. Risk of Raw Materials Availability and Non-Standard Raw Materials

- **Commodity raw materials:**
The Company obtains most of its raw materials such as Seaweed, Coffee Beans from farmers and suppliers which are highly influenced by the harvest. Reduced yields due to weather factors and pests and diseases can lead to reduced supply. To maintain the continuity of raw material supply, the Company maintains good relationships with suppliers in various regions. One of them is to hold regular visits and meetings with farmers and suppliers.
- **Raw materials for vitamin drink products:**
Some raw materials must be imported from overseas. Minimum order requirements (MoQ) and long arrival times may cause raw materials to be unavailable. To mitigate this risk, the Company should plan the purchase of raw materials in advance and in sufficient quantities.

2. Competition

The trading business in which the Company conducts its activities is very open to new entrants (competitors). Increased competition may result in a decrease in the Company's revenue. Competitors strive to provide good service to consumers. They also provide competitive prices with attractive promo programs. To minimize this risk, the Company tries to maintain product quality and provide various conveniences to consumers such as direct distribution and competitive prices.



3. Risk of Price Fluctuation

- Price of Commodity product:

Commodity products have high price fluctuations and are influenced by the international market. The availability of raw materials depends on many factors such as weather, pests and diseases, production levels, world consumption levels, supply and demand levels. The number of similar businesses makes the price of goods fluctuate rapidly. This situation causes an increase in the price of goods. For this reason, the Company also conducts cultivation with a cluster system to ensure supply and price stability.

- Price of vitamin drink products:

Imported raw materials are priced in foreign currency. Currency stability is very important to keep raw material prices stable. An increase in raw material prices results in an increase in the price of the finished good. Foreign currency risk is more difficult to control. The Company hopes that national and global political stability will be maintained during the recovery period after the pandemic.

4. Risk of Production and Distribution

- Commodity products:

Trading businesses have less production and distribution risk than industrial processing businesses. Most Coffee Bean and Seaweed commodities are shipped directly from suppliers to consumers. Risks occur when long distance delivery from the cultivation center causes goods to be damaged on the road. To minimize this risk, the Company distributes from the nearest cultivation center.

- Vitamin and mineral water beverage products:

Sunkist and AirAlam products are produced in modern factories with international standards. However, the risk of production failure remains, including non-standard products. To minimize this risk, the Company makes careful production planning. Production facilities are checked and maintained regularly. High distribution cost is also a risk. The Company cooperates with several expeditions to reduce distribution costs.

5. Risk of Weather and Pest Diseases

Agricultural commodities and plantations are highly vulnerable to weather and pests and diseases. High and prolonged rainfall can disrupt the supply of raw materials. This problem usually occurs from November to March. High and continuous rainfall will affect the growth of coffee beans and seaweed. In addition, incomplete drying will reduce the quality of raw materials which ultimately affects the Company's production and sales volume.



B. Review of the Effectiveness of Risk Management Systems

The implementation of successful risk management is demonstrated by the identification and analysis of risks according to their level of importance. Risks are effectively mitigated, tracked and controlled. Problems are prevented before they occur and all parties consciously focus on what will affect the achievement of goals.

The Company has long experience so that it is able to minimize risks. So far, the risk management system can run effectively because it implements the following steps:

1. Identifying Risks
2. Analyzing Risk
3. Evaluating Risk
4. Anticipating Risk
5. Monitor and Review Risks.

This step can result in a simple but effective solution to sustain business post-pandemic.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the purpose of its activities is not only to create value for shareholders, but also to provide benefits to society. Through social activities, the Company seeks to foster cooperation and harmonious relationships with local communities. In 2024, the Company established a Corporate Social Responsibility (CSR) program by becoming a partner for coffee and seaweed farmers in the cultivation centers. The Company provided equipment and seedlings and participated in drug prevention activities in the school environment. In addition, it also conducts counseling on good cultivation methods and post-harvest product treatment. The Company also helps farmers in terms of health and welfare such as donations to communities that are building simple houses.

The types of programs related to environmental and product responsibility aspects are as follows:

- The Company encourages Seaweed farmers to conduct cultivation with a good system and holds socialization about sea water pollution.;
- Provide assistance to the surrounding community a in terms of medication.
- The Company has a good standard waste management unit.
- Socialization about the dangers of narcotics in the school environment.

Product Responsibility

The Company is committed to providing quality raw materials. The production process is carried out responsibly by using quality and non-hazardous materials. To ensure that production has been carried out properly, the Company has certificates of production feasibility such as Certificate of Processing Feasibility (SKP) or Good Manufacturing Practices, Hazard Analyst Critical Control Points (HACCP), ISO Quality Management and Production Management and Indonesian National Standards (SNI), Halal Certificate. Especially for beverage products, the production process is carried out in an international standard factory. The process is hygienic and guaranteed cleanliness. This is a form of the company's responsibility to the community.



COMPANY LAWSUIT

On May 23, 2018, the Company filed a lawsuit for default to Koperasi Garudayaksa Nusantara (KGN). The case underlying this lawsuit originated from the purchase transaction of White Crystal Sugar where KGN could not fulfill a total of 5,774 sacks (288,700 kg) worth Rp 3,089,000,000. In addition, 250 sacks (12,500 kg) worth Rp 133,750,000 were not in accordance with the quality standards agreed by both parties. KGN also did not provide proof of tax payment for this transaction.

There was no good intention from Koperasi Garudayaksa Nusantara to resolve this issue so the Company filed Somasi I and II. Until the deadline that has been set, Koperasi Garudayaksa Nusantara did not take action as stated in the Somasi letter.

The decisions of level I (one) and level II (two) for (appeal) courts were won by the Company. Similarly, at the cassation level, the Supreme Court rejected KGN's cassation submission so that the Company won this case again. The Company filed an *aanmaning* to conduct collateral confiscation. Currently, KGN filed a lawsuit against the *aanmaning* application filed by the Company.

In the process of the lawsuit against the implementation of the company's *aanmaning*, there was peace between the company, KGN & Junieka (Defendant II), the results of the peace agreed that Junieka would pay debts to the company and KGN with its assets through a bankruptcy mechanism so that its assets would be auctioned by the appointed curator.

The Company has filed a PKPU and Bankruptcy process against Junieka, currently Junieka has been declared bankrupt with all its legal consequences, which then the proceeds of the bankruptcy estate auction are intended to pay debts to the company and KGN. The bankruptcy process is currently in the stage of submitting the Junieka bankruptcy estate auction to KPKNL (public auction).



SUSTAINABILITY REPORT 2024

PT WAHANA PRONATURAL TBK



INTRODUCTION

As a company that has been established for more than 20 years, PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO) is committed to growing with the community, benefiting each other, as well as participating in creating welfare around the company's operational location area. In addition to being profit-oriented, we also strive to pay attention and be involved in the fulfillment of community welfare and actively contribute to creating environmental and social sustainability. We believe that we will be able to fulfill the expectations of society.

Meaning and Benefits of Sustainability Report

In this Sustainability Report, we convey to stakeholders about sustainability performance consists of three pillars, there are economic, environmental, and social. In the context of Sustainable Development, this report is also a medium that presents information related to the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals /TBP (SDGs).

Through this report, we hope to obtain various benefits both internally and externally. The Internal benefits include:

- Sharpening of a vision and strategy in the sustainability aspects
- Strengthening management systems related to sustainability management
- Increasing the transparency and accountability in sustainability governance
- Analyzing the weaknesses and strengths of the Company
- Increasing the motivation of workers who care about the environment and society

Meanwhile, the external benefits include:

- Improving the image and reputation of Issuers and Public Companies and public trust
- Facilitating access to get funds/investors
- Improving relationships with stakeholders
- Increasing competitiveness

The Principles of Sustainable Finance

To produce an effective implementation of Sustainable Finance, the Company pays attention to the following 8 (eight) principles:

1. The Principles of a Responsible Investment

Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions aimed at better managing risk. The business carried out in the field of Coffee Beans and seaweed trading always attaches importance to environmental preservation. The Farmers and fishermen take advantage of a good environment to rebuild their crops to produce good production.

2. The Principles of the Sustainable Business Strategy and Practice

Establish and implement sustainable business strategies and practices in every decision-making by emphasizing the achievement of long-term goals and the establishment of short-term strategies that are part of efforts to achieve long-term goals. The Company has a vision, mission, organizational structure, strategic plan, standard operating procedures, work programs to the determination in risk factors in risk management.



3. **Principles of Social and Environmental Risk Management**
Have a precautionary principle in measuring the social and environmental risks of the Company's operating activities. Social and environmental risks include the negative social and environmental impacts of operating activities.
4. **Principles of Governance**
Implement sustainable governance (economic, environmental, and social) that is built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.
5. **Principles of Informative Communication**
Prepare and provide informative reports covering the Company's strategy, governance, performance, and prospects. This report can be accounted for and submitted through the Company's website media so that it is easily accessible to all stakeholders.
6. **Inclusive Principle**
Strive to ensure the availability and affordability of products so that they can be accessed by consumers.
7. **Principles of the Priority Leading Sector Development**
Considering the priority leading sectors that have been set by the Government through the Medium-Term and Long-Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This is conducted to support the achievement of sustainable development goals, including tackling climate change.
8. **Principles of Coordination and Collaboration**
In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovations with the national interest, the Company is active in the Forum of the Association of Indonesian Issuers and other activities related to Sustainable Business.



The Strategy of Sustainability

The Company considers that sustainable growth does not only come from economic benefits, but also from the Company's contribution to empowering the community around the business location, the individuals who work in the Company, and the surrounding environment. This sustainability is also accompanied by strategies for carrying out social responsibility and support for the Sustainable Development Goals. The Company strives to provide benefits and positive contributions to the surrounding community. The Company evaluates and measures the impact on all its activities to ensure a clean and healthy environment, both for the work environment and the surrounding environment. The disclosure of sustainability performance information in the Sustainability Report is based on determined material topics taking into account their impact on each stakeholder.

Form and Content of Sustainability Report

The 2024 Sustainability Report reveals information on the Company's sustainability performance for the period January 1 – December 31, 2024. This report is prepared based on POJK No.51/OJK.03/2017 and is published annually with the Annual Report.

Allocation of Environmental Social Responsibility Fund (TJSL) to Support the Implementation of the Sustainable Finance

The Company has planned to allocate part of TJSL funds to support sustainable finance implementation activities. The plan is in the form of building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the business. The report on the use of TJSL funds is set forth in the Sustainability Report.

Adjustments (Alignment)

In implementing Sustainable Finance, the Company seeks to develop internal capacity and organizational adjustments so that the sustainable business targets can be realized, that is the creation of sustainable economic growth and the running of business activities that care about environmental aspects and social aspects.

The main thing to do is to prepare human resources (HR) who understand and are able to implement the sustainability practices and be directed to encourage the innovation or development of various sustainable products.

In order to implement POJK 51/POJK.03/2017, the Company gradually and in accordance with financial conditions, structure, and complexity strives to make organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SPO) in response to market needs, and support government policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change.

Adjustment of the organization to the principles of Sustainable Finance is conducted, among others to the vision, mission, strategic plan, organizational structure, as well as the main tasks and functions of sustainability. The adjustment process is performed in accordance with the needs and priorities of the Company. Adjustments of the organizational structure carried out by adding sustainability functions to existing units.

One of the principles of Sustainability is the implementation of sustainability governance. The Company seeks to make adjustments to existing governance by adding sustainability aspects to the corporate governance structure so as to support the achievement of sustainable business goals. This function is



currently covered by existing work units by coordinating from planning to monitoring and evaluating various sustainability policies, programs, and practices.

The application of sustainability principles also requires adjustment of principles, systems, and risk management analysis by adding social, and environmental components as new components in the risk management system in accordance with the characteristics of the Company.



SUSTAINABILITY OVERVIEW

Economic Aspect						
Descriptions	Units	2024	2023	2022	2021	2020
Net Revenue	Rp Billion	2.122	421	330.0	317.2	227.4
Gross Profit	Rp Billion	26.6	11.9	2.8	4.3	1.7
Income from Operations	Rp Billion	0.5	(0.4)	(5.9)	(2.8)	(2.6)
Income for the year attributable	Rp Billion	0.7	0.2	(4.0)	(1.6)	(1.5)
Return on Average Asset (ROAA)	%	5.6	0.5	(4.0)	(1.6)	(1.8)
Return on Average Equity (ROAE)	%	3.9	0.5	(5.7)	(2.1)	(2.1)
Net Profit Margin (NPM)	%	0.03	0.01	(1.2)	(0.5)	(0.6)

Environmental Aspect						
Descriptions	Units	2024	2023	2022	2021	2020
Electricity Usage Intensity	kWh/m ²	263.2	-	-	-	-
The Reuse of Treated Wastewater	m ³	16.74	-	-	-	-

Social Aspect						
Descriptions	Units	2024	2023	2022	2021	2020
Women Employee	%	55	50	66.66	50	50
Total of Working Hours/Day	Hours	8	8	8	8	8
Total of Training Hours	Hours	24	24	24	24	24
Training Hour Average per Employee per Year	Hours	24	24	24	24	24
Local Employee (Indonesia)	%	9	6	6	6	6
Corporate Social Responsibility (CSR) Cost	Rp Million	-	-	-	-	-
Employee Engagement Index		-	-	-	-	-



Report Profile

This Sustainability Report 2024 of PT Wahana Pronatural Tbk (the Company) is a continuous presentation of the Annual Report that has been submitted to the Public. This report refers to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (Sustainability Finance). Other information disclosed refers to international standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) standards. The content of this report includes information for one year from January 1 to December 31, 2024, which is accompanied by numerical data with data comparisons for the previous three years. The content of the report includes information on the Company's performance, impacts, responses and actions in response to economic, social and environmental issues. In the economic aspect, the Company presents an overview of financial data for 2024. In preparing the Sustainability Report, the Company pays attention to the principles of determining the content of the report which includes materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness. On the quality of the report, we consider aspects of balance, comparability, accuracy, and clarity. Meanwhile, the reported financial data has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Patners.

Response of Feedback

The Company provides space for the public to submit input as feedback for future improvement. Overall, the Company has disclosed the performance of economic, social, and environmental aspects in a balanced manner. However, management needs to continue to improve disclosure, especially the performance of environmental aspects. In the next year, the Company is better prepared to continue to improve performance in environmental aspects.

Eco-Friendly Products, Waste, and Effluents, Biodiversity Conservation

The Company has two products, there are Coffee Beans and seaweed. Both of them are raw materials that must be reprocessed so that they can be consumed. Coffee Beans are produced from trees that are picked (harvested) directly at a certain age. Then it is peeled and dried to get good quality Coffee Beans then packed into sacks and ready to be sold. The waste produced is in the form of coffee husks which can be reprocessed into drinks and spices. Coffee cultivation is in the plantation areas and is managed continuously. Land management is carried out by paying attention to the surrounding environment so as not to disturb biodiversity.

Seaweed is mostly produced from cultivation, harvested at a certain age then dried manually with sunlight. The Dried Seaweed is then packed into sacks and ready for sale. The waste produced is in the form of salt sand which can be used as fertilizer for plants. The Seaweed plant cultivation is on a clean coastline and away from waste. That is managed properly and sustainably. The coastal environment must be kept clean to maintain the preservation of biodiversity, as well as that the plants can grow well and produce the maximum harvests.

Other products are Sunkist Water C (high vitamin c drink) and AirAlam brand mineral water. Both of these products are made in cooperation with third parties. Production is carried out in a factory that has SNI standards, good production procedures and halal certification. If there is a return because it is not sold, the waste generated is plastic bottles. The Company disposes of plastic waste by reprocessing using experienced vendors. The implementation of destruction pays attention to the surrounding environment so as not to harm the community and the environment.



Energy and Emissions

The Company's business is engaged in the trading of crops and marine products where products from suppliers are directly sent to the buyer's warehouse. The selling price includes all cost components (borne by the buyer) so that energy use and emissions are zero. Other products are Sunkist Water C (high vitamin c drink) and AirAlam brand mineral water. Both are products made through a cooperation mechanism with third parties. In conducting distribution, the Company uses the services of third parties, including loading and unloading services. Energy and emissions are borne by the third party.

Material Topics

We present this Sustainability Report with a focus on three aspects: economic, environmental and social. In the context of Sustainable Development, this report also serves as a media that presents information related to the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals/ TBP (SDGs).

The Impact of Economic Performance on the Company and Stakeholders

Good financial and economic performance will have a positive impact on the company and stakeholders (benefits for employees, customers, communities through social responsibility activities, and tax revenue for the government). The Company successfully recorded a profit in 2024.

The Company's Involvement in Impact Management

- Develop financial targets;
- Develop a business strategy;
- Make the financial statements;
- Conduct an external audit of the Company's financial performance.

The Impact of Employment on the Company and Stakeholders

The Company's business continuity is influenced by the existence of responsible and competent Human Resources (HR). Therefore, strong labor management is an important topic.

The Company's Involvement in Impact Management

- Fair recruitment;
- Conduct the training for employees;
- Adequate HR management;
- Provide the salaries and benefits in accordance with applicable policies;
- Allow time for the leave;
- Performance appraisal and career path.

The Impact of Training and Education on the Company and Stakeholders

The training and education programs are one of the Company's strategies for improving the competence and capacity of employees. The presence of competent employees will facilitate the Company's business.

The Company's Involvement in Impact Management

- Develop training and education programs;
- Identify employee needs related to skills, knowledge, and others so that they can provide effective training programs.



The Impact of Anti-Corruption on the Company and Stakeholders

The Company is committed to upholding anti-corruption and maintaining a healthy operational environment. Employees need to be educated about integrity so as to stay away from corruption and other fraud.

The Company's Involvement in Impact Management

- Socialize code of ethics policies, corporate values, and anti-corruption;
- Provide a whistleblowing system;
- Provide strict sanctions for employees who commit corruption;
- Conduct regular stock-taking and regular performance audits and internal compliance to the Company's Outlets in turn in accordance with the schedule that has been made.

The Impact of Anti-Corruption on the Company and Stakeholders

The Company is committed to supporting anti-corruption and to maintain a healthy operational environment. The employees need to be educated about integrity to prevent corruption and other frauds.

The Company's Implementation of Impact Management

- Socializing the code of ethics, corporate values, and anti-corruption policies;
- Providing a complaint channel or whistleblowing system;
- Providing strict sanctions for employees who commit corruption;
- Conducting stock-opname periodically and conducting performance audits and internal compliance regularly to the outlets of the Company in turn in accordance with the schedule that has been made.

The Impact of Diversity and Equality on the Company and Stakeholders

The Company is committed to supporting diversity and equal opportunity in a work environment based on mutual trust and respect and without discrimination. Diversity and equality practices are applied in the recruitment process and career path.

The Company's Involvement in Impact Management

- The existence of policies related to diversity and equality;
- There is no discrimination in employee recruitment practices;
- All employees are entitled to a higher career path.

Stakeholder Engagement

Involving stakeholders is very important because their role will affect the development and sustainability of the company. Stakeholders also influence the company's policies, decision-making and operations. Stakeholders consist of various groups, including local parties that are directly or indirectly involved in the company's business processes. Interactions with stakeholders are managed by the Corporate Secretary and Investor Relations. Professional relationships with stakeholders are built to obtain input and suggestions to improve operational performance. Stakeholder engagement is expected to improve the company's understanding of stakeholder needs to improve sustainable performance.

The Membership in the Association

The Company actively involves itself in several associations relevant to its business activities. Membership in the association is useful for maintaining strategic partnerships. The associations followed by the Company are:

- Association of Indonesian Issuers (AEI)
- Association of Indonesian Coffee Exporters (AEKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

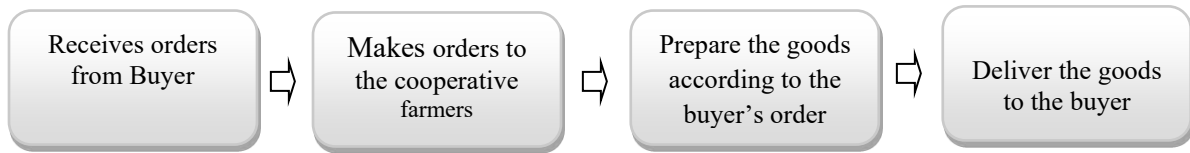


Stakeholder Engagement			
Approach Methods and Its Management			
Stakeholder Type	Meeting/Engagement Media and Its Frequency	Significant Topics and Stakeholders' Needs	Company Responses on Stakeholders' Needs
Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> Annual GMS 	<ul style="list-style-type: none"> Performance report and assessment Determine usage of net income and dividends Determine remuneration for Board of Commissioners 	<ul style="list-style-type: none"> Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS Report operational, financial, and other performances Maintain the performance to achieve maximum target
	<ul style="list-style-type: none"> Extraordinary Annual GMS (if needed) 		
Employee	Formal and informal meeting as needed	<ul style="list-style-type: none"> Training Employees welfare Gathering 	<ul style="list-style-type: none"> Conduct trainings Carry out the work assessment and provide career opportunity Ensure the safety and employee's rights in accordance with the Company's Regulation (PP)
Customer	<ul style="list-style-type: none"> Customer communication, as needed Customer service, as needed Website, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Product needs Buying and selling contract 	<ul style="list-style-type: none"> Provide services to each customer as needed
Principle (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> Customer communication, as needed invitation to see the production process, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> procurement, purchase of goods Mutual work agreement and agreed by both parties on-time payment 	<ul style="list-style-type: none"> Provide information updates about product quality and price, as needed
Government	<ul style="list-style-type: none"> Periodic Report (quarterly and annual) Special meeting, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Product safety Regulation compliances CSR programs 	<ul style="list-style-type: none"> Provide Annual Report and Sustainability Report Report to the regulators Tax payment

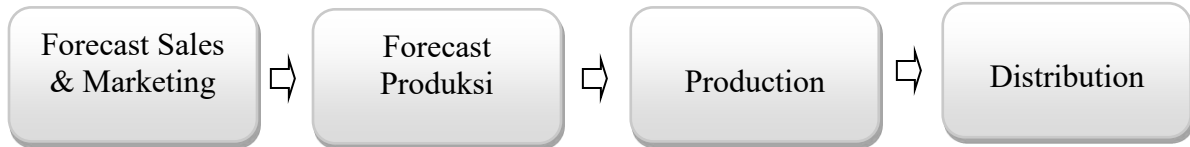


Company's Business Process

A. Commodity Trading



B. Beverage Product Distribution



Employment and Financial Inclusion

The Company's development is proven by the 400% increase in sales in 2024 compared to 2023. During 2024, the Company recorded net sales of Rp 2.1 trillion, consisting of Coffee Bean, Dried Seaweed, Sunkist Water and Mineral Water products. The largest sales contribution was contributed by Coffee Bean commodity by 97% (Rp 2 trillion), followed by Mineral Water by 1.1% (Rp 23 billion), Sunkist Water C by 20 billion (1%), and the remaining Dried Seaweed by 0.4% (Rp 8 billion)

The Company's effort to improve the community's economy is through the empowerment of farmers and fishermen in the region. The Company has a partner program that is open to farmers and fishermen to make it easier for the Company to get supplies of its merchandise at reasonable prices. Sunkist Water C products are distributed as an effort to help improve public health.

This supports the Company's commitment to play a role in improving the welfare of farmers and fishermen, and to play a role in efforts to improve public health. With increased sales, the absorption of crops and marine products is greater, indirectly supporting financial inclusion throughout Indonesia.

Recruitment and Turnover of Employees

The opportunity to work in the Company is open to anyone regardless of background. We open job opportunities for the wider community through open recruitment. We ensure there is no child labor because the minimum age of employees is 20 years old. The Company strives for a good working atmosphere to maintain employee attachment and performance so that the average turnover rate is very low. Most of the employees feel comfortable and co-own the Company so their service life is quite long.

Diversity and Equal Opportunity

The Company upholds fairness and equality, ensuring that there is no discrimination in the business environment. Not only applied to the recruitment process but also to career path opportunities to the provision of remuneration. The Company does not distinguish between the remuneration for every male and female employee. The difference is the length of service of each employee as well as the level of position and work experience.



Remuneration and Employee Welfare

Employee rights are regulated and guaranteed in Company Regulations (PP) and one of them regulates the provision of remuneration. The Company upholds compliance with laws and regulations regarding manpower. Employee wage standards for both men and women have met the Regional Minimum Wage (UMR) rules.

To ensure that employee salaries are always competitive, we provide benefits to encourage every employee to excel. In addition to the basic salary, employees also get other benefits such as meal allowances, health, transportation, and communication. These benefits also provide rewards for the experience, skills and abilities of each employee. In addition, the Company also provides the right to annual leave for 12 calendar days and maternity leave for 90 calendar days. We periodically evaluate and ensure that employee salaries are always competitive with the market.

Employee Competency Development

The Company encourages employees to develop their competencies to support their career paths. Several trainings both internal and external of the company have been attended to develop the competence and work productivity of all employees.

Understanding of Anti-Corruption

We implement an anti-corruption policy as part of a work culture that applies to all employees. This is conveyed to employees when signing an employment agreement and is also conveyed on various occasions and communicated directly to all employees. Anti-corruption enforcement efforts are also carried out by sending employees to participate in socialization organized by external parties.

Welfare for Retiring Employees

The pension policy also applies to employees whose age has reached 55 years old. For employees who have entered their retirement period, there is a Retirement plan available. The goal is that they can continue to work and be empowered independently.

Performance Appraisal

Performance reviews and appraisals are consistently conducted for all employees. The performance appraisal process is carried out in accordance with the standards of the Performance Management System. The methods used to measure employee performance are Result Base Performance (KPI) and Behavioral Base Appraisal.

Collective Bargaining Agreement

Company Regulation (PP) is made by the Company with reference to the law. This is expected to support a conducive and productive work environment for employees and the Company. This Company Regulation applies to all employees both at the head office and at the branch office. This regulation contains topics such as labor relations, rights, and obligations, days and hours of work and overtime, holidays of leave and permission to leave work, remuneration, and assessment of work results, safety, occupational health and welfare, code of ethics of labor discipline and discipline, sanctions and warnings, termination of employment, and problems solving.



Safe and Decent Working Environment

The Company pays attention to security, safety, and health in the workplace. The application of security, safety, and health is valid for all employees without exception. At the office location, medicine and first aid kits are available. The head office building, it is equipped with emergency security tools such as emergency stairs, light fire extinguishers (APAR), hydrant, sprinkles, and smoke detector.

Employee's Benefits based on Employment Status

Benefit Types	Permanent Employees	Contract Employees
Wages (Basic salary dan meal allowance)	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
Religious Allowance	√	√
Incentive	√	√
Transport and Communication Allowance	√	√
Annual and Maternity Leave	√	√

Protecting Employees from COVID-19

During the pandemic and post-pandemic period, the Company implemented health protocols to maintain the health of employees. In addition to implementing 3M (wearing masks, wasing hand, and maintaining distance), we also implement a work from home system in accordance with government regulations. During the pandemic, we conducted independent health tests in the office to reduce the risk of transmission of COVID-19, as well as improve employee health by spraying disinfectants throughout the work environment and distributing masks, vitamins, and medicines.

Strategies for Surviving in the Pandemic

The economic impact during the pandemic period is inevitable. Likewise with the course of the Company's business. The government's strict restrictive policy affects the raw the Company's performance. The same is true for the policies of export destination countries. Many countries stopped the demand for their goods, which affected the Company's sales. To address this issue, the Company continues to maintain communication with customers and suppliers. This aims to find solutions so that they can survive together.

Product Responsibility

The products produced by the Company are raw materials that have been ensured for safety to be reprocessed into consumers and other products. The production process has received a Hazard Analyst and Critical Control Point (HACCP) certificate and a Practical Good Manufacturing (GMP) certificate. Due to the commitment to product responsibility, there were no reports of complaints regarding the impact of the product on public health and safety during 2024. On the packaging, there is a label code for the date of production and origin of the goods.



3R Implementation: Reduce, Reuse, Recycle

The Company cares about environmental management which is currently a global issue/topic. The Company seeks to reduce the use of materials that can pollute the environment by involving the community and suppliers from nursery to processing. The Company also pays attention to a good and correct production system to minimize environmental impacts.

The material used to package Coffee Beans is a burlap sack that is easily decomposed. Seaweed product packaging is a reusable plastic sack. While beverage product packaging in the form of PET bottles can also be reused with a recycling system. We strive to reuse plastic packaging to reduce plastic waste. If the packaging cannot be reused, it will be sold to other third parties so that it can be reused. We believe small changes will help realize a clean and healthy environment.

Management of Waste Generated

The trading business of crops and marine products has little waste generated because the goods sold are not processed within the Company. Managing the waste is according to its type. Sunkist Water C (high vitamin c drink) and AirAlam brand mineral water are maklon products through a cooperation mechanism with third parties. Production is carried out in factories that have SNI standards, good production procedures and halal certificates. If there is a return because it is not sold, the waste generated is plastic bottles. The Company disposes of plastic waste by reprocessing using experienced vendors. Implementation of destruction pays attention to the surrounding environment so as not to harm the community and the environment.

The Company reduces the use of paper in the office and uses more soft documents. If necessary, we reuse the blank side of used paper, maximize the use of digital platforms to reduce paper usage.

Energy Consumption, Energy Intensity, and Efforts to Reduce It

In carrying out company operations, the energy sources used are electricity and fuel oil (BBM) for operational vehicles. The company's report energy calculations based on data on fuel purchases, while electricity calculations are obtained by converting electricity costs into kWh.

Community Empowerment

One of the roles that will be carried out to develop the potential of the community is production development. Assistance is provided by providing an understanding of how to produce well and correctly. This aims to increase the potential and competitiveness of the product so that it can be accepted by the market. In addition, this effort helps improve the welfare of farmers and fishermen.



SUSTAINABLE GOVERNANCE

Person in Charge of Implementing Sustainability Principles

The management of sustainability and economic, social, and environmental impacts is carried out by involving all functions. The Company has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social, and environmental impacts.

- The FAA is responsible for the Economic and Financial aspects
- Corporate Affairs responsible for Social and Environmental aspects
- The Corporate Secretary is responsible for aspects of Public Relations

Competency Development Sustainability Aspects

In order to improve sustainability performance, a common understanding of sustainability principles in the Company environment is needed. The Company strives for every employee to gain an understanding of aspects of sustainability, risks, opportunities, and impacts. The understanding given to employees is as follows:

- **Application of the Code of Ethics**
 1. Carry out work with honesty and integrity;
 2. Prioritize the interests of the Company by obeying and upholding Company regulations;
 3. Obligation to maintain Company confidentiality.
- **Management Approach to Sustainability Risk**

Sustainability risk management includes the management of economic, social, and environmental risks that not only have an impact on the Company's business continuity but also their impact on the environment and life of future generations. However, because the Company's business can be run effectively, the risks faced are not too great, except for the costs that must be reserved.

Regarding environmental aspects, the Company had applied the principle of prudence so that operational activities do not pollute the environment. The Company has implemented initiatives to support environmental sustainability through electrical and water-energy efficiency. All efforts in managing sustainability risks carried out by the Company are expected to maintain business continuity and anticipate potential negative impacts on social and environmental in the future.

- **Management Approach to Material Topics**

1. **Economic Performance**

Significance of the Topic:

The Company has an interest in maintaining growth and maintaining positive economic performance in order to ensure the sustainability of operations and businesses.

Policy:

Economic-related policies are successes in increasing income and margins.

Targets & Commitments:

The Company sets targets related to financial performance which will be evaluated at the end of the year.



Achievements:

It has been conveyed in the financial highlight.

Special Initiatives:

In 2024, the Company prioritized efficiency and productivity so that economic performance is still achieved.

Evaluation:

- The Company's overall revenue increased by more than 400%.
- During the COVID-19 pandemic, the Company continues to operate by following health protocol rules.

2. **Employment**

Significance of the Topic:

Proper employment management can support the attachment between employees and the Company and create a good work climate, thus contributing positively to the Company's performance.

Policy:

The Company has a policy to maintain harmony between employees and the Company in order to minimize the level of employee turnover.

Targets & Commitments:

- Employee welfare
- Average low employee turnover ratio

Achievements:

- The employee turnover ratio is only 1%
- No employees have been laid off during the COVID-19 pandemic.
- Employee welfare is maintained, with no deductions in remuneration during the COVID-19 pandemic

Special Initiatives:

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company did not make any employee deductions or salary reductions received by employees.

Evaluation:

The Company places employees as needed to support operational performance. The employee turnover ratio in 2024 was very small, which means that employee loyalty to the Company is very high.

3. **Anti-Corruption**

Significance of the Topic:

The Company has an interest in enforcing anti-corruption in its work environment without exception. Management continued to raise awareness of the impact of corruption and anti-corruption enforcement efforts.



Policy:

The Company creates a Code of Ethics to minimize fraud. Maintaining integrity in work and maintaining Company secrets is one of the codes of ethics that must be done.

Targets & Commitments:

No fraud occurred whether it is significant or not.

Achievements:

- Employee work loyalty is very high, and no fraud occurs whether it was significant or not.
- The integrity pact applied bindingly to all employees.

Special Initiatives:

Socialized the Code of Ethics to all employees.

Evaluation:

To prevent corruption, the Company conducts financial supervision using financial applications. In an effort to enforce anti-corruption, sanctions/reprimands/fines up to termination/dismissal apply to any employee who commits fraud and corruption.

4. Training and Education

Significance of the Topic:

Training and education for employees are very important for the improvement of their competencies which in turn can support the smooth operation of the Company.

Policy:

All employees, be they new employees or old employees, are given training. The material was divided into general training materials and special training materials for specific departments and positions.

Targets & Commitments:

All employees get the opportunity to take training and education

Achievements:

Each invitation is followed by an employee according to their interests and field.

Special Initiatives:

In 2024 the training is mostly carried out online by external parties but still provided great benefits.

Evaluation:

Training and education are conducted online. Management ensured COVID-19 protocols were working properly. The training materials provided to employees are expected to support their competence in carrying out their work.



5. Diversity and Equality

Significance of the Topic:

The Company opens the opportunities for anyone to work together regardless of gender, ethnicity, religion, special needs, or other differences.

Policy:

The Company provides opportunities for all employees to work and have a career regardless of gender or SARA.

Targets & Commitments:

- Opportunity for anyone with a disability to be accepted to work.
- Opportunities for women to work in the Company.

Achievements:

The composition of women who became employees in 2024 was 50%.

Special Initiatives:

The Company had the principle that personal quality is important and the main thing in working.

Evaluation:

The Company provides equal opportunities for people with disabilities to work. In addition, it also supports women's rights including recognizing her ability to occupy managerial posts. This is a form of support for the achievement of the sustainable development goals on gender equality and reducing inequality.



STATEMENT LETTER
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
THE RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT 2024
PT WAHANA PRONATURAL TBK

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Wahana Pronatural Tbk 2024 has been made complete and full of responsibility for the accurate contents of this annual report.

This statement was made with actuality.

Surabaya, April 2025



Hendra Widjaya
President Commissioner
(Independent)



Chenny
Commissioner



Artha Lovie Aprillailie
President Director



Iwan Setiawan
Director

FEEDBACK SHEET

PT Wahana Pronatural Tbk's 2024 Sustainability Report provides an overview of financial performance and sustainability. We expected the input, criticism, and suggestions from you all via e-mail or this form.

Please send this feedback sheet back to:

Iwan Setiawan

Corporate Secretary PT Wahana Pronatural Tbk
Building of Japfa Indoland Center, 9th Floor – R.907
Panglima Sudirman Street, No. 66-68
SURABAYA

Email: wapo.sby@gmail.com / iwansetiawan_se@yahoo.com

Phone/Mobile: 031-5352705

Stakeholder Groups:

- Shareholders / Investors Customers Employees General public Government
 Partners/Suppliers

1. This report is easy to understand.
 disagree neutral agree
2. This report already describes the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.
 disagree neutral agree
3. What material topics are most important to you: (value 1 = most important to 4 = least important)
 1. Economic Performance
 2. Employment
 3. Anti-Corruption
 4. Training and Education
 5. Diversity and Equality
 6. Marketing and Labeling
4. Please be able to provide your suggestions/suggestions/comments on this report

.....
.....

-



PT WAHANA PRONATURAL TBK

FINANCIAL STATEMENT
DATED DECEMBER 31st 2024 AND 2023
AND FOR YEARS
ENDED ON THE DATE

AND

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT





PT WAHANA PRONATURAL, TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENCE AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman</u> <i>/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

WAPO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT WAHANA PRONATURAL, TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT WAHANA PRONATURAL, TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Artha Lovie Aprillailie
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Center Tower II Lt.9 R.907, Jl.Panglima Sudirman No.66-68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Palm Sememi Timur RT 006/ RW 004 Sememi, Kec. Benowo Kota Surabaya
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Setiawan
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9 R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/ RW 003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota Malang
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Artha Lovie Aprillailie
Office Address : Gedung Japfa Indoland Center Tower II Lt.9 R.907, Jl.Panglima Sudirman No.66-68 Surabaya
Residential Address : Jl. Palm Sememi Timur RT 006/ RW 004 Sememi, Kec. Benowo Kota Surabaya
Telephone : 031-5352705
Title : President Director
2. Name : Iwan Setiawan
Office Address : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9 R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-68 Surabaya
Residential Address : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/ RW 003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota Malang
Telephone : 031-5352705
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Wahana Pronatural, Tbk.

This statements is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 27 Maret 2025/ March 27, 2025



Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama
President Director

Iwan Setiawan
Direktur /
Director





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor: 00053/3.0417/AU.1/05/1584-1/1/III/2025

Report Number: 00053/3.0417/AU.1/05/1584-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT WAHANA PRONATURAL, TBK

PT WAHANA PRONATURAL, TBK

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani masalah tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.



Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.ssr@gmail.com

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan sebagian besar merupakan penjualan barang Perusahaan kepada konsumen. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Pengungkapan atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2p dan 22 atas laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan sesuai dengan persyaratan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Menguji, berdasarkan sample, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang tersebut sah dan ada.
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sample dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau dokumen pembayaran yang sesuai.
- Menguji faktur penjualan dan bukti lain terkait penjualan yang diuji segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam proses pelaporan yang tepat.
- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami, Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

The Company's revenues are primarily the sale of the Company's goods to consumers. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to customers, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

We considered revenue recognition as key audit matter since it requires proper observation and cut-off procedures and directly impacts the Company's profitability.

The disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenue are presented in Note 2p and 22 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatements relating to revenue recognition included, among other the following:

- *Tested the design and operating effectiveness of the processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions.*
- *Evaluated the appropriateness of the revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers.*
- *Tested on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing.*
- *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of billing or appropriate payment documents.*
- *Tested sales invoices and other evidence related to sales delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period.*
- *Performed substantive analytical review procedures over revenues and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

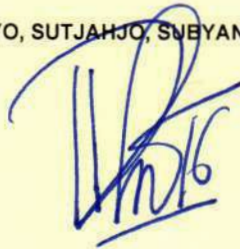
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHDO, SUBYANTARA & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



00053

M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584/
Accountant Registration No. AP. 1584

27 Maret 2025 / March 27, 2025



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	8.574.202.140	9.069.083.242	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	2.200.000.000	606.337.500	Restricted cash
Piutang usaha - Pihak berelasi	6	167.760.000	577.196.433	Accounts receivables - Related parties
Piutang usaha - Pihak ketiga neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp. 230.724.964 pada 31 Desember 2024 dan sebesar Rp. 158.809.286 pada 31 Desember 2023	6	4.717.750.426	61.114.709.101	Accounts receivables - Third parties net provision for declining in value amounted to Rp. 230,724,964 as of December 31, 2024 and amounted to Rp. 158,809,286 December 31, 2023
Piutang lain-lain	7	10.563.658.296	3.683.201.504	Other receivables
Persediaan	8	11.253.036.393	9.224.806.839	Inventories
Pajak dibayar dimuka	26a	330.122.140	-	Prepaid taxes
Uang muka	9	-	550.000.000	Advance payments
Beban dibayar dimuka	10	1.775.764.420	960.202.996	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		39.582.293.815	85.785.537.615	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.988.364.448 pada 31 Desember 2024 dan Rp 12.925.434.448 pada 31 Desember 2024 dan 2023	11	37.690.235.552	38.753.165.552	Investment properties-net of accumulated depreciation of, Rp 13,988,364,448 in December 31, 2024 and Rp 12,925,434,448 in December 31, 2024 and 2023
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.484.079.961 pada 31 Desember 2024 dan Rp 20.900.392.610 pada 31 Desember 2023 dan	12	7.363.256.760	5.614.613.411	Fixed assets-net of accumulated depreciation of, Rp 21,484,079,961 in December 31, 2024 and Rp 20,900,392,610 in December 31, 2023
Aset hak guna	13	140.169.307	158.033.384	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	26d	1.741.576.266	1.537.711.560	Deferred tax asset
Aset lain-lain	14	69.310.000	86.352.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.004.547.885	46.149.875.907	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		86.586.841.700	131.935.413.522	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	15	13.488.877.272	59.330.973.153	Trade account payable - Third parties
Utang lain-lain	16	2.658.462	254.360.245	Others account payable
Utang pajak	26b	190.221.604	331.786.568	Tax payables
Liabilitas sewa jangka pendek	17	32.336.453	-	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.714.093.791	59.917.119.966	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	17	62.668.367	21.029.629	Non current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	773.273.132	745.252.363	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		835.941.499	766.281.992	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.550.035.290	60.683.401.958	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - Par Value
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 of per share
Modal dasar 2.000.000.000 lembar				Authorized 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.240.923.111 saham	19	124.092.311.100	124.092.311.100	Subscribed and paid-up capital 1,240,923,111 shares
Tambahan modal disetor	20	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	1.062.739.967	996.874.346	Other comprehensive income
Defisit		(65.672.650.272)	(66.391.579.497)	Deficit
Jumlah Ekuitas		72.036.806.410	71.252.011.564	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		86.586.841.700	131.935.413.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
PENJUALAN BERSIH	22	2.122.330.244.473	420.953.775.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(2.097.681.521.460)	(409.055.891.751)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>24.648.723.013</u>	<u>11.897.883.532</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24	(55.950.200)	(48.624.662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(24.073.628.217)	(12.208.076.430)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>519.144.596</u>	<u>(358.817.560)</u>	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	25	4.934.520.630	1.087.320.569	OTHER INCOME - NET
PENDAPATAN KEUANGAN BERSIH	25	(620.779.090)	(71.811.586)	FINANCIAL INCOME - NET
Jumlah pendapatan lain-lain bersih		<u>4.313.741.540</u>	<u>1.015.508.983</u>	Total other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.832.886.136	656.691.423	GAIN BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26c	(4.113.956.911)	(438.119.434)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH		<u>718.929.225</u>	<u>218.571.989</u>	NET PROFIT GAIN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		84.443.104	22.771.456	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(18.577.483)	(5.009.720)	Income tax benefit (expense) items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>784.794.846</u>	<u>236.333.725</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
LABA PER LEMBAR SAHAM		0,63243	0,19045	PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pajak yang terkait/ <i>Related tax</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2023	124.092.311.100	12.554.405.615	1.309.724.770	(330.612.160)	(66.610.151.486)	71.015.677.839	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	22.771.456	(5.009.720)	-	17.761.736	<i>Adjustment of implementations PSAK 219</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	218.571.989	218.571.989	<i>Current year net income</i>
Saldo 31 Desember 2023	124.092.311.100	12.554.405.615	1.332.496.226	(335.621.880)	(66.391.579.497)	71.252.011.564	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	84.443.104	(18.577.483)	-	65.865.621	<i>Adjustment of implementations PSAK 219</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	718.929.225	718.929.225	<i>Current year net income</i>
Saldo 31 Desember 2024	124.092.311.100	12.554.405.615	1.416.939.330	(354.199.363)	(65.672.650.272)	72.036.806.410	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

*See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2024 DAN 2023

	31 Desember 2024/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember 2023/ <i>December 31,</i> 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.172.052.318.083	391.783.492.174	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2.145.694.667.410)	(374.600.989.945)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran beban usaha	(22.720.501.721)	(7.764.974.925)	<i>Cash payments operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.585.644.015)	(945.218.986)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan bunga dan keuangan	192.832.026	73.070.274	<i>Interest and financial received</i>
Penerimaan lainnya	4.186.775.135	1.087.320.569	<i>Other received</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.431.112.098</u>	<u>9.632.699.161</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(2.332.330.700)</u>	<u>(2.944.737.027)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.332.330.700)</u>	<u>(2.944.737.027)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.098.781.398	6.687.962.134	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	<u>9.675.420.742</u>	<u>2.987.458.608</u>	<i>Cash and cash equivalents beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>10.774.202.140</u></u>	<u><u>9.675.420.742</u></u>	<i>Cash and cash equivalents end of period</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, peindustrian, pertanian, pengangkutan, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan jasa lainnya. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan serta perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

1. GENERAL

The Company Establishment

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name re-change to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation, rental and leasing without option right and other services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products and wholesale trade in non-alcoholic non-milk. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tower II Floor 9 R. 907, Panglima Sudirman Street Surabaya.

The Company commenced commercial activities at August 7, 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 6 September 2023 notaris Sonya Natalia S.H., di Surabaya susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on deed No. 3 dated September 6, 2023 notarized by Sonya Natalia, S.H., in Surabaya the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Komisaris Utama (Independen)	: Hendra Widjaya
Komisaris	: Chenny
Direktur Utama	: Artha Lovie Aprillaile
Direktur	: Iwan Setiawan

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	President Commissioner
Hendra Widjaya	: (Independent)
Chenny	: Commissioner
Artha Lovie Aprillaile	: President Director
Iwan Setiawan	: Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Ketua	: Hendra Widjaya
Anggota	: Anita Rosalia Gunawan
Anggota	: Sarah Cahya Prawira

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Hendra Widjaya	: Chairman
Anita Rosalia Gunawan	: Members
Sarah Cahya Prawira	: Members

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 557.266.116 dan Rp 542.332.983 pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in December 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 557,266,166 and Rp 542,332,983 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 9 dan 5 orang karyawan.

At December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has total number of employees of 9 and 5, respectively.

Penawaran Umum Efek

Initial Public Offering

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (Catatan 20).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT Bursa Efek Jakarta) amounting to 200,000,000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50,000,000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since Desember 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 20).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia which comprise Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairman Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. The Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

During the current year, the Company has adopted standards and number of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024.

The following standards were issued and effective in 2024, but did not result in significant effect on the financial statements:

- PSAK 107 (amendment) Financial instruments: Disclosures, related to Supplier Financial Arrangements.

- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik.
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 207 (amendemen): Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 – 2025

Berikut adalah standar dan interpretasi yang efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi.
- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk dari Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya saling berelasi dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok

- *PSAK 116 (amendment) Lease, related to Leases on Sale and Leaseback.*
- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements, related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants.*
- *PSAK 207 (amendment) Statement of Cash Flows, related to Supplier Financial Arrangement.*

Standards which will be effective in 2024 – 2025

The following are standards and interpretation are effective in 2025:

- *PSAK 117 Insurance Contract.*
- *PSAK 221 (amendment) The Effects of Changes in Forage Exchange Rates, related to Lack of Exchangeability.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined effects of these accounting standard on its financial statements.

d. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or Company that is related to the Company (the reporting Company):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting Company;*
 - ii. Has significant influence over the reporting Company; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i. The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent Company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);*

usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);

- iii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).
- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

iii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent Company of the Company).

iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

v. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).

vi. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statement.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Remeasurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- a) *Financial assets measured at amortised cost.*
- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Company's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

- a) Instrumen utang

- a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

i. Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

iii. Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses net" in the period in which it arises.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

b) Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities at fair value through profit loss FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at acquisition cost amortized include trade and other payables, bonds payable, short-term and long-term bank loans and lease financing payables, which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Company assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

g. Trade Receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

An allowance for impairment losses is provided when there is forward-looking information that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivables have been impaired. The amount of the reserve is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in comprehensive income. When trade receivables are uncollectible, they are written off against the allowance for impairment losses account. Subsequent receipts of amounts previously written off are credited against the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang Lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

h. Other Receivables

At initial recognition receivables are measure at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for decline in value.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses amortized using straight line method.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which includes their acquisition price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets commences when the asset is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and land improvement</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 10	<i>Machinery</i>
Inventaris kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicle</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets, the accumulated acquisition costs will be reclassified to each related fixed asset when the asset is completed and ready for use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

m. Lease

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement constitutes, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement itself and an assessment of whether fulfillment of the arrangement is contingent on the use of a particular asset or asset, and whether the arrangement grants the right to use the asset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The company lease certain fixed assets. Lease of property, plant and equipment in which the Company, as the lessee, retains most of the risk and reward of ownership, are classified as finance leases. A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimal lease payments.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight – line basic*) selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pengukuran Selanjutnya

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan satu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk

Next Measurement

On the date of inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identified asset, the Company assess whether:

- *Contracts involve the use of one identifiable asset-this may be specified explicitly or implicitly and be physically distinguishable or represent substantially the entire capacity of a physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the decision-making rights are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decisions about how and for what purposes the assets are used have been predetermined, the Company has the right to direct the use of the assets if:*
- *The company has the right to operate the assets; or,*
- *The Company designs assets by determining in advance how and for what purposes the assets will be used.*

At the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone prices of the lease components.

Rental payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using an index or interest rate at the commencement date*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee*

The call option exercise price at which the Company is reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional renewal period if the Company is reasonably certain to

mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berasal, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga deposito.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes right – of - use assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the common cement date. Plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. The underlying asset or the place where the asset originates, less any rental incentives received.

After inception date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate is used. Generally, the Company uses the incremental loan interest rate as the deposit rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in index or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether to exercise the call, extension or termination options.

When the lease liability is remeasured in this way, a related adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has decreased to zero.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual diestimasi berdiri sendiri berdasarkan relatif biaya ekspektasian ditambah margin.

n. Trade Accounts Payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and the at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Recognition of Revenue and Expenses

Company implemented PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill the following 5 analysis steps:

- *Identify the contract with the customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to transfer distinct goods or services to the customer.*
- *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which the entity expects to be entitled in return for transferring the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in return for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of the service level guarantee that will be paid over the life of the contract.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If this cannot be directly observed, the stand-alone selling price is estimated based on the relative expected costs plus a margin.*

- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu)

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (i.e. when the customer obtains control of the good or service).*

Performance obligations can be satisfied in the following ways:

- *At a specified time (usually for promises to transfer goods to the customer); or*
- *Over time (usually for promises to provide services to the customer). For performance obligations that are satisfied over time, the Company selects an appropriate progress measure to determine the amount of revenue to be recognized when the performance obligation is satisfied.*

Over time (usually for promises to provide services to the customer). For performance obligations that are satisfied over time, the Company selects an appropriate progress measure to determine the amount of revenue to be recognized when the performance obligation is satisfied.

For sales of goods, performance obligations are generally satisfied, and revenue is recognized, when control of the goods has transferred to the customer (at a point in time)

Expenses are recognized using the accrual basis.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current period/year. Taxable income is different from profit reported in the statement of comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and excludes items that have never been taxed or deducted.

Corporate income tax currently payable is calculated using tax rates based on tax laws that have been established or are substantially set at the end of the reporting period.

Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences arising between fiscal-based assets and liabilities and their carrying amounts according to financial statements. Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period.

periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

r. Imbalan Pasca Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 219 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutive.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current income, except for transactions that have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities can mutually cancel each other if legally eliminated between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets for deferred tax liabilities related to the same entity, or the Company intends to settle current assets and liabilities based on the amount net.

r. Post-employment Benefit Liabilities

The entity recognizes a liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 219 Employee Benefits in accordance with Law No. 11 year 2020.

Gains and losses on remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when they arise. These gains and losses are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

The amount recognized as a defined benefit liability in the statement of financial position is the present value of the defined benefit liability adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Earning Per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segments Information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assessment of performance, have been identified as committee strategic decision maker.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically of the use full lives of the fixed assets based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operation will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determined the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

The key assumptions of post-employment benefits obligation are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 18.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Allowance for decline in value and inventory obsolescence

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumption used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 6.318.523.730 pada 31 Desember 2024 dan Rp 5.643.523.730 pada tanggal 31 Desember 2023 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 6,318,523,730 as of December 31, 2024 and Rp 5,643,523,730 as of December 31, 2023 is adequate.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

ii. Significant judgements in applying accounting policies

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 109 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	24.635.423	10.222.664	<i>Cash - Rupiah</i>
Bank - Rupiah			<i>Bank - Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.187.219.360	3.632.196.893	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	1.237.030.024	3.420.292.596	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	1.118.784.747	6.371.089	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	6.532.586	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
Deposito - Rupiah			<i>Deposito - Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk.	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Jumlah	<u>8.574.202.140</u>	<u>9.069.083.242</u>	<i>Total</i>

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 0,4-5,7%.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest on 2024 and 2023 are 0.4-5.7%.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party on December 31, 2024 and 2023.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

5. RESTRICTED CASH

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
PT Bank Permata Tbk.	1.700.000.000	606.337.500	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk.	500.000.000	-	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk.</i>
Jumlah	<u>2.200.000.000</u>	<u>606.337.500</u>	<i>Total</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk kerjasama produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Restricted cash is used as collateral for cooperation in the production of Packaged Drinking Water (AMDK).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customers

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related party (Note 28)</i>
PT Inasentra Unisatya	<u>167.760.000</u>	<u>577.196.433</u>	<i>PT Inasentra Unisatya</i>
Sub jumlah	<u>167.760.000</u>	<u>577.196.433</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Fastrata Buana	4.543.737.825	3.518.225.837	<i>PT Fastrata Buana</i>
PT Sumber Kurnia Alam	-	53.922.913.200	<i>PT Sumber Kurnia Alam</i>
PT Asia Sejahtera Mina, Tbk	-	2.867.127.234	<i>PT Asia Sejahtera Mina, Tbk</i>
PT Satya Utama Boga	-	744.700.000	<i>PT Satya Utama Boga</i>
Lain-lain dibawah Rp 500 juta	<u>404.737.565</u>	<u>220.552.116</u>	<i>Others bellow Rp 500 millions</i>
Sub jumlah	<u>4.948.475.390</u>	<u>61.273.518.387</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(230.724.964)</u>	<u>(158.809.286)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>4.885.510.426</u>	<u>61.691.905.534</u>	<i>Total</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. Based on Aging

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur :			<i>Aging schedule of trade receivable :</i>
Belum jatuh tempo	4.895.276.189	59.510.611.334	<i>Not due yet</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	134.378.133	1.018.207.051	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	85.238.076	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	117.799	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	1.225.193	1.321.896.435	<i>91-120 days</i>
> 120 hari	-	-	
Jumlah	<u>5.116.235.390</u>	<u>61.850.714.820</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(230.724.964)</u>	<u>(158.809.286)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang bersih	<u>4.885.510.426</u>	<u>61.691.905.534</u>	<i>Net trade receivables</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	158.809.286	136.641.457	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	<u>71.915.678</u>	<u>22.167.829</u>	<i>Movement in allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>230.724.964</u>	<u>158.809.286</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables that are pledged as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
PT Invicta Karya Niaga	6.149.580.396	-	<i>PT Invicta Karya Niaga</i>
Koperasi Garudayaksa Nusantara	2.951.740.991	2.951.740.991	<i>Koperasi Garudayaksa</i>
PT Mitraguna Karsa Optima	966.881.646	-	<i>PT Mitraguna Karsa Optima</i>
PT Solindo Hutama Abadi	845.239.307	-	<i>PT Solindo Hutama Abadi</i>
Lain-lain	-	1.021.362.516	<i>Others</i>
Jumlah	10.913.442.340	3.973.103.507	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(349.784.044)</u>	<u>(289.902.003)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang bersih	<u>10.563.658.296</u>	<u>3.683.201.504</u>	<i>Net trade other receivable</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	289.902.003	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	<u>59.882.041</u>	<u>289.902.003</u>	<i>Movement in allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>349.784.044</u>	<u>289.902.003</u>	<i>Total</i>

Catatan 31 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Note 31 describe the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dagangan	<u>421.687.519</u>	<u>170.650.756</u>	<i>Inventories</i>
Persediaan barang produksi			<i>Production goods inventory</i>
Bahan kemasan	9.797.953.842	7.180.202.760	<i>Packaging material</i>
Bahan baku	1.560.824.633	1.467.431.240	<i>Raw material</i>
Barang pembantu suku cadang	818.044.165	813.044.165	<i>Indirect material sparepart</i>
Barang jadi	<u>4.973.049.964</u>	<u>5.237.001.648</u>	<i>Finished goods</i>
Sub jumlah	17.571.560.123	14.868.330.569	<i>Sub total</i>
Penurunan nilai persediaan	<u>(6.318.523.730)</u>	<u>(5.643.523.730)</u>	<i>Decrease in values of inventories</i>
Jumlah	<u>11.253.036.393</u>	<u>9.224.806.839</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.318.523.730 dan Rp 5.643.523.730.

Based on review of inventory at the end of the period, the Company's management reserve allowance for impairment at December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 6,318,523,730 and Rp 5,643,523,730, respectively.

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	5.643.523.730	3.545.522.868	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	<u>675.000.000</u>	<u>2.098.000.862</u>	<i>Movement in allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>6.318.523.730</u>	<u>5.643.523.730</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Pembelian aset	-	550.000.000	<i>Asset purchases</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>550.000.000</u>	<i>Total</i>

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Sewa	1.604.910.511	949.293.905	Rent
Asuransi	21.029.929	-	Insurance
Lain-lain	149.823.980	10.909.091	Other
Jumlah	<u>1.775.764.420</u>	<u>960.202.996</u>	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	30.420.000.000	-	30.420.000.000	Land
Bangunan	21.258.600.000	-	21.258.600.000	Building
Sub jumlah	<u>51.678.600.000</u>	-	<u>51.678.600.000</u>	Sub - total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	12.925.434.448	1.062.930.000	13.988.364.448	Building
Sub jumlah	<u>12.925.434.448</u>	<u>1.062.930.000</u>	<u>13.988.364.448</u>	Sub - total
Nilai buku	<u>38.753.165.552</u>		<u>37.690.235.552</u>	Book Value
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	30.420.000.000	-	30.420.000.000	Land
Bangunan	21.258.600.000	-	21.258.600.000	Building
Sub jumlah	<u>51.678.600.000</u>	-	<u>51.678.600.000</u>	Sub - total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	11.862.504.448	1.062.930.000	12.925.434.448	Building
Sub jumlah	<u>11.862.504.448</u>	<u>1.062.930.000</u>	<u>12.925.434.448</u>	Sub - total
Nilai buku	<u>39.816.095.552</u>		<u>38.753.165.552</u>	Book Value

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.062.930.000 (Catatan 24).

The depreciation expense in December 31, 2024 and 2023 is allocated to general and administration expenses in the amount of Rp 1,062,930,000 respectively (Note 24).

Pada 31 Desember 2024, properti investasi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.927.545.000 pada PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas resiko tersebut.

As of December 31, 2024 investment properties were insured coverage of Rp 52,927,545,000 to PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risk.

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Alokasi beban penyusutan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation in the statements of profit loss and other comprehensive income in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	583.687.351	289.209.652	<i>General and administration expense (Note 24)</i>
Jumlah	<u>583.687.351</u>	<u>289.209.652</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at December 31, 2024 and 2023, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada 31 Desember 2024, aset tetap berupa mesin dan kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.966.045.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas resiko tersebut.

As of December 31, 2024, fixed asset of vehicle and mechine were insured coverage of Rp 2,966,045,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from suck risk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no fixed assets pledged as collateral.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024			31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	230.438.182	111.429.820	-	341.868.002	<i>Building</i>
Sub jumlah	<u>230.438.182</u>	<u>111.429.820</u>	-	<u>341.868.002</u>	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	72.404.798	129.293.897	-	201.698.695	<i>Building</i>
Sub jumlah	<u>72.404.798</u>	<u>129.293.897</u>	-	<u>201.698.695</u>	<i>Sub total</i>
Nilai buku	<u>158.033.384</u>			<u>140.169.307</u>	<i>Net book value</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	384.200.000	230.438.182	384.200.000	230.438.182	Building
Sub jumlah	384.200.000	230.438.182	384.200.000	230.438.182	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	283.974.521	172.630.277	384.200.000	72.404.798	Building
Sub jumlah	283.974.521	172.630.277	384.200.000	72.404.798	Sub total
Nilai buku	100.225.479			158.033.384	Net book value

Beban penyusutan 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense in December 31, 2024 and 2023 is presented under operating expenses (Note 24).

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa penempatan *vending machine* dan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 69.310.000 dan Rp 86.352.000.

14. OTHER ASSETS

Other assets representation guarantee of rental space for vending machine and office rent at December 31, 2024 and 2023 was Rp 69,310,000 and Rp 86,352,000 respectively.

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
PT Fastrata Buana	7.552.768.815	1.583.389.223
CV. Tirta Astro	2.165.158.233	-
PT Sulotco Jaya Abadi	-	53.468.482.580
PT Hokkan Indonesia	-	2.146.413.704
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	3.770.950.224	2.132.687.646
Jumlah	13.488.877.272	59.330.973.153

15. TRADE ACCOUNT PAYABLE – THIRD PARTIES

*PT Fastrata Buana
CV. Tirta Astro
PT Sulotco Jaya Abadi
PT Hokkan Indonesia
Others below Rp 1 billion*

Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur :

Aging schedule of trade account payable are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	8.818.083.696	36.985.097.546	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.388.830.443	21.631.562.489	1-30 days
31-60 hari	616.778.176	714.313.118	31-60 days
61-90 hari	1.014.826.362	-	61-90 days
91-120 hari	66.616.262	-	91-120 days
> 120	1.583.742.333	-	> 120
Jumlah	13.488.877.272	59.330.973.153	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Sunkist Growes Inc	-	247.860.245	Sunkist Growes Inc
Lain-lain	<u>2.658.462</u>	<u>6.500.000</u>	Other
Jumlah	<u><u>2.658.462</u></u>	<u><u>254.360.245</u></u>	Total

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Japfa Indoland:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Japfa Indoland:

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2026	62.668.367	-	2026
2025	32.336.453	-	2025
2024	<u>-</u>	<u>21.029.629</u>	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u><u>95.004.820</u></u>	<u><u>21.029.629</u></u>	Total minimum lease liabilities

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company calculated and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia No. 11 year 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation pay to employees if the requirements specified in the law are fulfilled. There is no funding set aside by the Company in regarding of the estimated liability. The main assumptions used to calculate the estimated costs and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Jumlah karyawan	9	4	Total employee
Tingkat mortalita	TM-IV 2019	TM-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/tahun	55 tahun/tahun	Normal retirement age
Tingkat cacat	5%	5%	Disabled rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7,00%	7,00%	Wages or salaries increasement rate
Tingkat diskonto	7,09%	6,66%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% menurun	4% menurun	Resignation rate

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, nilai kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA V. Agus Basuki.

On 2024 and 2023, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, KKA V. Agus Basuki.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income respect of the defined benefits plan are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	64.080.618	58.649.951	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>48.383.255</u>	<u>43.687.767</u>	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u><u>112.463.873</u></u>	<u><u>102.337.718</u></u>	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Employee benefits obligations are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	745.252.363	665.686.101	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	112.463.873	102.337.718	<i>Employee benefit expense (Note 24)</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>(84.443.104)</u>	<u>(22.771.456)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	<u><u>773.273.132</u></u>	<u><u>745.252.363</u></u>	<i>Total</i>

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Dampak penyesuaian pengalaman	<u>(84.443.104)</u>	<u>(22.771.456)</u>	<i>Effect of adjustment in experience</i>
Jumlah	<u><u>(84.443.104)</u></u>	<u><u>(22.771.456)</u></u>	<i>Total</i>

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Beban / (Penghasilan) Komprehensif lain awal tahun	(1.332.496.226)	(1.309.724.770)	<i>Expense / (Income) of other Comprehensive at beginning year</i>
Tahun berjalan	<u>(84.443.104)</u>	<u>(22.771.456)</u>	<i>Expense of current period</i>
Jumlah	<u><u>(1.416.939.330)</u></u>	<u><u>(1.332.496.226)</u></u>	<i>Total</i>

Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
	Rp	Rp	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja Presentase	816.713.981 5,62%	731.991.497 -5,34%	<i>Change employee benefit obligation Percentage</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	745.252.363	665.686.101	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	(84.443.104)	(22.771.457)	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	-11%	-3%	<i>adjustment percentage</i>

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

	31 Desember 2024 / 31 Desember 2023 <i>December 31, 2024 / December 31, 2023</i>			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Modal Disetor/ <i>Paid Capital</i>	
Nama pemegang saham				Name of stakeholders
PT Hijau Sari	447.562.500	36,07%	44.756.250.000	<i>PT Hijau Sari</i>
PT Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32,44%	40.256.250.000	<i>PT Mitra Niaga Sakti</i>
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8,06%	10.000.000.000	<i>PT Surya Pelangi Mandiri</i>
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	290.798.111	23,43%	29.079.811.100	<i>Public for each below 5%</i>
Jumlah	1.240.923.111	100%	124.092.311.100	<i>Total</i>

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447,582,500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp 100 (one hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402,582,500 (four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp 100 (one hundred rupiah) and public amounting to 290,798,111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp 100 (one hundred rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100,000,000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to Rp 55,000,000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108,800,000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55,000,000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Agio saham - penawaran umum perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	<i>Additional pain in capital- initial offering</i>
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	<i>Issued warrant</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	<i>Cost of equity securities issuance</i>
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Difference tax amnesty</i>
Jumlah	<u>12.554.405.615</u>	<u>12.554.405.615</u>	<i>Total</i>

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company already recorded 200,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50,000,000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warrant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Saldo awal	996.874.346	979.112.610	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 219	84.443.104	22.771.456	<i>Adjustment of implementation PSAK No. 219</i>
Pajak terkait	<u>(18.577.483)</u>	<u>(5.009.720)</u>	<i>Related Tax</i>
Saldo akhir	<u>1.062.739.967</u>	<u>996.874.346</u>	<i>Ending balance</i>

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penjualan produk agribisnis	2.078.721.894.224	392.919.130.005	<i>Agricultural product sales</i>
Penjualan air minum	<u>43.608.350.249</u>	<u>28.034.645.278</u>	<i>Drinking water product</i>
Jumlah	<u>2.122.330.244.473</u>	<u>420.953.775.283</u>	<i>Total</i>

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PT Santos Jaya Abadi	1.796.235.194.645	-	<i>PT Santos Jaya Abadi</i>
PT Sumber Kurnia Alam	154.075.101.611	215.012.714.300	<i>PT Sumber Kurnia Alam</i>
PT Sulotco Jaya Abadi	-	<u>137.722.267.892</u>	<i>PT Sulotco Jaya Abadi</i>
Jumlah	<u>1.950.310.296.256</u>	<u>352.734.982.192</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dagang			<i>Inventories</i>
Persediaan awal	170.650.756	2.555.923.190	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	2.097.668.606.539	406.670.619.317	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	<u>(421.687.519)</u>	<u>(170.650.756)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan barang dagang	<u>2.097.417.569.776</u>	<u>409.055.891.751</u>	<i>Cost of goods sold inventories</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Persediaan awal	5.237.001.648	5.237.001.648	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	<u>(4.973.049.964)</u>	<u>(5.237.001.648)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	<u>263.951.684</u>	<u>-</u>	<i>Cost of goods sold finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.097.681.521.460</u>	<u>409.055.891.751</u>	<i>Cost of goods sold</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Purchases to third parties more than 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PT Sumber Kurnia Alam	1.905.210.692.785	213.012.714.300	PT Sumber Kurnia Alam
PT Sulotco Jaya Abadi	-	137.722.267.892	PT Sulotco Jaya Abadi
Jumlah	<u>1.905.210.692.785</u>	<u>350.734.982.192</u>	Total

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSE

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban penjualan:			Selling expense:
Beban pengepakan/kemasan	55.950.200	48.624.662	Packaging expense
Jumlah beban penjualan	<u>55.950.200</u>	<u>48.624.662</u>	Total selling expense
Beban umum dan administrasi			General and administration expense
Beban Ekspedisi	5.057.520.878	-	Expedition expenses
Beban iklan	4.367.154.378	536.034.778	Advertising expense
Beban klaim EDC sunkist	4.162.486.204	514.634.535	Claim EDC sunkist expenses
Beban sewa	2.883.195.919	1.500.000	Rental expense
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	675.000.000	2.098.000.862	Allowance for impairment loss in inventories (Note 8)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	1.646.617.351	1.352.139.652	Depreciation (Note 11 and 12)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.446.385.442	785.325.852	Salary and employee welfare
Beban pajak	1.080.668.647	170.465.792	Tax expense
Beban sunkist	449.532.148	2.268.031.405	Sunkist expense
Beban AMDK	749.450.501	1.444.116.451	AMDK expense
Beban registrasi saham	137.146.352	259.905.187	Share registration
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	129.293.897	172.630.277	Depreciation right-of-use (Note 13)
Beban Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	112.463.873	102.337.718	Employee benefit obligation (Note 18)
Beban konsultan	110.272.522	88.830.079	Professional fee
Beban transportasi dan perjalanan dinas	100.846.056	10.978.500	Transportation and business traveling
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	131.797.719	312.069.832	Allowance for impairment loss in account receivable (Note 6 dan 7)
Beban tunjangan kesehatan	84.246.348	61.674.296	Health care expense
Resi gudang	45.525.000	25.168.620	Warehouse receipt
Beban asuransi	46.548.064	84.649.343	Insurance expense
Beban alat tulis kantor	21.754.344	541.965.600	Office expense
Beban operasional vending machine	-	1.194.526.398	Vending machine operating expenses
Beban lain-lain	635.722.574	183.091.253	Other expense
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>24.073.628.217</u>	<u>12.208.076.430</u>	Total general and administration expense
Jumlah beban usaha	<u>24.129.578.417</u>	<u>12.256.701.092</u>	Total operating expense

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan lain-lain bersih			Others income net
Sewa	1.474.550.000	1.000.000.000	Rental
Keuntungan penjualan aset lain-lain	2.295.154.351	-	Gain on sale of other asset
Karung goni	528.256.000	-	Sack
Lain-lain	636.560.279	87.320.569	Others
Jumlah pendapatan lain-lain bersih	4.934.520.630	1.087.320.569	Total others income net
Pendapatan (beban) keuangan - bersih			Financial income (expenses) - net
Pendapatan bunga	192.832.026	94.818.237	Current account services
Administrasi bank	(48.624.555)	(35.813.544)	Administrasi fee
Pajak jasa giro	(20.774.113)	(21.747.962)	Current account services tax
Beban gain loss	(11.860.672)	(892.380)	Gain loss expense
Beban lain-lain	(732.351.776)	(108.175.937)	Other expense
Jumlah beban keuangan - bersih	(620.779.090)	(71.811.586)	Total financial expense - net
Jumlah pendapatan lain-lain bersih	4.313.741.540	1.015.508.983	Total other income - net

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 330.122.140 pada tanggal 31 Desember 2024.

This account represents prepaid value added taxes balance in the amount of Rp 330.122.140 at the date of December 31, 2024

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak penghasilan pasal 22	83.930.811	158.311.311	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	72.073.087	21.823.554	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	15.705.709	4.492.680	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 29	12.830.145	17.750.558	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	4.150.133	3.722.257	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	1.531.719	56.556	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai	-	125.629.652	Value added tax
Jumlah	190.221.604	331.786.568	Total

c. Beban pajak

c. Income tax expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak - kini	(4.336.399.100)	(1.012.532.620)	Current - tax expense
Pajak tangguhan	222.442.189	574.413.186	Deffered tax
Jumlah	(4.113.956.911)	(438.119.434)	Total

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	4.832.886.136	656.691.423	<i>Gain before tax</i>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	675.000.000	2.098.000.862	<i>Allowance of impairment loss inventory</i>
Cadangan imbalan pasca kerja	112.463.873	102.337.718	<i>benefits obligation</i>
Aset hak guna	91.839.268	98.560.613	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	71.915.678	22.167.829	<i>Allowance of impairment loss account receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	59.882.041	289.902.003	<i>Allowance of impairment loss account receivable other</i>
Jumlah	1.011.100.860	2.610.969.025	<i>Jumlah</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Beban penyusutan gedung dan kendaraan	499.345.099	1.279.189.706	<i>Accumulated building and vehicle expenses</i>
Beban pajak	1.080.668.647	170.465.792	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan sewa	(120.000.000)	(150.000.000)	<i>Rent revenue</i>
Pendapatan jasa giro	(89.051.622)	(73.262.326)	<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga deposito	(103.780.404)	(21.555.911)	<i>Deposit interest income</i>
Pajak jasa giro	20.774.113	21.747.962	<i>Interest income tax</i>
Perlengkapan kantor	42.289.788	-	<i>Retribution and donation</i>
Ekspedisi dan materai	3.924.448.878	-	<i>Expedition and post</i>
Beban AMDK	10.924.575	-	<i>AMDK expense</i>
Beban klaim EDC	1.866.000.266	-	<i>EDC claim expenses</i>
Biaya Listing	554.085.627	-	<i>Listing expenses</i>
Beban promosi	4.367.154.378	-	<i>Promotion expenses</i>
Kegiatan perusahaan	42.214.559	-	<i>Company expenses</i>
Beban lainnya	1.771.844.110	108.175.937	<i>Others expenses</i>
Jumlah	13.866.918.012	1.334.761.160	<i>Jumlah</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	19.710.905.008	4.602.421.608	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak pembulatan	19.710.905.000	4.602.421.000	<i>Taxable income rounded</i>
Tarif pajak :			<i>Taxable rate</i>
31 Desember 2024			<i>December 31, 2024</i>
22% x 19.710.905.000	4.336.399.100	-	<i>22% x 19,691,556,158</i>
31 Desember 2023			<i>December 31, 2023</i>
22% x 4.602.421.000	-	1.012.532.620	<i>22% x 4,616,052,000</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	4.336.399.100	1.012.532.620	<i>Total income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Deducted:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	4.287.972.411	982.451.996	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	29.300.000	11.700.000	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	6.296.544	630.066	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	4.323.568.955	994.782.062	<i>Total prepaid tax</i>
Pajak terutang (Pajak penghasilan pasal 29)	12.830.145	17.750.558	<i>Total tax payable (Income tax article 29)</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak final adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit ad other comprehensive income and estimation income tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rekonsiliasi pajak :			Tax reconciliation
Laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.832.886.136	656.691.423	<i>Profit income tax according to profit loss and other comprehensive income</i>
Tarif yang berlaku	(1.063.234.950)	(144.472.113)	<i>Taxable rate</i>
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>The tax effects on income (expenses) that can not be accounted for by fiscal :</i>
Beda tetap	(3.050.721.961)	(293.647.321)	<i>Permanent difference</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(4.113.956.911)	(438.119.434)	<i>Total income tax expense</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax reconcillation</i>
Beban pajak penghasilan	(4.113.956.911)	(438.119.434)	<i>Income tax expenses</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke laporan laba rugi/ credited to income statements	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ credited to others comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan pasca kerja	163.955.520	24.742.052	(18.577.483)	170.120.089	<i>Post employee benefit</i>
Penurunan nilai	1.340.291.705	177.495.498		1.517.787.203	<i>Impairment</i>
Aset hak guna	33.464.335	20.204.639		53.668.974	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah	1.537.711.560	222.442.189	(18.577.483)	1.741.576.266	<i>Total</i>
		laporan laba rugi/ credited to income statements	lain/ credited to others comprehensive income		
	1 Januari 2023/ January 1, 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	146.450.942	22.514.298	(5.009.720)	163.955.520	<i>Post employee benefit</i>
Penurunan nilai	810.076.152	530.215.553		1.340.291.705	<i>Impairment</i>
Aset hak guna	11.781.000	21.683.335		33.464.335	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah	968.308.094	574.413.186	(5.009.720)	1.537.711.560	<i>Total</i>

Pada tanggal 16 Juni 2023 Perusahaan menerima "Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan / atau Keterangan" (SP2DK) No. S-95/P2DK/KPP.0708/2023 untuk tahun 2019 sebagai berikut :

- Terdapat selisih antara jumlah pembelian SPT Tahunan PPh Badan dengan jumlah perolehan pada SPT dan masa PPN
- Terdapat biaya penyusutan atas asset/aktiva yang tidak seharusnya dibebankan.

On date June 16, 2023, The Company received "Surat Permintaan Penjelasan atas Data / atau Keterangan" (SP2DK) No. S-95/P2DK/KPP.0708/ 2023, For 2019 as follows:

- There is a difference in purchases of SPT Corporate Income Tax with total valuable tax in.*
- There are depreciation costs on assets/assets that should not be charged.*

- Terdapat selisih objek PPh Pasal 21 dengan rincian sebagai berikut: objek SPT Tahunan Badan sebesar Rp 1.981.100.701, Objek Pajak PPh Pasal 21 sebesar Rp 1.796.977.506, selisih sebesar Rp 184.123.195.
 - Terdapat faktur pembelian atas biji kopi yang belum dipotong PPh 22 sebesar Rp 6.116.941.170
 - Terdapat selisih objek PPh Pasal 23 dengan rincian sebagai berikut: Objek SPT Badan sebesar Rp 2.058.508.544 Objek Pajak PPh Pasal 23 sebesar Rp 2.017.612.197, selisih sebesar Rp 40.896.347
 - Terdapat selisih objek PPh Pasal 4 ayat 2 dengan rincian sebagai berikut: Objek PPh Pasal 4 ayat 2 SPT Badan sebesar Rp 569.515.000 Objek Pajak PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 558.905.000, selisih sebesar Rp 10.610.000
- *There is a difference in the Income Tax Article 21 object with the following details: SPT Corporate Income Tax of Rp 1,981,100,701, Tax object Income Tax Article 21 Researcher is Rp 1,796,977,506, difference is amounting Rp 184,123,195.*
 - *There is purchases invoice of coffe beansnot deducted from Income tax article 22 amounting to Rp 6,116,941,170*
 - *There is a difference in the Income Tax Article 23 object with details as: Corporate Income Tax Rp 2,058,508,544 Income Tax Object Article 23 Researcher is Rp 2,017,612,197, difference is Rp 40,896,347*
 - *There is a difference in the Income Tax Article 4 paragraph 2 objects with details as: Corporate Income Tax Rp 569.515.000 Income Tax Object Article 4 paragraph 2 as of Rp 558,905,000, difference is Rp 10,610,000*

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan air minum. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and drinking water. Information about the Company segment are as follows:

	2024			
	Produk Agrobisnis/ <i>Agricultural Product</i>	Produk Air Minum/ <i>Drinking Water Product</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	2.078.709.104.874	43.621.139.599	2.122.330.244.473	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2.066.007.118.580)</u>	<u>(31.674.402.880)</u>	<u>(2.097.681.521.460)</u>	<i>Cost of goods solds</i>
Laba kotor	<u>12.701.986.294</u>	<u>11.946.736.719</u>	<u>24.648.723.013</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(5.588.408.862)</u>	<u>(18.541.169.555)</u>	<u>(24.129.578.417)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	<u>7.113.577.432</u>	<u>(6.594.432.836)</u>	<u>519.144.596</u>	<i>Profit (loss) from operation</i>
Lain-lain bersih	853.770.910	-	853.770.910	<i>Other net</i>
Pendapatan keuangan	<u>3.459.970.630</u>	<u>-</u>	<u>3.459.970.630</u>	<i>Financial income</i>
Laba (rugi) usaha sebelum pajak	<u>11.427.318.972</u>	<u>(6.594.432.836)</u>	<u>4.832.886.136</u>	<i>Profit (loss) before tax</i>

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2023			
	Produk Agrobisnis/ <i>Agricultural Product</i>	Produk Air Minum/ <i>Drinking Water Product</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	392.919.130.005	28.034.645.278	420.953.775.283	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(387.641.363.020)</u>	<u>(21.414.528.731)</u>	<u>(409.055.891.751)</u>	<i>Cost of goods solds</i>
Laba kotor	<u>5.277.766.985</u>	<u>6.620.116.547</u>	<u>11.897.883.532</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(6.250.650.163)</u>	<u>(6.006.050.929)</u>	<u>(12.256.701.092)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	<u>(972.883.178)</u>	<u>614.065.618</u>	<u>(358.817.560)</u>	<i>Profit (loss)</i>
Lain-lain bersih	1.087.320.569	-	1.087.320.569	<i>Other net</i>
Pendapatan keuangan	<u>(71.811.586)</u>	<u>-</u>	<u>(71.811.586)</u>	<i>Financial income</i>
Laba (rugi) usaha sebelum pajak	<u>42.625.805</u>	<u>614.065.618</u>	<u>656.691.423</u>	<i>Profit (loss) before tax</i>

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan relasi:

- PT Hijau Sari adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitra Niaga Sakti adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Surya Pelangi Mandiri adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Inasentra Unisatya memiliki transaksi atas piutang usaha kepada Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi

PT Inasentra Unisatya

Perusahaan menyewakan bangunan pabrik kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan telah diperpanjang hingga tahun 2028, saldo yang timbul dari transaksi penjualan tersebut disajikan sebagai akun "piutang usaha – pihak berelasi" dalam laporan keuangan. (Catatan 6).

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- PT Hijau Sari is the stockholder of the Company.*
- PT Mitra Niaga Sakti is the stockholder of the Company.*
- PT Surya Pelangi Mandiri is the stockholder of the Company.*
- PT Inasentra Unisatya have transactions on trade account receivables to the Company.*

Transactions with related parties

PT Inasentra Unisatya

The company rents the factory building to related parties in 2021 and has extended until 2028, the balance arising from these sales transactions is presented as "trade receivables – related party" in the financial statements. (Note 6).

29. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki saldo akumulasi defisit pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 65.672.650.272 dan Rp 66.391.579.497. Untuk meningkatkan kinerja keuangan manajemen telah mengambil beberapa langkah dan akan melanjutkan usaha sebagai berikut:

- Membangun pasar dan mengembangkan varian produk lainnya.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan membangun struktur keuangan yang stabil.
- Menagih semua piutang yang masih outstanding, sehingga kondisi keuangan stabil.

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Resiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Resiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

29. GOING CONCERN

The Company has an accumulated loses as of December 31, 2024 and 2023, of Rp 65,672,650,272 and Rp 66,391,579,497 respectively. In order to improve its financial performance the management has taken various measures and will be continuing, among others:

- *Build the market and develop other products.*
- *Maintain financial flexibility and build a stable the financial structure.*
- *Collect all outstanding accounts receivable, so that the finance condition is stable.*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operating, investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not obtain loan from third parties using floating interest risk for minimalized negatif effect to the Company.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Resiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potensial for credit risk consist of cash and cash equivalents and trade accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas dan setara kas	8.574.202.140	9.069.083.242	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.200.000.000	606.337.500	Restricted cash
Piutang usaha	4.885.510.426	61.691.905.534	Accounts receivables
Piutang lain-lain	<u>10.563.658.296</u>	<u>3.683.201.504</u>	Other accounts receivables
Jumlah	<u>26.223.370.862</u>	<u>75.050.527.780</u>	Total

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company managed credit risk by setting limits on the total acceptable risks for each customer and more selective in the selection of banks and financial institution, only well known and well selected banks and financial institution are selected.

e. Resiko likuiditas

e. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash

kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Resiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

All the Company equity structure from equity and loan from supplier. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	8.574.202.140	8.574.202.140	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.200.000.000	2.200.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	4.885.510.426	4.885.510.426	Trade account receivable
Piutang lain-lain	10.563.658.296	10.563.658.296	Other accounts receivable
Jumlah aset keuangan	26.223.370.862	26.223.370.862	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	13.488.877.272	13.488.877.272	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.658.462	2.658.462	Other accounts payable
Utang pajak	190.221.604	190.221.604	Tax payable
Liabilitas sewa	95.004.820	95.004.820	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	13.776.762.158	13.776.762.158	Total financial liability
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	9.069.083.242	9.069.083.242	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	606.337.500	606.337.500	Restricted cash
Piutang usaha	61.691.905.534	61.691.905.534	Trade account receivable
Piutang lain-lain	3.683.201.504	3.683.201.504	Other accounts receivable
Jumlah aset keuangan	75.050.527.780	75.050.527.780	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	59.330.973.153	59.330.973.153	Trade accounts payable
Utang lain-lain	254.360.245	254.360.245	Other accounts payable
Utang pajak	331.786.568	331.786.568	Tax payable
Liabilitas Sewa	21.029.629	21.029.629	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	59.938.149.595	59.938.149.595	Total financial liability

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

The main guidelines from this policy, are as follows:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate.*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*

Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.

31. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. 192/LGL-IUG/WAPO-INA/126/II/2023 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2023 hingga 28 Februari 2028, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa.

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. 192/LGL-IUG/WAPO-INA/II/2023 explains that from March 1, 2023 to February 28, 2028, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement.

Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Tanah

a. Land

Luas tanah kurang lebih 39.000 m².

Total land area of about 39,000 m².

b. Bangunan

b. Building

Bangunan seluas kurang lebih 12.535,60 m² terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

The building covering an area of 12,535.60 m² consist of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Mesin dan peralatan

c. Machinery and equipment

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (berikut suku cadang).

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (following parts).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 10.000.000 dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 11%.

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 65.000.000 dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

32. KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang medasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp 3.089.000.000 dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp 133.750.000 dari Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Atas gugatan Perusahaan, pada tanggal 25 September 2020 Koperasi Garudayaksa Nusantara melakukan banding sebagaimana tertera dalam Akta Permohonan Banding Nomor

d. Vehicle

Vehicle two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the Company's operations.

e. Office inventory

Office inventory computers, tables, chairs, telephones, office stationery, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rental of land and buildings every month amounting to Rp 10,000,000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 11% value added tax.

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 65,000,000, subject to 2% of income tax article 23.

32. CONTIGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Nusantara

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp 3,089,000,000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp 133,750,000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp 972,727,272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

According to the company a lawsuit, In September 25, 2020, Koperasi Garudayaksa Nusantara filed an appeal of lawsuit as stated on the appeal deed Nomor

129/SRT.PDT.BDG/2020/PN JKT PST Nomor
301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Putusan banding Nomor 406/PDT/2020/PT DKI mengadili menerima permohonan banding dari Koperasi Garudayaksa Nusantara, dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST tanggal 17 September 2020. Menghukum Koperasi Garudayaksa Nusantara membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rpm150.000.

Telah digelar sidang tanggal 22 November 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghadirkan sanksi-sanksi dari Perusahaan dan pihak terlapor mengikuti sidang secara online dari Rutan.

Berdasarkan putusan No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL tanggal 7 Februari 2022, Pengadilan menetapkan Junieka Custikasari Siregar telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan, pidana penjara selama 2 tahun 6 bulan.

Berdasarkan putusan No. 230/Pdt.Bth/22023/PN Jkt.Pst tanggal 3 Agustus 2023, para pihak sepakat untuk mengakhiri sengketa. Aset milik Junieka Custikasari Siregar (terdakwah) akan dijual untuk melunasi utang ke Perusahaan.

33. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

129/SRT.PDT.BDG/2020/PN JKT PST Nomor
301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Appeal decisions nomor 406/PDT/2020/PT DKI adjudicate : accepted the appeal of Koperasi Garudayaksa Nusantara and strengthen deed about the decisions of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (District court of central Jakarta) Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST at 17 September 2020, Sentenced Koperasi Koperasi Garudayaksa Nusantara to paid a court fees at both levels of court, which is an appeal amounted to Rp 150,000 (One hundred and fifty thousand rupiah).

On November 22, 2021, a trial was held at the South Jakarta District Court to present the Company's sanction, and the reported party participated in an online trial from the Detention Center.

Based in decision No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL dated February 7, 2022, the Court determined that Junieka Custikasari Siregar has been legally and convincingly proven guilty of committing a crime of fraud, imprisonment for 2 years and 6 months.

Based in decision No. 230/Pdt.Bth/2023/PN JKT.Pst dated August 3, 2023, the parties agreed to end the dispute. The asset belonging to Junieka Custikasari Siregar (the preacher) will be sold to pay off debts to the Company.

33. COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statement which were authorized for issue on March 27, 2025.

